## ANALISIS KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIKA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA DITINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP UNISMUH MAKASSAR



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA 2023



## ANALISIS KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIKA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA DITINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP UNISMUH MAKASSAR



### **SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi <mark>Salah Satu guna</mark> Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pad<mark>a Pro</mark>gram Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Ita Rusdin
NIM 105361109518

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA MEI 2023

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama Ita Rusdin, NIM 10536 11095 18, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 182 TAHUN 1444 H/2023 M, pada tanggal 24 Mei 2023 M/04 Dzulqaidah 1444 H, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu tanggal 27 Mei 2023 M.



#### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi

: Analisis Kemampuan Koneksi Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita Ditinjau dari Gaya Belajar

Siswa Kelas VIII SMP Unismuh Makassar

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Ita Rusdin

NIM : 10536 11095 18

Program Studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : Keguruan dan Hatu Pendidikan

Setelah diperiksa dan ditulan ulang maka skripa ini dinyatakan telah diujikan di hadapan Tim Penguri Skripsi Fakulus Kegurian dan Ilma Pendidikan Universitas Muhammadiyan Makassar

Mak ssar, Mei 2023

Desturn Gich

Pembimbing T

Pembimbing II

Dr. St. Fithriani Salch. M.Pd.

Syam, M.Pd.

Mengetahn

akassar

Pd., M.Pd., Ph.D.

VBML 860 934

Kerun Program Studi Pendidikan Matematika

NBM, 1004039

#### UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR



### FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

#### **SURAT PERYATAAN**

Nama : Ita Rusdin

Nim : 105351109518

Program Studi : Pendidikan Matematika

Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Koneksi Matematika Dalam

Menyelesaikan Soal Cerita Ditinjau Dari Gaya Belajar

Siswa Kelas VIII SMP Unismuh Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah asli karya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Mei 2023 M Yang Membuat Pernyataan



<u>Ita Rusdin</u> NIM. 105361109518



## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

#### **SURAT PEJANJIAN**

Nama : Ita Rusdin

Nim : 105351109518

Program Studi : Pendidikan Matematika

Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Koneksi Matematika Dalam

Menyelesaikan Soal Cerita Ditinjau Dari Gaya Belajar

Siswa Kelas VIII SMP Unismuh Makassar

## Dengan ini perjanjian sebagai berikut:

- 1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya saya yang menyusunnya sendiri (tidak dibuatkan oleh siapapun)
- 2. Dalam penyusunan skripsi ini saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
- 3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
- 4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang ada.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Mei 2023 M Yang Membuat Perjanjian

<u>Ita Rusdin</u> NIM. 105361109518



## MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN on Altzalden NO 239 Makassar 90371 Tips (0411) 866072,881593, Fax (0411) 865386

# SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpusiakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makussar, Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut uamanya di bawah init

Nama

: Ita Rusdin

NIM

: 105361109518

Program Studi : Pendidikan Matematika

Dengan nilal:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab I	7%	10%
2	Bab 2	13 %	25 %
1	Bab 3	10 %	10%
4	Bab 4	7.%	10%
	Bab 5	4%	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagrat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menegunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkatan untuk dipergunakan seperlunya

Makassar, 20 Mei 2023 Mengetahui

an dan Penerbitan,

il. Sultan Alauddin no 259 makastar 90222 Telepon (0411)866872,881 593,5x (0411)865 588 Website www.library.unismuh.ac.id E-mail: perputakam@unomeh.oc.id

### **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

# 

"Ini termasuk karunia Tuhanku...."

(Q.S An-Naml 40)

Kupersempahkan karya ini untuk:

Kedua orang tuaku : Bapak Rusdin dan Ibu A. Hamdiana

Terima kasih atas cinta yang tulus, keluh kesah dan do'a yang berkepanjangan untuk anakmu ini.

Adik dan Abang, terima kasih telah menjadi bagian yang selalu memberikan motivasi untuk saya.

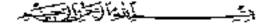
#### **ABSTRAK**

Ita Rusdin. 2023. Analisis Kemampuan Koneksi Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VII SMP Unismuh Makassar. Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I St. Fithriani Saleh dan Pembimbing II Haerul Syam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan matematika siswa dalam menyelesaikan soal cerita ditinjau dari gaya belajar siswa kelas VIII SMP UNISMUH Makassar. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah 6 orang siswa yaitu 2 siswa dengan gaya belajar visual, 2 siswa dengan gaya belajar auditori, dan 2 siswa dengan gaya belajar kinestetik. Instrumen yang digunakan adalah angket gaya belajar, tes koneksi matematika, dan wawancara. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket gaya belajar, tes koneksi matematika, dan wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data, mereduksi data, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) siswa dengan gaya belajar visual dalam menyelesaikan soal koneksi matematika mampu menjawab dengan memenuhi 4 aspek yaitu menentukan konsep, menggunakan konsep matematika, menentukan model atau kalimat matematika, dan menerjemahkan kembali solusi matematika kedalam dunia nyata dengan teliti dan benar (2) siswa dengan gaya belajar auditori dalam menyelesaikan soal koneksi matematika memenuhi 4 aspek yaitu menentukan konsep, menggunakan konsep matematika, menentukan model atau kalimat matematika, dan menerjemahkan kembali solusi matematika kedalam dunia nyata, (3) siswa dengan gaya belajar kinestetik dalam menyelesaikan soal koneksi matematika mampu menjawab dengan memenuhi 4 aspek yaitu menentukan konsep, menggunakan konsep matematika, menentukan model atau kalimat matematika, dan menerjemahkan kembali solusi matematika kedalam dunia nyata.

Kata Kunci: Kemampuan koneksi matematika, soal cerita, gaya belajar

#### KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur hanya milik Allah SWT., tidak akan pernah selesai skripsi ini tanpa berkah, rahmat, dan karunia yang besar dari-Nya. Sholawat dan salam tidak pernah terlupakan kepada Nabi Muhammad SAW., yang didesain secara paripurna sehingga mampu mendesain bumi ini secara sempurna dan menjadi role model terbaik untuk umat manusia.

Alhamdulillah penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Analisis Kemampuan Koneksi Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita Ditinjau dari Gaya Siswa Kelas VIII SMP Unismuh Makassar"

Proses yang berat penulis lalui untuk menyelesaikan skripsi ini, dengan bantuan, dorongan, dan kasih sayang dari berbagai individu. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

- Orang tua tercinta Rusdin dan Andi Hamdiana tiada hentinya mendoakan dan memberikan dorongan moril maupun materil selama menempuh pendidikan.
- Ayahanda Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Pd., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Ayahanda Erwin Akib, M.Pd., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

- Ayahanda Ma'rup, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Ayahanda Abdul Gaffar, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Ibunda Dr. St. Fithriani Saleh, M.Pd., dan Ayahanda Dr. Haerul Syam,
   M.Pd., selaku dosen pembimbing yang dengan sabar telah membimbing,
   memotivasi, dam menasehati penulis selama menyusun skripsi.
- 7. Ibunda Mutmainnah, S.Pd., M.Pd., dan Ayahanda Ilhamsyah, S.Pd., M.Pd., selaku validator yang telah memberikan arahan dan petunjuak terhadap insterumen penelitian.
- 8. Ayahanda Syamsuadi, S.Pd., M.Pd., selaku penasehat akademik yang telah sabar dan selalu memberikan motivasi kepada penulis selama menempuh bangku perkuliahan.
- Para Dosen Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan
   Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan ilmu selama penulis menempuh pendidikan.
- 10. Para Staf Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah melayani dengan baik demi kelancaran proses perkuliahan.
- 11. Bapak Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd., selaku Kepala SMP Unismuh Makassar yang telah membantu peneliti dalam hal pemberi izin penelitian.

- 12. Ibu Nurfadillah, S.Pd., M.Pd., selaku Guru Mata Pelajaran Matematika kelas VII yang telah membantu peneliti selama proses penelitian.
- Siswa-siswi kelas VIII SMP Unismuh Makassar yang telah bekerja sama dengan pelaksanaan penelitian ini.
- 14. Seluruh pihak yang telah memberikan kritik dan saran atau masukkan.
  Penulis tidak sempat menyebutkan namanya satu persatu.

Sekalipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyampaikan skripsi ini dengan sempurna, tetap saja ada kekurangan karena tidak ada yang sempurna selain kesempurnaan. Agar skripsi ini lebih terkonsentrasi, penulis hanya meminta komentar dan kritik dari berbagai sumber.

Makassar, Mei 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDULi	
LEMBAR PENGESAHANii	
PERSETUJUAN PEMBIMBINGiii	
SURAT PERNYATAANiv	
SURAT PERJANJIANv	
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIATvi	
MOTTO DAN PERSEMBAHANvii	į
ABSTRAKvii	i
KATA PENGANTARix	
DAFTAR ISIxii	į
DAFTAR TABELxiv	V
DAFTAR GAMBARxv	,
DAFTAR LAMPIRANxv	i
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang1	
B. Rumusan Masalah	
C. Tujuan Penelitian	
D. Batasan Istilah	
E. Manfaat Penelitian4	
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori6	
B. Hasil Penelitian yang Relevan21	
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	
B. Lokasi Penelitian	
C. Subjek Penelitian24	
D. Fokus Penelitian27	
E. Instrumen Denelitien	

F. Teknik Pengumpulan Data	29
G. Teknik Analisis Data	30
H. Prosedur Penelitian	31
I. Keabsahan Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
2.1 Indikator Kemampuan Koneksi	11
4.1 Data Siswa Kelas VIII B.1 yang Mengikuti Pengisian Angket	35
4.2 Data Siswa Kelas VIII A.2 yang Mengikuti Pengisian Angket	36
4.3 Koneksi Matematika Subjek Pertama Gaya Belajar Visual	64
4.4 Hasil Triangulasi Data Subjek Pertama Gaya Belajar Visual	65
4.5 Koneksi Matematika Subjek Kedua Gaya Belajar Visual	65
4.6 Hasil Triangulasi Data Subjek Kedua Gaya Belajar Visual	66
4.7 Koneksi Matematika Subjek Pertama Gaya Belajar Auditori	67
4.8 Hasil Triangulasi Data Subjek Pertama Gaya Belajar Auditori	68
4.9 Koneksi Matematika Subjek Kedua Gaya Belajar Auditori	68
4.10 Hasil Triangulasi Data Subjek Kedua Gaya Belajar Auditori	69
4.11 Koneksi Matematika Subjek Pertama Gaya Belajar Kinestetik	70
4.12 Hasil Triangulasi Data Subjek Pertama Gaya Belajar Kinestetik	71
4.13 Koneksi Matematika Subjek Kedua Gaya Belajar Kinestetik	71
4.14 Hasil Triangulasi Data Subjek Kedua Gaya Belajar Kinestetik	72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Diagram Venn Himpunan S	19
3.1 Alur Pemilihan Subjek Penelitian	26
4.1 Hasil Kerja Subjek Pertama Gaya Belajar Visual	38
4.2 Jawaban Tes SV1 Indikator 1.1 dan 1.2	39
4.3 Jawaban Tes SV1 Indikator 2.1	40
4.4 Jawaban Tes SV1 Indikator 2.2.	41
4.5 Hasil Kerja Subjek Kedua Gaya Belajar Visual	43
4.6 Jawaban Tes SV2 Indikator 1.1 dan 1.2	
4.7 Jawaban Tes SV2 Indikator 2.1	45
4.8 Jawaban Tes SV1 Indikator 2.2	46
4.9 Hasil Kerja Subjek Pertama Gaya Belajar Auditorial	47
4.10 Jawaban Tes SA1 Indikator 1.1 dan 1.2	48
4.11 Jawaban Tes SA1 Indikator 2.1.	49
4.12 Jawaban Tes SV1 Indikator 2.2	50
4.13 Hasil Kerja Subjek Kedua Gaya Belajar Auditorial	51
4.14 Jawaban Tes SA2 Indikator 1.1 dan 1.2	52
4.15 Jawaban Tes SA2 Indikator 2.1	53
4.16 Jawaban Tes SA2 Indikator 2.2.	54
4.17 Hasil Kerja Subjek Pertama Gaya Belajar Kinestetik	55
4.18 Jawaban Tes SK1 Indikator 1.1 dan 1.2	56
4.19 Jawaban Tes SK1 Indikator 2.1	57
4.20 Jawaban Tes SK1 Indikator 2.2	58
4.21 Hasil Kerja Subjek Kedua Gaya Belajar Kinestetik	60
4.22 Jawaban Tes SK2 Indikator 1.1 dan 1.2	61
4.23 Jawaban Tes SK2 Indikator 2.1	62
4.24 Jawaban Tes SK2 Indikator 2.2	63

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Instrumen Penelitian

Lampiran B. Lembar Angket Gaya Belajar Subjek

Lampiran C. Lembar Jawaban Subjek

Lampiran D. Transkip Hasil Wawancara

Lampiran E. Dokumentasi



#### BAB I

#### **PENDAHULUAN**

#### A. Latar Belakang

Pembelajaran adalah proses sosialisasi individu siswa dengan lingkungan sekolah seperti guru, teman sesama siswa dan sumber atau fasilitas. Salah satu ilmu yang perlu dipelajari adalah matematika. Matematika berperan sangat penting bagi makhluk hidup dalam kehidupan sehari-hari. Hampir seluruh aktivitas kehidupan manusia bersinggungan dengan matematika. Matematika merupakan salah satu ilmu yang harus dikuasai dan merupakan bagian penting dari kehidupan sehari-hari. Matematika menyentuh hampir setiap aspek aktivitas manusia. Selain itu, kemampuan dalam matematika diperlukan untuk maju ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi karena matematika adalah disiplin ilmu yang bergantung pada proses berpikir, mempelajarinya di sekolah adalah salah satu pelajaran yang paling penting. Menurut James, matematika adalah studi tentang logika dalam hal hubungan satu-ke-satu, bentuk, komposisi, dan kuantitas (Suherman, dkk. 2003).

Setiap topik dapat terlibat atau terlibat dengan topik lain, matematika berisi kumpulan konsep yang mencegahnya diajarkan secara terpisah antar topik. Siswa harus mampu mengasosiasikan dan memahami beberapa konsep karena pemahaman terkait langsung dengan keterampilan koneksi matematis (Sugandi dan Bernard, 2018). Oleh karena itu agar siswa lebih berhasil dalam belajar matematika, maka siswa harus lebih banyak diberi kesempatan untuk melihat keterkaitan-keterkaitan itu, karena sasaran utama dari penekanan koneksi matematika di kelas adalah siswa bukan guru.

Menurut Linto, ada dua kategori koneksi yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan siswa dalam membuat koneksi matematis: 1) koneksi antar topik matematika, dan 2) koneksi dengan dunia nyata siswa/koneksi dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, siswa akan dapat memahami bahwa matematika adalah ilmu yang luas (Bernard, 2014), yang berarti bahwa matematika digunakan tidak hanya dalam matematika tetapi juga dalam disiplin ilmu lain, yang memungkinkan pengembangan keterampilan koneksi matematis melalui solusi masalah naratif matematika.

Soal matematika yang menggunakan bahasa verbal dan biasanya dikaitkan dengan aktivitas sehari-hari disebut sebagai soal cerita matematika oleh Sugando (Nafi'an, 2011). Menurut Mulyadi (2018), masalah cerita dapat diselesaikan dengan menggunakan frase dan rumus matematika dan biasanya dihubungkan dengan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

terhadap Tingkat pemahaman siswa materi pelajaran dan tujuan matematika dipengaruhi oleh gaya belajar siswa selain pentingnya keterampilan koneksi dalammemecahkan masalah cerita dalam masalah matematika. Argumen Azrai (Sayuri & Yuhana, 2020) bahwa gaya belajar menunjukkan kualitas seseorang berdasarkan pengalaman yang mereka peroleh juga mendukung hal ini. Sedangkan dalam memahami cara seseorang suatu matapelajaran disebut sebagai gaya belajarnya. Ridwan (Putri, dkk. 2022) berpendapat bahwa gaya belajar setiap orang merupakan pendekatan atau proses belajar yang berbeda yang mereka gunakan untuk memilih, menerima, menyerap,

menyimpan, mencerna, dan mengolah informasi. Gaya belajar dibagi menjadi tiga kategori menurut Deporter & Hernacki (2015): visual, auditori, dan kinestetik.

Berdasarkan hasil observasi pada bulan Maret 2022 di kelas VIII SMP UNISMUH Makassar peneliti mengamati bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menjawab soal-soal yang diberikan berupa soal cerita saat belajar matematika dan cenderung menjadi bingung karena soal-soal tersebut tidak disajikan dalam bentuk model matematika. Sebagai akibat dari penggunaan informasi yang tidak lengkap oleh siswa dari pertanyaan naratif yang diberikan, hasil jawaban mereka masih terlihat salah. Hal ini disebabkan fakta bahwa menyelesaikan soal cerita berbeda dengan menyelesaikan soal biasa. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan peneltian mengenai "Analisis Kemampuan Koneksi Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP UNISMUH Makassar".

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan diatas, penulis merumuskan masalah penelitian yaitu Bagaimana Kemampuan Koneksi Matematika Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP UNISMUH Makassar?

#### C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Kemampuan Koneksi Matematika Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP UNISMUH Makassar.

#### D. Batasan Istilah

Adapun batasan istilah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Kemampuan Koneksi Matematika. Memecahkan masalah dari berbagai ranah, baik yang berkaitan dengan matematika maupun dari mata pelajaran di luar matematika pada umumnya, dikenal dengan kemampuan koneksi matematika.
- Soal Cerita. Soal cerita matematika adalah soal matematika yang disajikan dalam bentuk cerita berdasarkan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari.
- 3. Gaya belajar. Gaya belajar merupakan Interpretasi dan pengolahan seseorang terhadap pengetahuan yang diperoleh selama proses belajar ditentukan dari cara berpikir atau sikap. Tiga gaya belajar yang berbeda dalam pertimbangan adalah gaya belajar kinestetik, auditori, dan visual.
- 4. Himpunan. Himpunan merupakan suatu kumpulan objek yang telah terdifinisi dengan jelas.

#### E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### I. Bagi Sekolah

Sebagai sumber bacaan bagi warga sekolah dalam peningkatan kualitas pembelajaran bukan hanya dalam pembelajaran matematika akan tetapi dalam peningkatan kualitas mata pelajaran lain yang berdampak pada kualitas guru dan sekolah.

## II. Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan dan acuan untuk menyusun proses belajar mengajar dalam meningkatkan kemampuan koneksi matematika dalam menyelesaikan soal cerita ditinjau dari gaya belajar siswa.

## III. Bagi Siswa

Sebagai dasar untuk meningkatkan kemampuan koneksi dalam menyelesaikan soal cerita.

## IV. Bagi Peneliti

Sebagai referensi bagi calon peneliti yang memiliki kajian serupa atau relevan dengan peneliti.





#### **BAB II**

#### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

#### 1. Kemampuan Koneksi Matematika

## a. Kemampuan koneksi matematika

Pengertian kemampuan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia secara umum adalah kemampuan untuk melakukan suatu tugas. Jika seseorang dapat menyelesaikan suatu tugas yang mutlak harus diselesaikannya, maka orang tersebut dikatakan memiliki kapasitas atau kemampuan. Robbin (2000) menegaskan bahwa bakat adalah bakat alami yang ada sejak lahir atau hasil pelatihan yang diterapkan pada suatu profesi. Sementara itu, Uno (2008) menegaskan bahwa sifat kepribadian kunci yang terkait dengan kinerja pekerjaan yang sukses adalah kemampuan.

Kemampuan menghubungkan matematika menurut NCTM (2000) adalah kemampuan siswa dalam mengidentifikasi hubungan dalam penyajian konsep dan prosedur, pemahaman antar topik matematika, menghubungkan ide-ide matematika, dan kemampuan siswa dalam menerapkan konsep matematika dalam bidang atau bidang lain dalam kehidupan sehari-hari.

Siswa harus mampu menghubungkan konsep-konsep matematika agar dapat mempelajari berbagai topik matematika yang saling berhubungan, karena jika setiap topik diajarkan secara mandiri maka pembelajaran akan hilang dan prestasi siswa dalam belajar matematika secara keseluruhan akan menurun. Siswa akan berjuang untuk menguasai matematika jika mereka tidak dapat menghubungkannya..

Kapasitas untuk menghubungkan ide-ide matematika sangat penting. Pemahaman siswa akan semakin dalam jika mereka dapat menghubungkan antar konsep yang telah diketahuinya, menurut NCTM (2000).Koneksi digunakan matematika untuk membantu siswa memperluas perspektif mereka dan melihat matematika secara keseluruhan daripada sebagai kumpulan topik diskrit untuk diperiksa.

Menurut Sumarmo (2006), tujuan koneksi di dalam kelas ada tiga, memperluas wawasan vaitu: pertama, pengetahuan siswa dengan membekali mereka dengan materi yang dapat menjawab berbagai persoalan baik di dalam maupun di luar kelas. Dengan demikian, pengetahuan siswa tidak semata-mata berdasarkan materi yang sedang mereka pelajari. Kedua, melihat matematika sebagai suatu totalitas yang kohesif daripada sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri. Ketiga, menyatakan manfaat dan relevansi baik di dalam maupun di luar kelas karena siswa diajarkan konsep dan teknik pemecahan masalah dari berbagai bidang melalui koneksi matematika yang berlaku baik untuk

bidang matematika itu sendiri maupun untuk bidang umumnya di luar matematika.

NCTM (dalam Romli, 2000) menguraikan metode umum pengajaran kemampuan matematika, yang meliputi:

- 1) Mengidentifikasi dan memanfaatkan hubungan antar konsep matematika. Pada titik ini, kapasitas untuk menghubungkan konsepkonsep dalam matematika terbatas pada melakukannya di dalam satu teks. Oleh karena itu, diharapkan sebelum siswa dapat menggunakan konsep yang telah diketahuinya, siswa terlebih dahulu harus dapat mengenali ide-ide matematis yang ada pada soal tersebut. Kemudian diharapkan siswa dapat menggunakan konsep-konsep yang diketahuinya dengan menghubungkan dengan konsep-konsep khususnya dengan menghubungkan satu konsep dengan konsep lainnya. Kemampuan ini dinilai berdasarkan keterampilan dan ketelitian siswa dalam menggunakan konsep dasar untuk memperoleh hubungan yang dimaksud dengan memanfaatkan hubungan yang sudah diketahui.
- 2) Mengenali bagaimana konsep-konsep dalam matematika berhubungan dan membangun satu sama lain untuk membentuk keseluruhan yang kohesif. kemampuan untuk menghubungkan konsep-konsep matematika yang satu dengan yang lain agar tercipta hubungan yang menyeluruh, yaitu dengan menghubungkan ide-ide matematika dengan materi lain. Oleh karena itu, dituntut untuk dapat mengenali struktur siswa matematika dalam berbagai kondisi agar memiliki yang sama

pengetahuan yang lebih baik tentang bagaimana satu gagasan berhubungan dengan gagasan lainnya..

3) Mengenali dan menggunakan ide matematika dalam keadaan non matematika. Memanfaatkan ide matematika untuk menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi dalam kemampuan menghubungkan kehidupan sehari-hari adalah untuk matematika dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, mampu memecahkan persoalan dunia nyata dengan membuat model matematika adalah yang dimaksud dengan menerapkan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Bakat siswa untuk menyelesaikan masalah yang muncul dalam kehidupan sehari-hari memberikan bukti kapasitas ini.

Berdasarkan pemikiran yang diberikan di atas, dapat disimpulkan dari penelitian ini bahwa bakat dan keahlian seseorang dalam menyelesaikan masalah dari berbagai bidang baik di dalam mata pelajaran matematika maupun dari bidang selain matematika pada umumnya adalah yang memungkinkan mereka menghubungkan matematika.

#### b. Indikator Kemampuan Koneksi Matematika

Koneksi matematis adalah hubungan dalam kaitannya dengan matematika yang dapat dilihat sebagai koneksi internal dan eksternal. Keterkaitan eksternal adalah keterhubungan antara ide matematika dengan kehidupan sehari-hari Sumarmo, sedangkan keterkaitan internal adalah keterhubungan antara ide matematika dengan matematika itu sendiri (lihat Srirayani, 2015).

NCTM (2000) mencantumkan beberapa tanda koneksi matematika, termasuk:

- 1) Hubungkan beragam representasi konseptual atau prosedural bersama-sama
- 2) Memahami keterkaitan antara berbagai mata pelajaran matematika
- 3) Memanfaatkan matematika dalam kehidupan sehari-hari
- 4) Mempertimbangkan matematika sebagai satu disiplin ilmu
- 5) Mengenali bagaimana konsep-konsep matematika berhubungan satu sama lain dan menghubungkannya sehingga tercipta keterkaitan yang menyeluruh.
- 6) Menemukan penggambaran serupa dari topik yang sama.

  Ulep (Widarti, 2013) mencantumkan contoh keterampilan koneksi matematis berikut ini:
  - 1) Gunakan deskripsi verbal, matematika, gambar, dan angka untuk memecahkan masalah.
  - 2) menerapkan konsep dan teknik yang dipelajari pada keadaan baru.
  - 3) Memanfaatkan hubungan antar konsep matematika.
  - 4) Mengembangkan konsep matematika.

Berikut indikator kemampuan koneksi matematika siswa Menurut Sumarmo (2010).

Tabel. 2.1 Indikator Kemampuan Koneksi Matematika

No	Aspek Kemampuan Koneksi Matematika	Indikator
1.	Koneksi antar topik matematika	<ul> <li>1.1 Menentukan konsep-konsep matematika yang digunakan untuk menyelesaikan soal</li> <li>1.2 Menggunakan konsep-konsep matematika yang telah dipelajari sebelumnya dalam menyelesaikan masalah yang diberikan</li> </ul>
2.	Koneksi dengan dunia nyata	<ul><li>2.1 Menentukan model atau kalimat matematika dari masalah matematika</li><li>2.2 Menerjemahkan kembali solusi matematika kedalam situasi nyata</li></ul>

### 2. Soal Cerita

Kecakapan siswa dalam memecahkan masalah matematika, baik yang berbentuk cerita maupun tidak, dapat mengungkap keterkaitan matematika mereka. Masalah kata menurut Zinal (2000), adalah versi inkuiri matematika yang diubah yang dihubungkan dengan realitas yang ada di lingkungan siswa.

Kesulitan kata menurut Wijaya (dalam Biga, 2013) adalah masalah yang disampaikan secara jelas dan ringkas. Menurut Raharjo dan Astutib dalam Biga (2013), soal cerita adalah soal-soal yang dapat dijawab dengan menggunakan kata-kata matematika dan dihubungkan dengan kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Ekspresi matematis yang disebutkan dalam pernyataan itu adalah yang mencakup operasi aritmatika bilangan.

Mengingat banyak sudut pandang yang disajikan di atas, dapat dikatakan demikian soal cerita matematika adalah soal matematika yang disajikan dalam bentuk cerita berdasarkan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari.

#### 3. Gaya Belajar

Metode berpikir, mengolah, dan memahami informasi yang disukai menurut Gunawan adalah melalui gaya belajar seseorang (Ghufron dan Risnawita, 2012). Kebiasaan belajar, sikap, dan tingkah laku seseorang ketika belajar sesuai dengan metode gaya belajarnya disebut sebagai gaya belajarnya. Menurut Permana (2016), gaya belajar menggambarkan bagaimana orang mengumpulkan pengetahuan dan menggunakan taktik untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.

Gaya belajar hadir dalam bentuk pemprosesan informasi berurutan, analitik, global, atau otak kiri ketika bereaksi terhadap sesuatu di lingkungan belajar (Nurhidayah, 2015). Gaya belajar juga muncul dalam bentuk aspek ketika berhadapan dengan informasi, melihat, mendengar, menulis, dan berbicara.

Metode seseorang dalam menerima, mengasimilasi, dan mengolah pengetahuan disebut sebagai gaya belajarnya, menurut Deporter & Hernacki (2015). Pendekatan pembelajaran yang dimaksud adalah cara yang paling sederhana bagi setiap pembelajar untuk mengasimilasi, menyusun, dan mengolah informasi yang diperoleh. Tiga komponen dari tipe pembelajaran ini adalah mode pembelajaran visual, auditorial, dan kinestetik.

#### a. Gaya Belajar Visual

Menurut Safrianti (2017), gaya belajar visual adalah suatu jenis pembelajaran yang melibatkan melihat, dan mengamati subjek yang dipelajari. Pembelajar seperti ini suka membaca petunjuk, mengamati diagram, melihat gambar, dan menggunakan mata mereka sebagai alat yang paling peka untuk menangkap gejala atau rangsangan belajar. Hal ini berdampak pada bagaimana pendekatan atau media pembelajaran dipilih ketika mata adalah indera aktivasi utama.

Menurut Deporter & Hernacki (2015), gaya belajar visual memiliki ciri-ciri sebagai berikut: 1) Bersih dan teratur, 2) Berbicara cepat, 3) Memperhatikan detail 4) Lebih senang membaca daripada mendengarkan orang lain membaca, 4) Waspada dan pembaca cepat; 6) Pengeja hebat yang dapat memvisualisasikan kata-kata; 7) Perencana dan penyelenggara jangka panjang yang efektif; 8) Menghargai penampilan, termasuk bagaimana seseorang menampilkan diri dan apa yang mereka kenakan, 9) Sebelum yakin secara psikologis tentang suatu masalah atau usaha, seseorang harus memiliki sudut pandang dan tujuan yang lengkap terpengaruh oleh kebisingan, dan sadar. 10) Biasanya tidak 11) Mengingat melalui asosiasi visual; 12) mengingat apa yang dilihat daripada apa yang didengar. 13) Memiliki kesulitan mengingat instruksi lisan kecuali iika ditulis. dan sering meminta bantuan untuk mengulanginya.

#### b. Gaya Belajar Auditorial

Gaya belajar auditori adalah metode pembelajaran berbasis menyimak. Gilakjani menegaskan bahwa individu dengan gaya belajar ini lebih mengandalkan indera pendengaran mereka untuk memahami dan mempertahankan isi pelajaran (Anintya et al., 2016). Pembelajar tipe ini mahir dalam menangkap informasi yang disampaikan secara lisan, seperti dalam ceramah, program radio, dialog, dan diskusi. Selain itu, dengan membacakan teks dengan keras, anak-anak yang belajar dengan cara ini biasanya lebih cepat menghafal informasi.

Menurut Deporter & Hernacki (2015), gaya belajar auditori memiliki ciri-ciri sebagai berikut: 1) Berbicara kepada diri sendiri selama bekerja, 2) Senang mendengarkan dan membaca dengan suara keras, 3) Lebih akurat ketika diucapkan daripada ketika ditulis, 4) Berbicara dalam terstruktur dan ritmis. 5) Memiliki kemampuan meniru dan mengulang nada, bar, dan timbre 6) Kebisingan mudah mengalihkan perhatian, 7) Saat membaca, gerakkan bibir dan ucapkan apa yang tertulis di sana. 8) Alihalih menonton, belajarlah dengan mendengarkan dan mengingat apa yang diucapkan. 9) Memiliki kesulitan menulis tetapi unggul dalam bercerita 10) Menyukai percakapan panjang dan penjelasan mendalam. 11) Biasanya seorang pembicara yang mahir, 12) Memiliki kesulitan melakukan tugas yang membutuhkan penglihatan seperti membaca lalu mengerjakannya.

#### c. Gaya Belajar Kinestetik

Gaya belajar kinestetik menurut Deporter dan Hernacki (2015) adalah gaya belajar melalui gerak, kerja, dan sentuhan. Idenya adalah belajar dengan memberi rasa dan gerakan lebih penting. Pembelajar seperti ini sering merasa sulit untuk duduk diam dan lebih suka bergerak atau berjalan sambil berpikir. Selain itu, ketika mereka berbicara, mereka sering menggerakkan anggota tubuh mereka.

Menurut Deporter & Hernacki (2015), gaya belajar kinestetik memiliki ciri-ciri sebagai berikut: 1) Berbicara dengan lembut; 2) Saat berbicara dengan orang lain, berdirilah dekat; 3) Dapatkan pengetahuan melalui latihan dan manipulasi, Manfaatkan banyak isyarat bahasa tubuh, 5) Sentuh orang untuk menarik perhatian mereka. 6) Saat membaca, gunakan jari sebagai pedoman; 7) Bereaksi terhadap kontak fisik; 8) Selalu bergerak dan fokus pada tubuh, 9) Memiliki otot besar yang berkembang sejak dini. 10) Menghafal sambil bergerak dan memindai. 11) Tidak bisa diam dalam waktu lama; 12) Tidak dapat mengingat gambar atau geografi kecuali mereka telah mengunjungi lokasi tersebut; 13) Menggunakan kata kerja dengan aksi, 14) Menyukai novel dengan plot yang kuat. Saat membaca, gerakan mereka menyampaikan tindakan. 15) Kemungkinan untuk menghasilkan tulisan di bawah standar, 16) Keinginan untuk melakukan segala 17) Menyukai sesuatu, dan permainan yang menyibukkan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat dikatakan demikian gaya belajar merupakan Interpretasi dan pengolahan seseorang terhadap pengetahuan yang diperoleh selama proses belajar ditentukan dari cara berpikir atau sikap. Tiga gaya belajar yang berbeda dalam pertimbangan adalah gaya belajar kinestetik, auditori, dan visual.

### 4. Himpunan

#### a. Pengertian Dasar

Konsep himpunan pertama kali dikemukakan oleh pakar matematikan berkebangsaan Jerman pada aband 18, yaitu *George Cantor* (1845-1918). Definisi himpunan adalah kumpulan atau kelompok benda (objek) yang telah terdefinisi dengan jelas. Pada definisi tersebut yang dimaksud dengan benda atau objek yang telah terdefinisi dengan jelas adalah suatu benda atau unsur yang telah jelas keadaannya, seperti angka, warna, binatang, dan lain-lain.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh ahli diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa himpunan merupakan suatu kumpulan objek yang telah terdifinisi dengan jelas.

Contoh kumpulan objek yang merupakan himpunan adalah:

- Siswa-siswa kelas VII D
- Kumpulan angka 2, 4, 6, 10
- Kelompok siswa SMP 27 Barru yang mengikuti latihan puisi
- Kumpulan hewan pemakan rumput.

Contoh tersebut merupakan himpunan karena objek-objeknya telah terdefinisi dengan jelas. Kumpulan benda atau objek belum tentu merupakan suatu himpunan.

# b. Konsep Himpunan

Dalam kehidupan sehari-hari, kata himpunan disamakan dengankumpulan, kelompok, grup, atau gerombolan. Istilah kelompok, kumpulan, kelas, maupun gerombolan dalam matematika dikenal dengan istilah himpunan. Namun, tidak semua kumpulan termasuk himpunan. Contohnya:

- Kumpulan kota-kota besar di Inggris
- Kumpulan orang miskin di Malaysia
- Kumpulan olahraga yang disukai siswa

## c. Cara Penyajian Himpunan

Cara pertama yaitu dinyatakan dengan menyebutkan anggotanya (enumerasi). Suatu himpunan dapat dinyatakan dengan menyebutkan semua anggotanya yang dituliskan dalam kurung kurawal. Jika anggotanya sangat banyak, cara mendaftarkan ini biasanya dimodifikasi, yaitu diberi tanda tiga titik ("...") dengan pengertian "dan seterusnya mengikuti pola".

$$A = \{3, 5, 7\}$$

$$B = \{2, 3, 5, 7\}$$

$$C = \{a, i, u, e, o\}$$

 $D = {..., -3, -2, -1, 0, 1, 2, 3, ...}$ 

Cara kedua dinyatakan dengan menuliskan sifat yang dimiliki anggotanya. Suatu himpunan dapat dinyatakan dengan menyebutkan sifat yang dimiliki anggotanya. A adalah himpunan semua bilangan prima yang kurang dari 10. B adalah himpunan semua bilangan ganjil yang lebih dari 1 dan kurang dari 8. C adalah himpunan bilangan bulat. D adalah himpunan semua huruf vokal dalam abjad latin.

## d. Diagram Venn

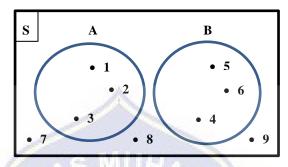
Cara penyajian himpunan juga dapat dinyatakan dengan gambar atau diagram yang disebut dengan Diagram Venn. Diagram Venn diperkenalkan oleh pakar matematika Inggris bernama John Venn (1834-1923). Diagram Venn antara lain:

- 1. Himpunan semesta (S) digambarkan dengan huruf S diletakkan di sudut kiri atas.
- 2. Setiap himpunan yang ada dalam himpunan semesta ditunjukan oleh kurva tertutup sederhana.
- 3. Setiap anggota himpunan ditunjukkan dengan titik.
- 4. Bila anggota suatu himpunan mempunyai banyak anggota, maka anggotannya tidak perlu dituliskan cukup menuliskan banyak anggota disebut bilangan kardinal. Banyak anggota himpunan A di notasikan n (A).

Berikut contoh penyajian diagram venn:

Diagram Venn dari himpunan  $S=\{1,\ 2,\ 3,\ 4,\ 5,\ 6,\ 7,\ 8,\ 9\},$  himpunan  $A=\{1,\ 2,\ 3\}$  dan himpunan  $B=\{4,\ 5,\ 6\}$  adalah sebagai

berikut:



Gambar 2.1 Diagram Venn Himpunan S

Berikut disajikan contoh soal dan langkah-langkah penyelesaian soal cerita:

- 1. Dari 58 siswa di suatu kelas, diketahui 27 siswa gemar matematika, 22 siswa gemar fisika, dan 9 orang gemar keduanya. Gambarlah diagram venn, kemudian tentukan siswa yang tidak gemar matematika dan fisika!
- 2. Di kelas VIII terdapat 28 anak, sebanyak 16 anak gemar basket , 13 anak gemar sepak bola, dan 5 anak tidak suka basket dan sepak bola. Tentukan anak yang gemar basket dan sepak bola!
- 1. Diketahui : Banyak siswa = 58
  - Siswa gemar matematika = 27
  - Siswa gemar fisika = 22
  - Gemar Keduanya = 9

Ditanyakan : Gambar Diagram Venn dan tentukan siswa yang tidak gemar matematika dan fisika.

Pemisalan : S : Banyak siswa

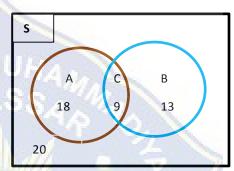
A: Himpunan siswa yang gemar matematika. n(A) = 27

B: Himpunan siswa yang gemar fisika. n(B) = 22

C: Himpunan siswa yang gemar keduanya. n(C) = 9

X : Siswa yang tidak gemar matematika dan fisika. n (X)

Penyelesaian: Diagran Venn



- Siswa tidak gemar matematika dan fisika

$$= 58 - (18 + 7 + 13)$$

$$= 58 - 38$$

$$= 20$$

2. Diketahui : - Banyak anak di kelas VII = 28

- Anak gemar basket = 16

- Anak gemar sepak bola = 13

- Anak tidak suka basket dan sepak bola = 5

Ditanyakan : Anak yang gemar basket dan sepak bola

Pemisalan : S = Banyak anak kelas VII

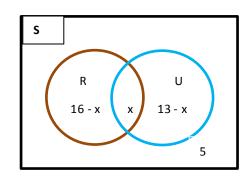
P = Gemar basket

Q = Gemar sepak bola

R = Tidak suka basket dan sepak bola

X = Anak yang gemar basket dan sepak bola

Penyelesaian:



$$n(P) + n(Q) + n(X) + n(R) = n(S)$$

$$(16-x) + (13-x) + x + 5$$

$$16 + 13 + 5 - x - x + x = 28$$

$$34 - x = 28$$

$$-x = 28 - 34$$

$$-x = -4$$

$$(-x = -4) - 1$$

$$x = 4$$

# B. Hasil Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian yang relevan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian Amelia (2015) yang berjudul "Analisis Kemampuan Koneksi Matematika dalam Pemecahan Masalah Ditinjau dari Gaya Kognitif Reflektif-Implusif". Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dapat melakukan koneksi matematika, koneksi matematika dengan kehidupan sehari-hari maupun koneksi matematika dengan disiplin ilmu lain. Sedangkan siswa implusif hanya dapat melakukan koneksi matematika pada aspek koneksi dalam matematika maupun antara matematika dengan kehidupan sehari-hari. Perbedaannya penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti

lakukan terletak pada lokasi dan juga peninjauan. Dalam penelitian tersebut dilakukan pada siswa kelas VII SMPN 2 Candi Sidoarjo, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti berada di SMP UNISMUH Makassar. Perbedaan yang lain yaitu dilihat dari peninjauan, jika peneliti yang sudah ada menganalisis koneksi matematika ditinjau dari jenis kelamin dan Gaya Kognitif Reflektif-Implusif. Sedangkan peneliti akan menganalisis kemampuan koneksi matematika dalam menyelesaikan soal cerita ditinjau dari Gaya Belajar, yang nantinya ingin mendapatkan informasi tentang kemampuan koneksi matematika siswa dalam menyelesaikan soal cerita dengan kemampuan matematika.

2. Hasil penelitian Nur Khalisa Syafar (2020) dengan judul "Analisis Kemampuan Koneksi <mark>Mat</mark>ematika <mark>Siswa</mark> Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Ditinjau Dari Kemampuan Penyelesaian Soal Siswa Kelas IX". Hasil penelitiannya menunjukkan dengan bahwa siswa kemampuan penyelesaian tinggi 2 indikator kemampuan soal memenuhi kategori sedang memenuhi 1 indikator kemampuan matematika, siswa koneksi dan siswa dengan kemampuan penyelesaian soal rendah tidak memenuhi ketiga indikator koneksi matematika. Persamaan penelitian Nur Khalisa Syafar dengan peneliti adalah sama-sama membahas tentang kemampuan koneksi matematika siswa dalam menyelesaikan soal cerita dan juga dalam hal ini menunjukkan bahwa penting untuk memperhatika kemampuan penyelesaian siswa dalam menyelesaikan soal cerita agar kemampuan koneksi matematika siswa juga bisa lebih baik. Perbedaan kedua

penelitian ini adalah pada penelitian Nur Khalisa Syafar, didasarkan pada kemampuan penyelesaian soal siswa kelas IX, sementara penelitian ini peneliti menganalisis kemampuan koneksi matematika dalam menyelesaikan soal cerita ditinjau dari Gaya Belajar pada kelas VIII.

3. Hasil Penelitian Sarfa Wassuha (2016) dengan judul "Analisis Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Himpunan Siswa Kelas VII SMP Negeri Karang Jaya Kecamatan Namlea Kabupaten Buru". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa subjek kelas VII SMP Negeri Karang Jaya dalam proses pembelajrannya di kelas yang dilakukan oleh guru mata pelajaran ternyata gaya belajar yang paling menonjol adalah gaya belajar visual ketika menyelesaikan soal tes yang diberikan dalam kelas. Persamaan penelitian Sarfa Wassahua dengan peneliti adalah sama-sama membahas tentang gaya belajar siswa yaitu gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik dalam menyelesaikan soal yang diberikan. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada subjek yaitu pada penelitian Sarfa Wassahua memilih kelas VII sedangkan penelitian ini peneliti memilih subjek dari kelas VIII. Perbedaan selanjutnyan yaitu pada lebih fokus pada analisis gaya belajar siswa penelitian Sarfa Wassahua terhadap hasil belajar sedangkan peneliti menganalisi kemampuan koneksi matematika siswa dalam menyelesaikan soal cerita ditinjau dari gaya belajar.

#### **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, sebab peneliti ingin menganalisis kemampuan koneksi matematika dalam menyelesaikan soal cerita ditinjau dari Gaya Belajar. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomenafenomena sosial dari sudut pandang partisipan (Hermawan 2019). Data yang dikumpulkan adalah data kualitatif berupa penggambaran secara tulisan maupun lisan terhadap respon subjek.

#### B. Lokasi Penelitian

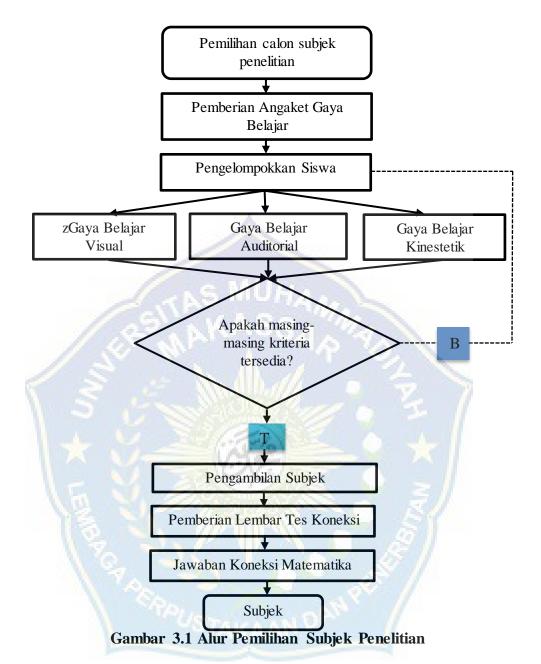
Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP UNISMUH Makassar. Jln Talasalapang No. 40 D, Gn. Sari, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

## C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP UNISMUH Makassar yang dipilih terdiri dari 2 orang siswa untuk masing-masing gaya belajar. Untuk menentukan sumber data penelitian maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menetapkan kelas tempat melakukan penelitian, yaitu kelas VIII SMP UNISMUH Makassar.

- 2. Kemudian memberikan angket untuk mengelompokkan siswa tersebut berdasarkan kategori gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik.
- 3. Setelah memberikan angket gaya belajar, kemudian peneliti memilih 6 orang siswa yaitu 2 siswa dari masing-masing gaya belajar dengan mempertimbangkan siswa yang dianggap mampu berkomunikasi dengan baik dan mampu mengekspresikan pikirannya.
- 4. Kemudian diberikan tes kemampuan koneksi matematika. Peneliti akan memeriksa jawaban dari masing-masing hasil lembar kerja siswa berdasarkan hasil kemampuan koneksi matematika siswa yang terbaik, dan langsung melakukan wawancara kepada siswa yang telah dipilih. Dalam hal ini peneliti meminta pertimbangan guru untuk melakukan wawancara. Alasan peneliti mengambil 6 orang siswa dengan 2 orang siswa gaya belajar visual, 2 orang siswa gaya belajar auditorial, dan 2 orang siswa gaya belajar visual, kinestetik yaitu untuk memperkuat hasil penelitian terkait kemampuan koneksi matematika berdasarkan gaya belajar yang dimiliki oleh subjek penelitian dibandingakan dengan memilih 1 subjek saja dari masing-masing siswa.



## Keterangan:

: Urutan kegiatan

: Pertanyaan

: Proses kegiatan

: Mulai (awal) dan akhir

--- : Alur kegiatan jika diperlukan

#### D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah untuk menganalisis kemampuan koneksi matematika dalam menyelesaikan soal cerita ditinjau dari gaya belajar pada siswa kelas VIII SMP UNISMUH Makassar.

#### E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini meliputi instrumen utama dan instrumen pendukung, sebagai berikut:

# 1. Instrumen Utama

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif sehingga instrumen utamanya adalah peneliti sendiri. Hal ini karena peneliti merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisis, penafsir data dan sebagai pelapor hasil dari penelitian.

### 2. Instrumen Pendukung

Adapun bentuk instrumen yang juga digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar angket gaya belajar dan lembar tes kemampuan koneksi matematika siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada siswa yang dikembangkan sendiri oleh peneliti dengan bantuan Dosen. Bentuk tes yang digunakan adalah tes uraian yang terdiri dari satu butir soal. Selain itu, akan dilakukan non tes berupa wawancara.

### a. Angket

Instrumen pendukung yang digunakan oleh peneliti yaitu angket gaya belajar untuk mengelompokkan masing-masing gaya belajar. Pada angket ada beberapa pernyataan yang berkaitan dengan gaya belajar

siswa yaitu gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Pada angket tersebut peneliti membuat sekitaran 33 butir pernyataan. Adapun bentuk angket yang dibuat yaitu angket berupa pilihan, yang dimana pilihan Selalu jika kegiatan Selalu dilakukan, pilihan Sering jika kegiatan Sering dilakukan atau lebih banyak dilakukan daripada tidak, pilihan Jarang jika kegiatan Jarang dilakukan atau lebih banyak tidak dilakukan daripada dilakukan, dan pilihan Tidak Pernah jika Tidak Pernah dilakukan.

### b. Lembar Tes

Lembar tes kemampuan koneksi matematika dalam penelitian ini berupa soal cerita yang terdiri dari 1 soal. Pengelompokkan Gaya Belajar ada tiga, yaitu gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik. Pembagian angket ini dilakukan untuk lebih mudah memperoleh data kemampuan koneksi matematika siswa dalam menyelesaikan soal cerita di tinjau dari gaya belajar pada siswa kelas VIII SMP UNISMUH Makassar berdasarkan indikator yang ada.

### c. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berfungsi sebagai acuan atau pedoman bagi peneliti sehingga wawancara menjadi terarah. Subjek penelitian yang terdiri dari 6 orang diwawancarai berdasarkan hasil pengerjaan yang mereka tulis ketika menjawab tes kemampuan koneksi matematika. Sebelum menggunakan instrumen akan divalidasi terlebih dahulu oleh ahli.

# F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut.

### 1. Pemberian Angket

Angket ini diberikan dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai gaya belajar yang dimiliki setiap siswa yang sesuai dengan gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik.

#### 2. Tes

Tes dilakukan untuk memperoleh data kemampuan koneksi matematika siswa. Dalam penelitian ini, tes diberikan kepada siswa kelas VIII yaitu berupa soal essay yang mampu mengukur kemampuan koneksi matematika siswa.

#### 2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan yang diajukan secara langsung oleh peneliti kepada responden. Wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan dengan berhadapan langsung dengan subjek penelitian. Di dalam proses wawancara terdapat pedoman wawancara yang sangat umum, dengan mencantumkan hal-hal penting dan pertanyaan yang akan dikembangkan dan disesuaikan sendiri ketika dilapangan.

### G. Teknik Analisis Data

Adapun model analisis data yang digunakan yaitu teoari Miles, Huberman, dan Saldana (2004) yang langkah-langkahnya terdiri dari:

### 1. Kondensasi Data

Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan melalui angket, tes dan wawancara. Angket diberikan untuk mendapatkan gambaran mengenai gaya belajar yang dimiliki setiap siswa yang sesuai dengan gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik. Tes dilakukan untuk memperoleh data kemampuan koneksi matematika siswa ditinjau dari gaya belajar, sedangkan wawancara digunakan untuk memastikan dan mengetahui lebih lanjut terkait hasil pengerjaan siswa.

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui kondensasi data. Kondensasi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dalam penelitian ini, kondensasi data yang berupa hasil angket, tes dan wawancara kemampuan koneksi matematika siswa ditenjau dari gaya belajar.

## 2. Penyajian Data

Setelah dilakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data biasanya dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lain-lain. Melalui penyajian data, data akan terorganisir, tersusun dalam pola hubungan

sehingga akan semakin mudah untuk dipahami. Penyajian data akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami. Dalam hal ini peneliti akan menyajiakan hasil skor analisis ke dalam tabel dan deskripsi agar mempermudah pembaca dalam memahaminya.

## 3. Verifikasi Data dan Penarikan Kesimpulan

Verifikasi data dan penarikan kesimpulan dilakukan setelah kegiatan analisis sehingga diperoleh kesimpulan akhir. Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan baik melalui tes maupun melalui wawancara. Hal ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil pekerjaan tes siswa dengan hasil wawancara dengan siswa.

#### H. Prosedur Penelitian

Berikut tahap yang ditempuh peneliti dalam prosedur penelitian, yaitu:

1. Tahap perencanaan penelitian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- a. Menyusun proposal penelitian yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.
- b. Menyiapkan instrumen penelitian.
- c. Melakukan validasi instrumen pendukung, dalam tahap ini divalidasi oleh orang yang berkompoten yaitu dosen pendidikan matematika yang ahli di bidangnya.
- d. Membuat surat izin penelitian.

- e. Meminta izin kepada Kepala SMP UNISMUH Makassar untuk melakukan penelitian.
- f. Membuat kesepakatan dengan guru mata pelajaran matematika kelas VIII SMP UNISMUH Makassar mengenai waktu dan kelas yang akan digunakan untuk penelitian.

## 2. Tahap pelaksanaan penelitian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- a. Memberikan angket gaya belajar untuk mengelompokkan siswa dengan gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik.
- b. Kemudian peneliti mengelompokkan gaya belajar siswa berdasarkan angket yang telah dibagikan.
- c. Setelah memberikan angket gaya belajar, kemudian peneliti memilih 6 orang siswa, yaitu 2 siswa dari masing-masing gaya belajar dengan mempertimbangkan siswa yang dianggap mampu berkomunikasi dengan baik dan mampu mengekspresikan pikirannya yang dipilih berdasarkan pertimbangan dari guru
- d. Kemudian di berikan tes koneksi matematika siswa dan akan memeriksa jawaban dari masing-masing hasil lembar kerja siswa berdasarkan hasil kemampuan koneksi matematika siswa yang terbaik.
- e. Melakukan wawancara kepada subjek penelitian.

# 3. Tahap analisis data

Tahap dalam analisis data menurut teori Miles, Huberman dan Saldana (2004) yaitu menganalisis data dengan menggunakan tiga langkah yakni kondensasi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi.

## 4. Tahap pembuatan laporan

Tahap ini peneliti membuat laporan hasil penelitian mengenai kemampuan koneksi matematika dalam menyelesaikan soal cerita ditinjau dari gaya belajar siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar.

### I. Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Pada penelitian ini peneliti mengunakan triangulasi teknik/metode. Triangulasi metode ialah pengecekan untuk mengetahui data kepada subjek yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu melakukan tes kemampuan koneksi matematika dan wawancara. Jika terdapat hasil yang tidak sama maka peneliti harus mengkonfirmasi kepada sumber data guna memperoleh data lebih meyakinkan.

#### **BAB IV**

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dipaparkan data hasil penelitian dan pembahasannya mengenai kemampuan koneksi matematika dalam menyelesaikan soal cerita ditinjau dari gaya belajar siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar.

#### A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini akan menganalisis kemampuan koneksi matematika dalam menyelesaikan soal cerita ditinjau dari gaya belajar siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar. Sebegai berikut adalah analisis datanya.

#### 1. Kondensasi Data

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar yang berlokasi di Jalan Talasalapang No. 40 D, Gn. Sari, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Kegiatan pengambilan data dilakukan peneliti adalah pemberian angket kepada siswa kelas VIII. Pemberian angket dilakukan untuk mengelompokkan siswa berdasarkan gaya belajar siswa yaitu gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Setelah siswa menisi angket, selanjutnya mengkategorikan siswa dengan gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Pemberian angket dilakukan di kelas VIII B.1 SMP Unismuh Makassar pada hari Selasa, 2 Mei 2023 dengan jumlah siswa yang mengikuti pengisian angket disajikan dalam tabel 4.1.

Tabel 4.1 Data Siswa Kelas VIII B.1 yang Mengikuti Pengisian Angket

No.	Inisial Siswa	Skor Gaya Belajar			Tipe Gaya Belajar
		V	A	K	
1.	MNAA	7	9	8	Auditorial
2	AAA	7	7	5	Visual Auditorial
3.	MDP	8	7	5	Visual
4.	ARK	7	6	6	Visual
5.	DRM	8	9	4	Auditorial
6.	MDF	8	7	6	Visual
7.	ANI	8	7	7	Visual
8.	MAFHP	12	7 –	6	Visual
9.	ALN	5	8	4	Auditorial
10.	MB	5	4	7	Kinestetik
11.	NWS	8	7	6	Visual
12.	RNS	8	7	7	Visual
13.	AMR	5	8	8	Auditorial Kinestetik
14.	AR	7	8	9	Kinestetik
15.	MAA	6	8	7	Auditorial
16.	AN	7	8	8	Auditorial Kinestetik
17.	MNAQ	8	8	9	Kinestetik
18.	RMPR	8	10	6	Auditorial
19.	CYP	6	11	6	Auditorial
20.	MGG	8	5	7	Visual
21.	APA	7	6	7	Visual Kinestetik

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa jumlah siswa dengan gaya belajar visual yaitu 10 orang siswa. Siswa tersebut berada pada nomor 2, 3. 4. 6, 7, 8, 11, 12, 20, dan 21. Adapun jumlah siswa dengan gaya belajar auditori yaitu 8 orang siswa yang berada pada nomor 1, 2, 5, 9, 13, 15, 16, dan 18. Siswa dengan gaya belajar kinestetik yaitu 6 orang siswa berada pada nomor 10, 13, 14, 16, 17, dan 21. Sehingga pada kelas VIII B.1 peneliti hanya

mengambil subjek satu dari gaya belajar visual dan satu dari gaya belajar auditori.

Selanjutnya peneliti melakukan penelitian lagi di kelas yang telah diizinkan untuk melakukan pengumpulan data yaitu di kelas VIII A.2 peneliti melakukan pengambilan data pada hari Rabu, 3 Mei 2023 dengan jumlah siswa yang mengikuti pengisian angket disajikan pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Data Siswa Kelas VIII A.2 yang Mengikuti Pengisian Angket

No.	Inisial Siswa	Sk	or Gaya Bel	Tipe Gaya Belajar	
	1/2	V	A	K	
1.	AAY	10	6	5	Visual
2	MFMI	7	10	8	Auditorial
3.	MSHF	8	9	7	Auditorial
4.	MZL	4	9	7	Auditorial
5.	MAS	7	12	5	Auditorial
6.	MFR	11	7	3	Visual
7.	MNR	1///	9	4	Auditorial
8.	NDY	11	5	6	Visual
9.	MFAK	3	8	8	Auditorial Kinestetik
10.	ZAI	6	7	11	Kinestetik
11.	AMNM	8	8.14	7	Visual Auditorial
12.	MSSH	6	5	8	Kinetetik
13.	MF	10	7	5	Visual
14.	TM	6	8	8	Auditorial Kinestetik
15.	AM	9	6	7	Visual
16.	RRH	5	8	3	Auditorial
17.	TNF	9	7	7	Visual
18.	HDA	6	7	8	Kinestetik

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa jumlah siswa dengan gaya belajar visual yaitu 7 orang siswa. Siswa tersebut berada pada nomor 1, 6, 8, 11, 13, 15, dan 17. Adapun jumlah siswa dengan gaya belajar auditori yaitu 9 orang siswa yang berada pada nomor 2, 3, 4, 5, 7, 9, 11, 14, dan 16. Siswa dengan gaya belajar kinestetik yaitu 5 orang siswa berada pada nomor 9, 10, 12, 14, dan 18. Sehingga pada kelas VIII A.2 peneliti mengambil subjek satu dari gaya belajar visual, satu dari gaya belajar auditori dan dua dari gaya belajar kinestetik.

Selanjutnya pengumpulan data dengan memberikan tes koneksi wawancara. Untuk mengetahui kemampuan matematika dan koneksi matematika siswa, peneliti memberika tes koneksi kepada siswa yang telah dikategorikan pada gaya belajar siswa. Tes tersebut berupa uraian yang terdiri dari satu butir soal yang telah divalidasi oleh validator. Setelah data dianalisis oleh peneliti dengan bantuan dan pertimbangan guru matematika kelas VIII, maka diperoleh 6 siswa masing - masing 2 dari gaya belajar untuk lanjut pada tes koneksi matematika dan dilanjutkan dengan wawancara kepada subjek yang menjadi fokus penelitian pada tanggal 9 Mei 2023 dan tanggal 10 Mei 2023.

Dalam mempermudah kegiatan menganalisis data, maka setiap jawaban dan obrolan atau dialog peneliti dengan subjek akan diberi kode. Kode pewawancara diberi kode "P", subjek pertama dengan gaya belajar visual diberi kode "SV1", subjek kedua gaya belajar visual diberi kode "SV2", subjek pertama dengan gaya belajar auditorial diberi kode "SA1", subjek kedua gaya belajar auditorial diberi kode "SA2", selanjutnya untuk

subjek gaya belajar kinestetik diberi kode "SK1", dan subjek kedua dengan gaya belajar kinestetik diberi kode "SK2"

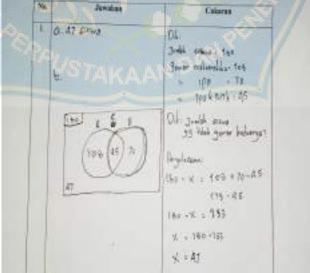
Pada kode pertanyaan pewawancara akan diberi kode "P-O1" dan kode kutiapan jawaban dari subjek akan diawali dengan inisial dari subjek tersebut yang kemudian diberi garis datar dan dilanjutkan dengan dua digit angka untuk urutan jawaban pertama, contoh "SV1-01" untuk subjek pertama dengan gaya belajar visul.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data siswa berdasarkan hasil tes dan kutipan wawancara pada saat menjawab soal koneksi matematika yang telah diberikan pada setiap subjek penelitian dengan gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik.

# a. Penyajian Data Subjek Gaya Belajar Visual 1 (SV1)

Berikut merupakan hasil tertulis kemampuan koneksi matematika yang telah dilakukan terhadap subjek pertama dengan gaya belajar visual (SV1).



Gambar 4.1 Hasil Kerja Subjek Pertama Gaya Belajar Visual (SV1)

# Keterangan:

- 1.1 = Indikator menentukan konsep matematika
- 1.2 = Indikator menggunakan konsep matematika
- 2.1 = Menentukan model atau kalimat matematika
- 2.2 = Menerjemahkan kembali solusi matematika

Data tersebut dipaparkan secara singkat kemampuan koneksi matematika dalam menyelesaikan soal koneksi matematika ditinjau dari gaya belajar siswa.

Berikut jawaban tes subjek gaya belajar visual 1 dengan indikator menentukan konsep matematika dan indikator menggunakan konsep matematika.



Gambar 4.2 Jawaban Tes SV1 Indikator 1.1 dan 1.2

Sesuai jawaban tes memperlihatkan bahwa subjek dengan gaya belajar visual 1 bisa memenuhi indikator 1.1 dan 1.2 yang dimana mampu menuliskan diketahui dan ditanyakan dari soal. Subjek menuliskan diketahui jumlah siswa 180, gemar matematika 108, gemar I PA 70, gemar IPA dan matematika 45, dan ditanyakan jumlah siswa yang tidak gemar keduanya.

Kutipan hasil wawancara subjek dengan gaya belajar visual 1 dengan indikator 1.1 dan 1.2 sebagai berikut:

Kode Uraian

*P-01 Menurut ta apa saja yang diketahui dari soal tersebut?* 

SV1-01 Hmm jumlah seluruh siswa, jumlah siswa yang gemar pelajaran matematika, gemar pelajaran IPA dan gemar keduanya.

*P-02* Apa yang ditanyakan dari soal?

SV1-02 Jumlah siswa yang tidak gemar pelajaran IPA dan matematika.

Sesuai pada hasil kutipan wawancara diatas, maka dapat diketahui bahwa subjek dengan gaya belajar visual 1 bisa memenuhi indikator menentukan konsep matematika dan indikator meggunakan konsep matematika yaitu subjek mampu menyampaikan dan menjelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal. Subjek mengetahui jumlah siswa 180, gemar matematika 108, gemar IPA 70, gemar IPA dan matematika 45, dan ditanyakan jumlah siswa yang tidak gemar keduanya.

Berikut hasil tes subjek dengan gaya belajar visual 1 dengan indikator menetukan model atau kalimat matematika.



Gambar 4.3 Jawaban Tes SV1 Indikator 2.1

Sesuai dengan gambar diatas, tes dapat dilihat bahwa subjek gaya belajar visual 1 (SV1) bisa menggunakan indikator 2.1, mampu

menentukan model atau kalimat matematika dalam menggunakan simbol pada Diagram Venn yaitu a, b, c, dan x.

Adapun hasil wawancara dengan subjek gaya belajar visual 1 menggunakan indikator 2.1 sebagai berikut:

Kode Uraian

P-03 Apakah ada simbol yang ta gunakan dalam menyelesaikan

soal tersebut?

SV1-03 Simbol? Ohh simbol x

Sesuai hasil kutipan wawancara diatas, dapat dilihat bahwa subjek dengan gaya belajar visual 1 dapat memenuhi indikator 2.1 dalam menyelsaikan soal tersebut karena mampu menggunakan model atau kalimat matematika dalam simbol dan mengingat Diagram Venn-nya.

Berikut hasil tes subjek dengan gaya belajar visual 1 dengan indikator menerjemahkan kembali solusi matematika.

Gambar 4.4 Jawaban Tes SV1 Indikator 2.2

Sesuai jawaban tes memperlihatkan bahwa subjek dengan gaya belajar visual 1 bisa memenuhi indikator 2.2 yang dimana mampu menerjemahkan kembali solusi matematika. Subjek mampu membuat penyelesaian dan kesimpulan dari yang diperoleh yaitu dengan menuliskan bagaimana cara

subjek dalam menyelesaikan soal sehingga hasil yang diperoleh yaitu x = 47 sebagai jawaban dari hasil yang didapatkan.

Kutipan hasil wawancara subjek gaya belajar visual 1 dengan indikator 2.2 sebagai berikut:

*P-04 Dengan cara apa ta selesaikan ini soal?* 

SV1-04 Ingat diagram Ven-nya.

*P-05* Bagaimana cara ta dalam menyelesaikan soal tersebut?

SV1-05 Saya jumlahkan 108 ditambah 70 dikurang 45. Baru jumlah seluruh siswa saya kurangkan dengan yang tadi. Terus hasilnya itu siswa yang tidak gemar kedua pelajaran tersebut.

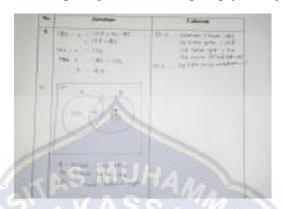
P-06 Berapa hasilnya ta dapat?

SV1-06 47.

Sesuai hasil kutipan wawancara diatas, dapat dilihat bahwa subjek dengan gaya belajar visual 1 dapat memenuhi indikator 2.2 dalam menyelsaikan soal tersebut karena mampu menerjemahkan kembali solusi matematika. Subjek mampu menyampikan cara dalam menyelesaikan soal dan membuat kesimpulan dari penyelesaian. Sehingga subjek dalam kutipan wawancara subjek menjawab dengan benar dan teliti.

# b. Penyajian Data Subjek Gaya Belajar Visual 2 (SV2)

Berikut ini adalah hasil tertulis kemampuan koneksi matematika yang telah dilakukan terhadap subjek kedua dengan gaya belajar visual (SV2).

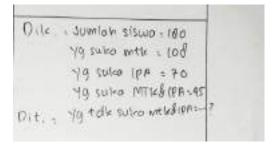


Gambar 4.5 Hasil Kerja Subjek Kedua Gaya Belajar Visual (SV2) Keterangan :

- 1.1 = Indikator menentukan konsep matematika
- 1.2 = Indikator menggunakan konsep matematika
- 2.1 = Menentukan model atau kalimat matematika
- 2.2 = Menerjemahkan kembali solusi matematika kedalam situasi nyata

Data tersebut dipaparkan secara singkat kemampuan koneksi matematika dalam menyelesaikan soal cerita ditinjau dari gaya belajar siswa.

Berikut jawaban tes subjek dengan gaya belajar visual 2 dengan indikator 1.1 dan 1.2 sebagai berikut.



Gambar 4.6 Jawaban Tes SV2 Indikator 1.1 dan 1.2

Sesuai jawaban tes bahwa subjek dengan gaya belajar visual 2 bisa memenuhi indikator 1.1 dan 1.2 yang dimana mampu menuliskan diketahui dan ditanyakan dari soal. Subjek menuliskan jumlah siswa 180, yang suka matematika 108, yang suka IPA 70, yang suka matematika dan IPA 45 dan ditanyakan yang tidak suka matematika dan IPA.

Kutipan wawancara subjek dengan gaya belajar visual 2 dengan indikator 1.1 dan 1.2 sebagai berikut.

Kode Uraian

P-01 Yang mana diketahuinya dari soal ini?

SV2-01 Ini e diketahui satu sekolah itu ada 180 siswa, diketahui yang kedua ee siswa gemar pelajaran matematika itu 108 baru yang gemar IPA itu 70 terus yang suka matematika sama IPA itu 45.

*P-02* Apa yang ditanyakan dari soal?

SV2-02 siswa yang tidak gemar pelajaran matematika dan IPA.

Sesuai dengan hasil kutipan wawancara diatas, diketahui bahwa subjek dengan gaya belajar viual 2 mampu memenuhi indikator menentukan konsep matematika dan menggunakan konsep matematika sehingga subjek bisa menyampaikan dan memaparkan apa yang diketahui dan yang ditanyakan pada soal. Subjek menuliskan jumlah siswa 180, yang suka matematika 108, yang suka IPA 70, yang suka matematika dan IPA 45 dan ditanyakan yang tidak suka matematika dan IPA.

Berikut hasil tes subjek dengan gaya belajar visual 2 dengan menggunakan indikator 2.1 sebagai berikut.



Gambar 4.7 Jawaban Tes SV2 Indikator 2.1

Sesuai jawaban tes subjek, maka dapat dilihat bahwa subjek dengan gaya belajar visual 2 bisa menggunakan indikator 2.1, subjek mampu menentukan model atau kalimat matematika sehingga bisa menuliskan simbol matematika, Subjek menggunakan simbol A, B, D, dan x. Namun subjek tidak menuliskan simbol yang digunakan untuk memisalkan jumlah semua siswa.

Kutipan wawancara subjek gaya belajar visual 2 indikator 2.1 adalah sebagai berikut.

Kode Uraian

P-03 Yang kita lihat disini soal apakah ada simbol yang bisa ta gunakan?

SV2-03 simbol A, B, D, dan x

Sesuai kutipan hasil wawancara diatas, maka dapat dilihat bahwa subjek dengan gaya belajar visual 2 mampu menggunakan indikator 2.1 yaitu menentukan model atau kalimat matematika dengan menyampaikan bahwa simbol atau model yang digunakan yaitu A, B, D, dan x.

Berikut hasil tes subjek dengan gaya belajar visual 2 dengan menggunakan indikator 2.2 sebagai berikut.

Gambar 4.8 Jawaban Tes SV2 Indikator 2.1

Sesuai jawaban tes subjek, maka dapat dilihat bahwa subjek dengan gaya belajar visual 2 bisa menggunakan indikator 2.2, subjek mampu menerjemahkan kembali solusi matematika kedalam situasi nyata sehingga membuat kesimpulan yang tepat.

Kutipan wawancara subjek gaya belajar visual 2 indikator 2.2 adalah sebagai berikut.

P-04	Dengan cara apa ta selesaikan ini soal?		
SV2-04	Ku ingat-ing <mark>at rumusn</mark> ya.		
P-05	Bagaimana cara ta selesaikan soalnya?		
SV2-05	Inikan rumusnya 180 siswa dikurang x, x nya itu jumlah		
	siswa y <mark>ang tidak gem</mark> ar. Terus sama d <mark>engan 108 ditambah</mark>		
	70 dikurang 45.		
P-06	Kenapa bisa dikurang 45?		
SV2-06	Karena 45 itu yang gemar kedua-duanya.		
P-07	Kenapa bisa 47 disitu nilai x nya?		
SV2-07	Karena 180 kurang 133 hasilnya 47.		

Sesuai kutipan hasil wawancara diatas, maka dapat dilihat bahwa subjek dengan gaya belajar visual 2 mampu menggunakan indikator 2.2 subjek mampu menerjemahkan kembali solusi matematika kedalam situasi nyata. Subjek mampu menyampaikan dari hasil yang dituliskan dengan benar dan teliti. Dalam hal ini subjek mengenyelsaikan soal tersebut

dengan mengingat kembali rumus irisan pada himpunan lalu mengaplikasikannya dalam Diagram Venn. Hasil jawaban yang diperoleh juga tepat dalam perhitungannya, sehingga subjek menyampaikan hasil yang didaptkan yaitu 47.

## c. Penyajian Data Subjek Gaya Belajar Auditori 1 (SA1)

Berikut ini adalah hasil tertulis kemampuan koneksi matematika yang telah dilakukan terhadap subjek pertama dengan gaya belajar auditori (SA1).



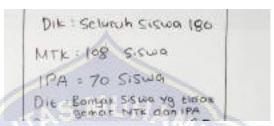
Gambar 4.9 Hasil Kerja Subjek Pertama Gaya Belajar Auditorial (SA1)

## Keterangan:

- 1.1 = Indikator menentukan konsep matematika
- 1.2 = Indikator menggunakan konsep matematika
- 2.1 = Menentukan model atau kalimat matematika
- 2.2 = Menerjemahkan kembali solusi matematika

Selanjutnya data tersebut dijelaskan secara singkat kemampuan koneksi matematika dalam menyelesaikan soal cerita ditinjau dari gaya belajar siswa.

Berikut jawaban tes subjek gaya belajar auditori 1 indikator 1.1 dan



Gambar 4.10 Jawaban Tes SA1 Indikator 1.1 dan 1.2

Sesuai jawaban tes menunjukkan bahwa subjek gaya belajar auditori 1 bisa menuliskan indikator 1.1 dan 1.2 yaitu subjek mampu menentukan konsep mdan menggunakan konsep matematia yang telah dipelajari. Sehingga subjek mampu menuliskan yang diketahui seluruh siswa 180, matematika 108, IPA 70 dan ditanyakan banyak siswa yang tidak gemar matematika dan IPA.

Kutipan wawancara subjek gaya belajar auditori 1 dengan indikator koneksi antar topik matematika adalah sebagai berikut.

Kode Uraian

1.2

P-01 Informasi apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut?

SA1-01 Maksudnya?

P-02 Apa yang diketahui dari soal tersebut dan apa yang ditanyakan?

SA1-02 Ee yang ditanyakan, berapa banyak siswa yang tidak gemar pelajaran matematika dan IPA.

P-03 Yang diketahui?

SAI-03 Yang diketahui itu nilai ee, banyaknya siswa gemar pelajaran matematika sama banyak siswa gemar pelajaran IPA itu di tambah lalu dikurang dengan siswa yang gemar

# pelajaran keduanya.

Sesuai dengan hasil kutipan wawancara diatas, dapat diketahui bahwa subjek gaya belajar auditori 1 masih kurang tepat dalam menyampaikan apa yang diketahui dari soal tersebut tetapi mampu menjawab apa yang ditanyakan dari soal.

Berikut hasil tes subjek gaya belajar auditori 1 dengan indikator 2.1 adalah sebagai berikut.



Gambar 4.11 Jawaban Tes SA1 Indikator 2.1

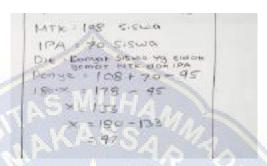
Sesuai jawaban subjek diatas, dapat dilihat bahwa subjek gaya belajar auditori 1 bisa menggunakan indikator 2.1 subjek mampu membuat model matematika, meskipun subjek hanya menggunakan simbol x dan menggunakan Digram Venn.

Kutipan wawancara dengan subjek gaya belajar auditori 1 dengan indikator 2.1 sebagai berikut.

Kode	Uraian
P-04	Apakah ada simbol atau model matematika yang menurut
	ta dibutuhkan dalam menyelesaikan soal?
SA1-04	Maksudnya?
P-05	Simbol atau model

SAI-05 Ada P-06 Apa? SAI-06 X Sesuai hasil kutipan wawancara diatas, dapat dilihat bahwa subjek gaya belajar auditori 1 mampu menyebutkan simbol yang digunakan adalah simbol x.

Berikut hasil tes subjek gaya belajar auditori 1 dengan indikator 2.2 adalah sebagai berikut.



Gambar 4.12 Jawaban Tes SA1 Indikator 2.2

Sesuai jawaban tes subjek, maka dapat dilihat bahwa subjek dengan gaya belajar auditori 1 bisa menggunakan indikator 2.2, subjek mampu menerjemahkan kembali solusi matematika kedalam situasi nyata sehingga membuat kesimpulan.

Kutipan wawancara dengan subjek gaya belajar auditori 1 dengan indikator 2.2 sebagai berikut.

P-04 Dengan cara apa ta selesaikan ini soal?

SA1-04 Kan ku gambar diagram Venn-nya itu saling bersambung disitu bisa mi kulihat pengerjaannya.

*P-05* Bagaimana cara ta dalam menyelesaikan soal tersebut?

SA1-05 Dari soal itu terdiri dari 180 siswa. 108 ditambah 70. 178 dikurang 45 sama dengan 133. X nya 180 dikurang dengan nilai yang sudah ditambah dan dikurang dengan nilai yang ada disoal.

P-06 Jadi hasilnya?

SA1-06 47.

Sesuai hasil kutipan wawancara diatas, dapat dilihat bahwa subjek gaya belajar auditori 1 mampu menggunakan indikator 2.2. Subjek mampu mengenyelsaikan soal tersebut dengan menggambarkan Diagram Vennnya dan segera mengerjakannya. Hasil jawaban yang diperoleh subjek juga tepat, sehingga subjek menuliskan hasilnya yaitu 47.

# d. Penyajian Data Subjek Gaya Belajar Auditori 2 (SA2)

Berikut ini dipaparkan hasil tertulis kemampuan koneksi matematika yang telah dilakukan terhadap subjek kedua dengan gaya belajar auditori (SA2).



Gambar 4.13 Hasil Kerja Subjek Kedua Gaya Belajar Auditorial (SA2)

# Keterangan:

- 1.1 = Indikator menentukan konsep matematika
- 1.2 = Indikator menggunakan konsep matematika
- 2.1 = Menentukan model atau kalimat matematika
- 2.2 = Menerjemahkan kembali solusi matematika

Selanjutnya data tersebut dijelaskan secara singkat kemampuan koneksi matematika dalam menyelesaikan soal cerita ditinjau dari gaya belajar siswa.

Berikut jawaban tes subjek gaya belajar auditori 2 indikator 1.1 dan 1.2 adalah sebagai berikut.



Gambar 4.14 Jawaban Tes SA2 Indikator 1.1 dan 1.2

Sesuai jawaban tes menunjukka bahwa subjek gaya belajar auditori 2 bisa menuliskan indikator 1.1 dan 1.2 yang dimana subjek mampu menentukan konsep dann menggunakan konsep matematika dalam menuliskan yang diketahui suatu sekolah terdiri dari 180 orang, 108 orang gemar pelajaran matematika, 70 orang gemar pelajaran IPA, 45 siswa gemar keduanya. Ditanyakan banyak siswa yang tidak gemar keduanya, buatkan Diagram Venn.

Kutipan wawancara dengan subjek gaya belajar auditori 2 dengan indikator 1.1 dan 1.2 adalah sebagai berikut.

Kode Uraian

P-01 Kenapa bisa 180 kita tulis disitu?

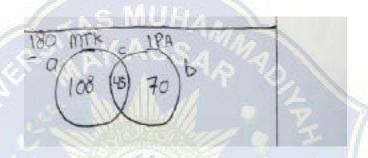
SA2-01 Karena satu sekolah terdiri dari 180 siswa. Itu jumlah siswanya.

P-02 Itu 108 apa?

SA2-02 Eee 108 siswa yang gemar pelajaran matematika

Sesuai dengan hasil kutipan wawancara diatas dapat diketahui subjek gaya belajar auditori 2 bisa meentukan konsep dan menggunakan konsep matematika sehingga mampu menyebutkan apa yang diketahui dari soal tersebut yaitu satu sekolah terdiri dari 180 siswa dan 108 siswa yang gemar pelajaran matematika.

Berikut hasil tes subjek gaya belajar auditori 2 dengan indikator 2.1 sebagai berikut.



Gambar 4.15 Jawaban Tes SA2 Indikator 2.1

Sesuai dengan jawaban tes diatas, dapat dilihat bahwa subjek gaya belajar auditori 2 mampu menggunakan indikator 2.1 pada Digram Venn subjek menuliskan huruf a, b, dan c.

Kutipan wawancara subjek gaya belajar auditori 2 dengan indikator 2.1 adalah sebagai berikut.

Kode Uraian

*P-03 Ok Maftuhi apakah ada simbol yang ta gunakan?* 

SA2-03 Ada simbol x

*P-04 Mana x nya?* 

SA2-04 Disini. (Sambil menunjukkan huruf x yang sudah ditulisnya)

Sesuai hasil kutipan wawancara dapat dilihat bahwa subjek gaya belajar auditori 2 dapat memenuhi indikator 2.1 yaitu subjek menggunakan simbol x. Berikut hasil tes subjek gaya belajar auditori 2 dengan indikator 2.2

Gambar 4.16 Jawaban Tes SA2 Indikator 2,2

Sesuai jawaban tes subjek, maka dapat dilihat bahwa subjek dengan gaya belajar auditori 2 bisa menggunakan indikator 2.2 subjek mampu menerjemahkan kembali solusi matematika kedalam situasi nyata sehingga membuat kesimpulan.

Kutipan wawancara subjek gaya belajar auditori 2 dengan indikator 2.1 adalah sebagai berikut.

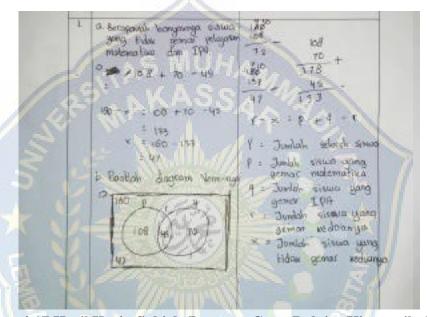
- P-05 Dengan cara apa ta selesaikan ini soal?
- SA2-05 Rumusnya. Jadi 180 dikurang x sama dengan 108 di tambah 70 dikurang 40 eh 45.
- P-06 Dimana bisa dapat 47 disitu nilai x nya?
- SA2-06 Ee 180 nya dikasih pindah dihasilnya 108 tambah 70 kurang 45 hasilnya itu 133. Ehh 180 kurang x itu dikasih pindah karena tidak sejenis jadi ee x sama dengan 180 dikurang 133 hasilnya 47.
- P-07 Terimasih nah.

Sesuai hasil kutipan wawancara diatas, dapat dilihat bahwa subjek gaya belajar auditori 2 mampu menggunakan indikator 2.2. Subjek mampu mengenyelsaikan soal tersebut dengan rumus yang di ingat. Tetapi subjek masih kurang mampu menafsirkan mengenai hal yang diketahui dan

ditanyakan dari soal. Namun subjek mampu menyelesaikan soal sesuai dengan yang disampaikan pada wawancara diatas.

### e. Penyajian Data Subjek Gaya Belajar Kinestetik 1 (SK1)

Berikut ini dipaparkan hasil tertulis kemampuan koneksi matematika yang telah dilakukan terhadap subjek pertama dengan gaya belajar kinestetik (SK1).



Gambar 4.17 Hasil Kerja Subjek Pertama Gaya Belajar Kinestetik (SK1)

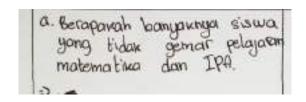
### Keterangan:

- 1.1 = Indikator menentukan konsep matematika
- 1.2 = Indikator menggunakan konsep matematika
- 2.1 = Menentukan model atau kalimat matematika
- 2.2 = Menerjemahkan kembali solusi matematika

Selanjutnya data tersebut dijelaskan secara singkat kemampuan koneksi matematika dalam menyelesaikan soal cerita ditinjau dari gaya belajar siswa.

Berikut jawaban tes subjek gaya belajar kinestetik 1 dengan indikator

1.1



Gambar 4.18 Jawaban Tes SK1 Indikator 1.1

Sesuai jawaban tes menunjukkan bahwa subjek gaya belajar kinestetik 1 bisa menuliskan indikator 1.1. Meskipun subjek tidak menuliskan secara lengkap apa yang diketahui, tetapi subjek menuliskan yang ditanyakan yaitu berapakah banyaknya siswa yang tidak gemar pelajaran matematika dan IPA.

Kutipan wawancara subjek gaya belajar kinestetik 1 dengan indikator 1.1 dan 1.2 adalah sebagai berikut.

Kode Uraian

P-01 Informasi apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut?

SK1-01 Informasinya <mark>a</mark>da 180 siswa yang dimana 108 suka pelajaran matematika 70 orang suka pelajaran ipa terus 45 orang suka keduanya.

P-02 Ok. Yang ditanyakan?

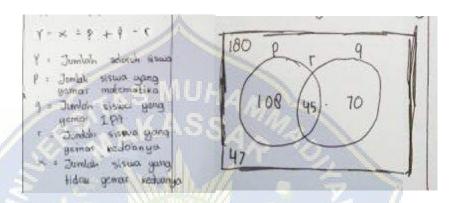
SK1-02 Berapa banyak siswa yang tidak suka sama pelajaran matematika dan IPA terus ee disuruh buat diagram venn dari pernyataan tadi.

P-03 Ok.

Sesuai hasil kutipan wawancara diatas, dapat diketahui bahwa subjek gaya belajar kinestetik 1 mampu memenuhi indikator 1.1 dan 1.2 yaitu subjek mampu menentukan konsep dan menggunakan konsep matematika dengan menyebutkan informasi yang diketahui dan ditanyaka pada soal, subjek mampu menyebutkan ada 180 siswa yang dimana 108 suka

pelajaran matematika, 70 orang suka pelajaran IPA, 45 orang tidak suka keduanya, dan yang ditanyakan berapa banyak siswa yang tidak suka sama pelajaran matematika dan IPA dan buat Diagram Venn.

Berikut hasil tes subjek gaya belajar kinestetik 1 dengan indikator 2.1 adalah sebagai berikut.



Gambar 4.19 Jawaban Tes SK1 Indikator 2.1

Sesuai jawaban subjek pada tes diatas, dapat diketahui bahwa subjek gaya belajar kinestetik 1 mampu memenuhi indikator 2.1 yaitu dengan menggunakan simbol atau model matematika dalam menyelesaikan soal dan mampu menafsirkan soal. Subjek menuliskan simbol y -x = p + q - r yang dimana y dimisalkan jumlah seluruh siswa, p jumlah siswa yang gemar matematika, q jumlah siswa yang gemar IPA, r jumlah siswa yang gemar keduanya, dan x jumlah siswa yang tidak gemar keduanya.

Kutipan wawancara subjek gaya belajar kinestetik 1 dengan indikator 2.1 adalah sebagai berikut.

Kode Urajan

P-03 Ada simbol apa yang ta gunakan atau model matematika yang menurut ta dibutuhkan untuk menyelesaikan soal?

SK1-03 Ada, pake pemisalan

P-04 Terus pemisalannya apa yang kita gunakan?

SKI-04 Pake simbol. P-05 Simbol apa?

SKI-05 Huruf

P-06 Huruf? Bisa disebutkan?

SK1-06 y,x,p,q,r

P-07 Penjabaranya seperti apa?

SK1-07 Y itu jumlah seluruh siswa, x itu yang tidak suka keduanya, terus p itu jumlah siswa yang gemar matematika, q itu siswa yang gemar IPA, r itu siswa yang gemar keduanya.

Sesuai dengan hasil kutipan wawancara dengan subjek diatas, dapat diketahui bahwa subjek gaya belajar kinestetik 1 mampu memenuhi indikator 2.1 dengan menyebutkan simbol atau model matematika yang digunakan dalam menyelesaikan soal.

Berikut hasil tes subjek gaya belajar kinestetik 1 dengan indikator 2.1 adalah sebagai berikut.

Gambar 4.20 Jawaban Tes SK1 Indikator 2.2

Sesuai jawaban subjek pada tes diatas, dapat diketahui bahwa subjek gaya belajar kinestetik 1 mampu memenuhi indikator 2.2 yaitu mampu menerjemahkan kembali. Subjek mampu menyelesaikan soal matematika dan membuat kesimpulan dari hasil yang di dapatkan dengan dengan menggunakan rumus yang masih diingatnya lalu membuat Diagram Venn dengan baik seperti pada gambar 4.19.

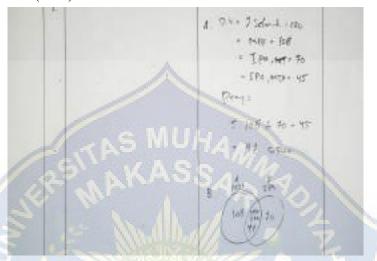
Kutipan wawancara subjek gaya belajar kinestetik 1 dengan indikator 2.2 adalah sebagai berikut.

- P-08 Lalu dengan cara apa Anda menyelesaikan soal tersebut?
- SK1-08 Dengan cara dijumlah lalu dikurang.
- P-09 Apanya yang dijumlahkan
- SKI-09 Siswa yang gemar matematika ditambah dengan siswa yang gemar IPA dikurang dengan siswa yang suka keduanya.
- P-10 Kenapa bisa ada kita buat diagram venn nya ada dua lingkaran?
- SK1-10 Untuk membagi yang mana yang suka pelajaran matematika dan yang mana suka pelajaran IPA. Kalau disatuka ada lagi bentuk disitu e yang suka keduanya.
- P-11 Itu nilai 180 untuk apa kita tulis?
- SK1-11 Tanda bahwa 180 seluruh siswa
- P-12 108? Dengan tanda apa biar dia ditau kalau 108 ini yang gemar matematiaka?
- SK1-12 Di Diagramnya dengan tanda p
- P-14 Berarti harus dikasih tanda p?
- SK1-14 Ia.

Sesuai dengan hasil kutipan wawancara dengan subjek diatas, dapat diketahui bahwa subjek gaya belajar kinestetik 1 mampu memenuhi indikator 2.2 dengan cara penyelesaian pada soal. Subjek menyampaikan cara penyelesaian menggunakan rumus dan Diagram Venn yang masih diingat. Sehingga dalam kutipan wawancara subjek menjawab dengan benar dan teliti.

# f. Penyajian Data Subjek Gaya Belajar Kinestetik 2 (SK2)

Berikut ini dipaparkan hasil tertulis kemampuan koneksi matematika yang telah dilakukan terhadap subjek pertama dengan gaya belajar kinestetik (SK1).



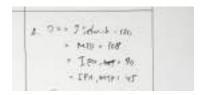
Gambar 4.21 Hasil Kerja Subjek Kedua Gaya Belajar Kinestetik (SK2)

### Keterangan:

- 1.1 = Indikator menentukan konsep matematika
- 1.2 = Indikator menggunakan konsep matematika
- 2.1 = Menentukan model atau kalimat mateatika
- 2.2 = Menerjemahkan kembali solusi matematika

Selanjutnya data tersebut dijelaskan secara singkat kemampuan koneksi matematika dalam menyelesaikan soal cerita ditinjau dari gaya belajar siswa.

Berikut jawaban tes subjek gaya belajar kinestetik 2 dengan indikator 1.1 dan 1.2 adalah sebagai berikut.



Gambar 4.22 Jawaban Tes SK2 Indikator 1.1 dan 1.2

Sesuai jawaban tes diatas menujukkan bahwa subjek gaya belajar kinestetik 2 mampu memenuhi indikator 1.1 dan 1.2 yaitu subjek mampu menentukan konsep dan menggunakan konsep matematika yang telah dipelajari sebelumnya dengan menuliskan yang diketahui pada soal yaitu jumlah seluruh siswa 180, matematika 108, IPA 70, IPA dan matematika 45. Tetapi sabjek tidak menuliskan apa yang ditanyakan pada soal tersebut.

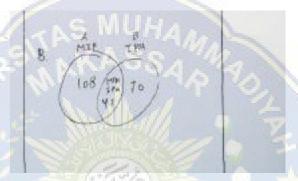
Kutipan wawancara dengan subjek gaya belajar kinestetik 2 dengan indikator 1.1 dan 1.2 adalah sebagai berikut.

Kode Uraian
P-01 Informasi apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut?
SK2-01 Yang diketahui bahwasanya suatu sekolah terdiri dari jumlah 180 siswa, kemudian 108 siswanya itu suka pelajaran matematika, 70 siswanya gemar IPA, dan 45 siswanya pula gemar matematika dan IPA.
P-02 Yang ditanyakan?
SK2-02 Yakni berapa banyak siswa tidak gemar pembelajaran matematika dan IPA. Lalu buatlah diagram Venn nya.

Sesuai hasil kutipan wawancara diatas, dapat diketahui bahwa subjek gaya belajar kinestetik 2 mampu memenuhi indikator 1.1 dan 1.2 sehingga mampu menjelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal, yaitu subjek mengetahui bahwa suatu sekolah terdiri dari jumlah 180

siswa, kemudian 108 siswanya itu suka pelajaran matematika, 70 siswanya gemar IPA, dan 45 siswanya pula gemar matematika dan IPA. Subjek juga menyebutkan yang ditanyakan yakni berapa banyak siswa tidak gemar pembelajaran matematika dan IPA lalu buat Diagram Venn. Meskipun subjek tidak menuliskannya tetapi mampu menyebutkannya.

Berikut jawaban tes subjek gaya belajar kinesteti 2 dengan indikator 2.1 sebagai berikut.



Gambar 4.23 Jawaban Tes SK2 Indikator 2.1

Sesuai jawaban tes diatas menunjukkan bahwa subjek gaya belajar kinestetik 2 mampu memenuhi indikator 2.1 yaitu dengan membuat Diagram Venn meskipun ada kesalahan dalam memasukka nilai pada siswa yang gemar matematika dan IPA.

Kutipan wawancara dengan subjek gaya belajar kinestetik 2 dengan indikator 2.1 adalah sebagai berikut.

Kode Uraian

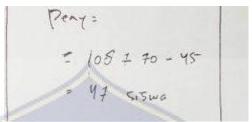
P-03 Ada simbol yang kita dapat dari pengerjaan ta?

SK2-03 Ada variabel x

Sesuai dengan hasil kutipan wawancara diatas, dapat diketahui bahwa subjek gaya belajar kinestetik 2 mampu memenuhi indikator 2.1, yaitu subjek menyebutkan ada variabel x pada soal yang dikerjakan meskipun

subjek tidak menuliskannya. Subjek juga mengetahui pengerjaan tersebut dengan membuat Diagram Venn.

Berikut hasil tes subjek gaya belajar kinestetik 2 dengan indikator 2.2 adalah sebagai berikut.



Gambar 4.24 Jawaban Tes SK2 Indikator 2.2

Sesuai jawaban tes diatas menunjukkan bahwa subjek gaya belajar kinestetik 2 mampu memenuhi indikator 2.2 yaitu dengan membuat kesimpulan dari hasil yang di dapatkan. Namun dalam penyelesaian soal subjek tidak menuliskan rumus secara lengkap pada lembar jawabannya,.

Kutipan wawancara dengan subjek gaya belajar kinestetik 2 dengan indikator 2.1 adalah sebagai berikut.

- P-04 Terus dengan cara apa bisaki selesaikan soal tersebut?
- SK2-04 Dengan cara jumlah siswa yang menyukai matematika ditambah dengan jumlah siswa yang gemar IPA lalu dikurang dengan siswa yang gemar matematika dan IPA.
- P-05 Ada langkah-langkah yang ta lakukuan dalam pengerjaan soalnya?
- SK2-05 Ada. Dicatat yang diketahui terus dikurang sesuai nilainya.

Sesuai dengan hasil kutipan wawancara diatas, dapat diketahui bahwa subjek gaya belajar kinestetik 2 mampu memenuhi indikator 2.2 yaitu subjek mengetahui cara mengerjakan soal dengan menjumlahkan yang diketahui dan dikurangkan.

#### 3. Verifikasi Data

# a. Subjek Pertama Gaya Belajar Visual (SV1)

Setelah melakukan analisis terhadap jawaban tertulis dan data wawancara dari subjek SV1, maka dibuatlah tabel untuk memudahkan penarikan kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan berikut ini.

Tabel 4.3 Koneksi Matematika Subjek Pertama Gaya Belajar Visual

Subjek Pertama Gaya Belajar Visual (SV1)			
Menentukan konsep	Menggunakan konsep	Menentukan model atau kalimat	Menerjemahkan kembali solusi
1	1		1

# Keterangan:

- ✓ = Terpenuhi (mampu)
- = Tidak terpenuhi (tidak mampu)

Berdasarkan tabel 4.3 maka dapat diketahui bahwa subjek pertama gaya belajar visual dapat menyelesaikan soal koneksi matematika karena memenuhi aspek dalam koneksi.

Adapun hasil triangulasi data yang dilakukan terhadap subjek pertama gaya belajar visual dalam menyelesaikan soal koneksi matematika adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4 Hasil Triangulasi Subjek Pertama Gaya Belajar Visual

Hasil Tes	Hasil Wawancara
Subjek mampu menuliskan apa yang	Subjek mampu menuliskan dan
diketahui dan ditanyakan dari soal,	menjelaskan apa yang diketahui dan
mampu menuliskan dan menggunakan	yang ditanyakan. Dapat menyelesaikan
simbol dengan tepat, mampu	soal dengan menggunakan simbol dan
menafsirkan dan membuat kesimpulan	mengingat bentuk Diagram Venn
dari hasil yang didaptkan.	dengan baik dan juga mampu
A	membuat kesimpulan dari penyelesaian
	yang diperoleh.

Berdasarkan hasil triangulasi diatas dengan memperhatikan hasil tes dan wawancaranya, maka dapat disimpulkan SV1 dapat menyelesaikan soal koneksi matematika karena mampu menggunakan konsep matematika dengan tepat, mampu menentukan model kalimat matematika, dan menerjemahkan kembali solusi matematika kedalam situasi nyata sehingga mampu membuat kesimpulan dengan benar.

# b. Subjek Kedua Gaya Belajar Visual (SV2)

Setelah melakukan analisis terhadap jawaban tertulis dan data wawancara dari subjek SV2, maka dibuatlah tabel untuk memudahkan penarikan kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan berikut ini.

Tabel 4.5 Koneksi Matematika Subjek Kedua Gaya Belajar Visual

Subjek Pertama Gaya Belajar Visual (SV1)			
Menentukan konsep	Menggunakan konsep	Menentukan model atau kalimat	Menerjemahkan kembali solusi
<b>√</b>	<b>√</b>	<b>√</b>	<b>√</b>

# Keterangan:

- ✓ = Terpenuhi (mampu)
- = Tidak terpenuhi (tidak mampu)

Berdasarkan tabel 4.5 maka dapat diketahui bahwa subjek kedua gaya belajar visual dapat menyelesaikan soal koneksi matematika karena memenuhi aspek dalam koneksi, meskipun subjek tidak menyebutkan simbol yang digunakan untuk memisalkan jumlah semua siswa. Namun mampu menentukan model atau kalimat dari soal sehinga mampu membuat kesimpulan dari soal yang diberikan.

Adapun hasil triangulasi data yang dilakukan terhadap subjek pertama gaya belajar visual dalam menyelesaikan soal koneksi matematika adalah sebagai berikut.

Tabel 4.6 Hasil Triangulasi Subjek Kedua Gaya Belajar Visual

Hasil Tes	Hasil Wawancara	
Subjek mampu menuliskan apa yang	Subjek mampu menyampaikan	
diketahui dan ditanyakan dari soal,	apa yang diketahui dan	
mampu menuliskan dan menggunakan	ditanyakan, mampu menyebutkan	
simbol meskipun subjek kurang dalam	simbol, mampu menafsirkan, dan	
menuliskan simbol dari jumlah siswa	membuat kesimpulan sehingga	
yang diketahui, mampu	hasil yang disampaikan oleh	
menafsirkan dan membuat kesimpulan	subjek sudah tepat.	
dari hasil yang didapatkan.		

Berdasarkan hasil triangulasi diatas dengan memperhatikan hasil tes dan wawancaranya, maka dapat disimpulkan SV2 dapat menyelesaikan soal koneksi matematika karena mampu menggunakan konsep matematika dengan tepat, mampu menentukan model kalimat matematika meskipun kurang lengkap, dan menerjemahkan kembali solusi matematika kedalam situasi nyata sehingga mampu membuat kesimpulan.

### c. Subjek Pertama Gaya Belajar Auditori (SA1)

Setelah melakukan analisis terhadap jawaban tertulis dan data wawancara dari subjek SA1, maka dibuatlah tabel untuk memudahkan penarikan kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan berikut ini.

Tabel 4.7 Koneksi Matematika Subjek Pertama Gaya Belajar Auditori

Subjek Pertama Gaya Belajar Visual (SV1)			
Menentukan konsep	Menggunakan konsep	Menentukan model atau kalimat	Menerjemahkan kembali solusi
1	<b>\</b>	1	1

## Keterangan:

- ✓ = Terpenuhi (mampu)
- = Tidak terpenuhi (tidak mampu)

Berdasarkan tabel 4.7 maka dapat diketahui bahwa subjek pertama gaya belajar auditori dapat menyelesaikan soal koneksi matematika karena memenuhi aspek dalam koneksi, meskipun subjek hanya menuliskan simbol x yang digunakan. Namun subjek mampu menuliskan rumus dari soal sehinga mampu membuat kesimpulan dari soal yang diberikan.

Adapun hasil triangulasi data yang dilakukan terhadap subjek pertama gaya belajar auditori dalam menyelesaikan soal koneksi matematika adalah sebagai berikut.

Tabel 4.8 Hasil Triangulasi Subjek Pertama Gaya Belajar Auditori

Hasil Tes	Hasil Wawancara		
Subjek mampu menuliskan apa	Subjek dapat menentukan konsep		
yang diketahui dan ditanyakan,	matematika yang digunakan dengan		
mampu menuliskan dan	tepat, dapat menentukan model		
menggunakan simbol meskipun	matematika dan mampu menerjemahkan		
yang dituliskan yaitu hanya	kembali solusi matematika kedalam		
simbol x pada rumus. Subjek	situasi nyata. Sehingga membuat		
mampu menafsirkan dan	kesimpulan yang benar.		
membuat kesimpulan.			

Berdasarkan hasil triangulasi diatas dengan memperhatikan hasil tes dan wawancaranya, maka dapat disimpulkan SA1 dapat menyelesaikan soal koneksi matematika karena mampu menggunakan konsep matematika dengan tepat, mampu menentukan model kalimat matematika meskipun kurang lengkap, dan menerjemahkan kembali solusi matematika kedalam situasi nyata sehingga mampu membuat kesimpulan dari hasil jawaban yang didapatkan.

## d. Subjek Kedua Gaya Belajar Auditori (SA2)

Setelah melakukan analisis terhadap jawaban tertulis dan data wawancara dari subjek SA2, maka dibuatlah tabel untuk memudahkan penarikan kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan berikut ini.

Tabel 4.9 Koneksi Matematika Subjek Kedua Gaya Belajar Auditori

Subjek Pertama Gaya Belajar Visual (SV1)			
Menentukan konsep	Menggunakan konsep	Menentukan model atau kalimat	Menerjemahkan kembali solusi
<b>√</b>	<b>√</b>	<b>√</b>	<b>√</b>

### Keterangan:

- ✓ = Terpenuhi (mampu)
- = Tidak terpenuhi (tidak mampu)

Berdasarkan tabel 4.9 maka dapat diketahui bahwa subjek kedua gaya belajar auditori dapat menyelesaikan soal koneksi matematika karena memenuhi aspek dalam koneksi.

Adapun hasil triangulasi data yang dilakukan terhadap subjek kedua gaya belajar auditori dalam menyelesaikan soal koneksi matematika adalah sebagai berikut.

Tabel 4.10 Hasil Triangulasi Subjek Kedua Gaya Belajar Auditori

Hasil Tes	Hasil Wawancara
Subjek mampu menuliskan koneksi	Subjek dapat menentukan konsep
antar topik matematika, mampu	matematika yang digunakan dengan
menggunakan simbol pada rumus	tepat, dapat menentukan model
dan Diagram Venn. Mampu	matematika dan mampu menerjemahkan
menafsirkan dan membuat	kembali solusi matematika kedalam
kesimpulan benar dari hasil yang	situasi nyata. Sehingga membuat
didapatkan.	kesimpulan yang benar.

Berdasarkan hasil triangulasi diatas dengan memperhatikan hasil tes dan wawancaranya, maka dapat disimpulkan SA2 dapat menyelesaikan soal koneksi matematika karena mampu menggunakan konsep matematika dengan tepat, mampu menentukan model kalimat matematika, dan menerjemahkan kembali solusi matematika kedalam situasi nyata sehingga mampu membuat kesimpulan dari hasil jawaban yang didapatkan.

# e. Subjek Pertama Gaya Belajar Kinestetik (SK1)

Setelah melakukan analisis terhadap jawaban tertulis dan data wawancara dari subjek SK1, maka dibuatlah tabel untuk memudahkan penarikan kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan berikut ini.

Tabel 4.11 Koneksi Matematika Subjek Pertama Gaya Belajar Kinaetetik

Subjek Pertama Gaya Belajar Visual (SV1)			
Menentukan konsep	Menggunakan konsep	Menentukan model atau kalimat	Menerjemahkan kembali solusi
1	PANASS	4	<b>~</b>

# Keterangan:

- ✓ = Terpenuhi (mampu)
- = Tidak terpenuhi (tidak mampu)

Berdasarkan tabel 4.11 maka dapat diketahui bahwa subjek pertama gaya belajar kinestetik dapat menyelesaikan soal koneksi matematika karena memenuhi aspek dalam koneksi.

Adapun hasil triangulasi data yang dilakukan terhadap subjek pertama gaya belajar kinestetik dalam menyelesaikan soal koneksi matematika adalah sebagai berikut.

Tabel 4.12 Hasil Triangulasi Subjek Pertama Gaya Belajar Kinestetik

Hasil Tes	Hasil Wawancara
Subjek mampu menuliskan koneksi	Subjek dapat menyebutkan apa yang
<u> </u>	di ketahui dan ditanyakan pada soal
tepat, mampu menggunakan simbol	dengan tepat, dapat menentukan
pada rumus dan Diagram Venn	model matematika dengan sempurna
dengan baik. Mampu menafsirkan	dan mampu menerjemahkan kembali
dan membuat kesimpulan yang	solusi matematika kedalam situasi
benar dari hasil yang didapatkan.	nyata sehingga mampu membuat
	kesimpulan yang benar.
	1

Berdasarkan hasil triangulasi diatas dengan memperhatikan hasil tes dan wawancaranya, maka dapat disimpulkan SK1 dapat menyelesaikan soal koneksi matematika karena mampu menggunakan konsep matematika dengan tepat, mampu menentukan model kalimat matematika dengan sempurna, dan menerjemahkan kembali solusi matematika kedalam situasi nyata sehingga mampu membuat kesimpulan yang benar.

### f. Subjek Kedua Gaya Belajar Kinestetik (SK2)

Setelah melakukan analisis terhadap jawaban tertulis dan data wawancara dari subjek SK2, maka dibuatlah tabel untuk memudahkan penarikan kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan berikut ini.

Tabel 4.13 Koneksi Matematika Subjek Kedua Gaya Belajar Kinestetik

Subjek Pertama Gaya Belajar Visual (SV1)			
Menentukan konsep	Menggunakan konsep	Menentukan model atau kalimat	Menerjemahkan kembali solusi
<b>√</b>	✓	✓	✓

# Keterangan:

- ✓ = Terpenuhi (mampu)
- = Tidak terpenuhi (tidak mampu)

Berdasarkan tabel 4.13 maka dapat diketahui bahwa subjek kedua gaya belajar kinestetik dapat menyelesaikan soal koneksi matematika karena memenuhi aspek dalam koneksi.

Adapun hasil triangulasi data yang dilakukan terhadap subjek kedua gaya belajar kinestetik dalam menyelesaikan soal koneksi matematika adalah sebagai berikut.

Tabel 4.14 Hasil Triangulasi Subjek Kedua Gaya Belajar Kinestetik

Hasil Tes	Hasil Wawancara
yang diketahui dan ditanyakan,	Subjek dapa menentukan konsep matematika yang digunakan, dapat menentukan model matematika dan mampu menerjemahkan kembali solusi matematika kedalam situasi nyata meskipun kurang lengkap. Namun mampu menarik kesimpulan dengan baik.

Berdasarkan hasil triangulasi diatas dengan memperhatikan hasil tes dan wawancaranya, maka dapat disimpulkan SK2 dapat menyelesaikan soal koneksi matematika karena mampu menggunakan konsep matematika dengan tepat, mampu menentukan model kalimat matematika dan menerjemahkan kembali solusi matematika kedalam situasi nyata meskipun kurang lengkap, namun mampu membuat kesimpulan dari hasil jawaban yang didapatkan.

#### B. Pembahasan

Pada penelitian ini peneliti memfokuskan penelitian untuk mengungkapkan aspek apa saja yang terpenuhi dan tidak terpenuhi dalam menjawab soal. Hal ini dikarenakan menurut peneliti tingkat kemampuan koneksi matematika siswa tidak dapat diukur dengan skor atau nilai melainkan diukur dengan mengungkap aspek-aspek apa saja yang terpenuhi maupun tidak terpenuhi dalam menjawab soal koneksi matematika.

Pada penelitian ini koneksi matematika ditinjau dari 4 aspek diantaranya aspek koneksi antar topik matematika yaitu menentukan konsep matematika dan menggunakan konsep matematika. Selanjutnya aspek koneksi dengan dunia nyata yaitu menentukan model atau kalimat matematika dan menerjemahkan kembali solusi matematika kedalam dunia

Berdasarkan pada data penelitian hasil jawaban tes koneksi matematika dan hasil wawancara subjek gaya belajar visual, bahwa SV1 dalam menyelesaikan soal mampu memenuhi 4 aspek yaitu menentukan konsep, menggunakan konsep matematika, menentukan model atau kalimat matematika, dan menerjemahkan kembali solusi matematika kedalam dunia nyata. Selanjutnya pada SV2 dalam menyelesaikan soal juga mampu memenuhi 4 aspek yaitu menentukan konsep, menggunakan konsep matematika, menentukan model atau kalimat matematika, dan menerjemahkan kembali solusi matematika kedalam dunia nyata dengan teliti dan tepat. Kedua subjek gaya visual mampu menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal dengan teliti, subjek juga mampu mengunakan simbol atau model matematika dengan baik sehingga memperoleh hasil kesimpulan dengan

benar. Hal ini sejalan dengan temuan Minrohmatillah (2019) yang menyebutkan bahwa subjek dengan gaya belajar visual akan lebih unggul dalam mengerjakan soal dengan jenis stimulus atau rangsangan berupa gambar atau visual.

Adapun subjek gaya belajar auditori, SA1 dalam menyelesaikan soal mampu memenuhi 4 aspek yaitu menentukan konsep, menggunakan konsep matematika, menentukan model atau kalimat matematika, dan menerjemahkan kembali solusi matematika kedalam dunia nyata. Meskipun SA1 menuliskan simbol atau model matematika kurang lengkap tetapi SA1 mampu menafsirkan dan membuat kesimpulan dengan tepat dari hasil yang didapatkan. Selanjutnya pada SA2 mampu memenuhi 4 aspek yaitu menentukan konsep, menggunakan menentukan model atau konsep matematika, kalimat matematika, menerjemahkan kembali solusi matematika kedalam dunia nyata. SA2 mampu menuliskan dan memaparkan secara detail mengenai apa yang diketahui dan yang ditanyakan pada soal, tetapi kurang mampu menggunakan simbol atau model matematika pada tes soal yang diberikan. Namun SA2 mampu menafsirkan dan membuat kesimpulan dari hasil yang didapatkan. Sejalan dengan penelitian Minrohmatillah (2019) yang mengatakan bahwa kemampuan komunikasi yang baik dari subjek auditori ini, diakibatkan dengan kesenangannya belajar dengan cara mendengarkan, berdiskusi serta berintraksi dengan orang lain.

Subjek gaya belajar kinestetik dalam menyelesaikan soal koneksi matematika, SK1 sudah mampu memenuhi 4 aspek yaitu menentukan konsep, menggunakan konsep matematika, menentukan model atau kalimat matematika, dan menerjemahkan kembali solusi matematika kedalam dunia nyata. SK1 dalam

mengerjakan soal koneksi sudah tepat. Adapun SK2 juga mampu memehui 4 aspek koneksi matematika, tetapi SK2 terlalu terburu-buru dalam mengerjakan soal koneksi sehingga hasil dalam menggunakan simbol atau model matematika sangat kurang lengkap. SK2 kurang mampu menafsirkan dalam menyelesaikan soal tetapi dalam membuat kesimpulan pada hasil soal yang dikerjakan sudah benar. Hal ini sejalan pada penelitian yang dilakukan oleh Minrohmatillah (2019) yang mengatakan bahwa pengerjaan yang tidak melibatkan gerakan atau stimulus yang menguntungkan bagi subjek gaya belajar kinestetik akan menyulitkannya dalam menyelesaikan soal.

Berdasarkan pada keseluruhan hasil jawaban subjek, dapat diketahui bahwa siswa dengan gaya belajar visual memiliki hasil lebih baik dibandingkan dengan subjek yang memiliki gaya belajar auditor dan kinestetik. Pendapat ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Sarfa Wassuha dan Susetyo (2016) yang menyatakan bahwa secara umum hasil belajar bagus ternyata hasil penelitian yang difokuskan pada koneksi matematika juga menunjukkan bahwa visul lebih baik dari auditori dan kinestetik.

#### **BAB V**

#### **PENUTUP**

### A. Simpulan

Sekaitan dengan hasil analisis pada Bab IV, peneliti membuat simpulan sebagai berikut :

- Siswa dengan gaya belajar visual dalam menyelesaikan soal koneksi matematika mampu menjawab dengan memenuhi 4 aspek yaitu menentukan konsep, menggunakan konsep matematika, menentukan model atau kalimat matematika, dan menerjemahkan kembali solusi matematika kedalam dunia nyata dengan teliti dan tepat.
- 2. Siswa dengan gaya belajar auditori dalam menyelesaikan soal koneksi matematika mampu menjawab dengan memenuhi 4 aspek yaitu menentukan konsep, menggunakan konsep matematika, menentukan model atau kalimat matematika, dan menerjemahkan kembali solusi matematika kedalam dunia nyata.
- 3. Siswa dengan gaya belajar kinestetik dalam menyelesaikan soal koneksi matematika mampu memenuhi 4 aspek yaitu menentukan konsep, menggunakan konsep matematika, menentukan model atau kalimat matematika, dan menerjemahkan kembali solusi matematika kedalam dunia nyata.

### B. Saran

Sejalan dengan penjelasan hasil penelitian dan simpulan diatas, sehingga diusulkan kepada :

- Guru agar membiasakan siswa dalam mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan koneksi matematika sehingga siswa semakin terlatih dalam mengerjakan soal.
- Siswa agar lebih giat dan bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal koneksi matematika sehingga kemampuan koneksi matematika siswa juga semakin meningkat.
- 3. Peneliti lain yang akan meneliti judul yang sama dengan penelitian ini untuk lebih mengkaji lebih luas lagi dan lebih mengembangkan soal koneksi matematika.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alfansyur, Andarusni, dan Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial. *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2): 146-50.
- Amalia, R., Lutfiah dan Permatasari, V (2019). Deskripsi Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Berkemampuan Tinggi dalam Menyelesaikan Sola Cerita. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 4 (1): 44-45
- Amelia, Awwalin, & Hidayat (2015). Analisis Kemampuan Koneksi Matematika Siswa SMP Pada Materi SPLDV. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4(1): 169-176.
- Anintya, S., Wijaya, T. T., & Yuspriyati, D. 2016. Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VIII pada Materi Himpunan. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 15-22.
- Aspuri dan Pujiastuti, H. (2019). Kemampuan Koneksi Matematis Siswa SMP dalam Menyelesaikan Soal Cerita: Studi Kasus di SMP Negeri 3 Cibadak. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 7(2): 124-131.
- Astuti, E. A.,dkk. (2021). Hubungan Gaya Belajar Siswa dengan Kemampuan Penalaran Matematika. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III* (pp. 73-79).
- Depdiknas. (2006). *Peraturan menteri pendidikan nasional Nomor 22 tahun 2006*. Jakarta: Depdiknas.
- Deporter, Bobbi dan Mike Hernacki, 2000, Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan, Bandung: Kaifa.
- Devy, E.T. (2012). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Langkah-Langkah Polya pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Bagi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Surakarta Ditinjau dari Kemampuan Penalaran Siswa. Skripsi: Universitas Sebelas Maret.
- Ghufron, M. N. & Risnawita, R. 2012. *Gaya Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hermawan, Iwan. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitati dan Mixed Method)*. Kuningan: Hilyatul Quran.

- Linto, R. L. (2012). Kemampuan koneksi matematis dan metode pembelajaran quantum teaching dengan peta pikiran. Jurnal Pendidikan Matematika, 1(1): 12-25.
- Miles, Mattew B, Huberman, A. Michael, Saldana, Johnny. (2014). *Qualitative data analysis 3rd Edition: Source book of Bew Methods*. SAGE Publications Inc: Baverly Hills.
- Nafi'an, M. I. (2011). Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita ditinjau dari Gender di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika*, 9 (2) 571-576.
- NCTM (2000). *Principles and standars for School Mathematics*. American: National Council of Theacher Matematics.
- Nurhidayah, D. A. 2015. Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika SMP. *Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(3), 13-24.
- Permana, A. D. I. (2016). Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar Mahasiswa Terhadap Kemampuan Belajar Ilmu Alamiah Dasar. *Formatif*, 6(3), 276–283.
- Safrianti, S.D. 2017. Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial dan Kinestetikn Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS Program Unggulan di MAN 1Kota Malang. *UIN Maulana Malik Ibrahim malang*, 1-115.
- Sarfa, Wassahua. (2016). Analisis Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Himpunan Siswa Kelas VII SMP Negeri Karang Jaya Kecamatan Namlea Kabupaten Buru. *Jurnal Matematika dan Pembelajarannya*, 2(1):102-103
- Sari, F. K, Sudirman dan Chandra, T. D. (2018). Proses Koneksi Matematis Siswa SMP dalam Menyelesaikan Soal Cerita. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian dan Pengembangan*, 3(6): 715-722.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta
- Sumarmo, U. (2016). Pedoman Pemberian Skor pada Beragam Tes Kemampuan Matematik. Kelengkapan Bahan Ajar Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran Matematika pada Program Magister Pendidikan Matematika STKIP Siliwangi. Bandung: STKIP Siliwangi.
- Syafar Nur Khalisa, dkk. (2020). Analisis Kemampuan Koneksi Matematika Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Ditinjau Dari Kemampuan Penyelesaian Soal Siswa Kelas XI. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(1): 89-98.

Wahyuddin, dan Ihsan, M. (2016). Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Ditinjau dari Kemampuan Verval pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Se-Kota Makassar. *Journal of Mathematics Education*, 2(2): 111-116.







#### A. 1: ANGKET GAYA BELAJAR

#### ANGKET GAYA BELAJAR SISWA

Nama Lengkap	:
Kelas	:
Hari/Tanggal	·
No. HP/WA	:

## Petunjuk pengisian angket:

- 1. Tulislah identitas Anda sebelum mengisi angket gaya belajar.
- 2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.
- Pilihan salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan diri Anda sendiri, dengan ketentuan sebagai berikut.

Selalu jika kegiatan Selalu dilakukan

Sering jika kegiatan Sering dilakukan atau lebih banyak dilakukan daripada tidak.

Jarang jika kegiatan Jarang dilakukan atau lebih banyak tidak dilakukan daripada dilakukan.

Tidak Pernah jika Tidak Pernah dilakukan.

### Contoh Pengisian:

Pernyataan	Pilihan
Saya mencatat materi pelajaran dengan	• Selalu
lengkap dan rapi	Sering
	<ul> <li>Jarang</li> </ul>
	• Tidak Pernah

- 4. Isilah dengan jujur sesuai dengan kenyataan yang Anda alami, dan jangan terpengaruh dengan jawaban teman Anda.
- 5. Kerjakan semua nomor, jangan sampai ada yang terlewatkan sebelum mengumpulkan angket!

NO	Pernyataan	Pilihan
1.	Saya mencatat materi pelajaran dengan lengkap	• Selalu
	dan rapi.	<ul><li>Sering</li></ul>
		<ul><li>Jarang</li></ul>
		<ul><li>Tidak Pernah</li></ul>
2.	Saya memperhatikan penampilan saya supaya	<ul> <li>Selalu</li> </ul>
	terlihat rapi dan baik.	<ul><li>Sering</li></ul>
	A	<ul><li>Jarang</li></ul>
		• Tidak Pernah
3.	Saya senang belajar matematika dengan membaca	<ul><li>Selalu</li></ul>
	sendiri buku paket dibandingkan mendengar penjelasan dari guru.	<ul><li>Sering</li></ul>
	penjelasan dan guru.	<ul><li>Jarang</li></ul>
	CONTRACTOR	• Tidak Pernah
4.	Ketika mengerjakan soal-soal matematika, saya	• Selalu
1	berusaha menuliskan hasil perhitungan dan simbol	• Sering
N	dengan benar.	<ul><li>Jarang</li></ul>
		• Tidak Pernah
5.	Ketika saya selesai mengerjakan tugas, saya	• Selalu
	meneliti pekerjaan saya terlebih dahulu sebelum	<ul><li>Sering</li></ul>
	dikumpulkan kepad <mark>a guru.</mark>	<ul><li>Jarang</li></ul>
		• Tidak Pernah
6.	Saya mudah memahami dan mengingat materi	Selalu
	yang dituliskan oleh guru daripada materi yang	<ul><li>Sering</li></ul>
	disampaikan secara lisan.	<ul><li>Jarang</li></ul>
	14 CP2 14 14 14 14 14 14 14 14 14 14 14 14 14	• Tidak Pernah
7.	Saya hanya mencatat materi matematika yang	• Selalu
	diberikan oleh guru saja, karena saya tidak mengingat penjelasan yang disampaikan oleh	• Sering
	guru.	<ul><li>Jarang</li></ul>
	8	• Tidak Pernah
8.	Saya mudah memahami materi matematika jika	<ul> <li>Selalu</li> </ul>
	guru menjelaskannya dengan bagan/peta konsep.	<ul><li>Sering</li></ul>
		<ul><li>Jarang</li></ul>
		• Tidak Pernah
9.	Saya tidak bisa konsentrasi belajar apa bila	<ul> <li>Selalu</li> </ul>
	suasana disekitar saya sedang gaduh/rami.	<ul><li>Sering</li></ul>
		<ul><li>Jarang</li></ul>
		<ul> <li>Tidak Pernah</li> </ul>

10.	Saya fokus mendengarkan guru saat menjelaskan,	_	Selalu
10.	tampa mencatat. Setelah memahami penjelasan	<u> </u>	Sering
	guru, baru saya mencatatnya.	<u> </u>	•
		•	Jarang Tidak Damah
11	C	<u></u>	Tidak Pernah
11.	Saya membaca buku dengan keras seolah-olah saya sedang menjelaskan materi.	<u>.</u> .	Selalu
	saya sedang menjetaskan materi.	•	Sering
		<u></u>	Jarang
		•	Tidak Pernah
12.	Saya mudah menghafal jika sambil	<b>.</b>	Selalu
	mengucapkannya dengan keras	<u>.</u>	Sering
		<u>.</u>	Jarang
	SMUH	•	Tidak Pernah
13.	Ketika membaca, saya mengerak-gerakan bibir	•	Selalu
	saya.	•	Sering
		•	Jarang
1			Tidak Pernah
14.	Ketika belajar saya lebih senang berdiskusi	•	Selalu
- 11	dengan teman dari pada belajar sendiri	•	Sering
		-	Jarang
	V3 (2)	-	Tidak Pernah
15.	Jika mengalami kesulitan saya akan berdiskusi	•	Selalu
	dengan teman saya.		Sering
		6	Jarang
			Tidak Pernah
16.	Saya suka menjelaskan panjang lebar(detail)		Selalu
	kepada teman-teman yang bertanya mengenai	//•	Sering
	materi yang belum mereka pahami.		Jarang
		•	Tidak Pernah
17.	Saya lebih senang menungkan ide-ide secara lisan	•	Selalu
	daripada harus menuliskannya.	•	Sering
		•	Jarang
		•	Tidak Pernah
18.	Saya lebih suka belajar menggunakan buku	•	Selalu
	matematika yang memuat lebih banyak soal-soal	•	Sering
	daripada materi matematika.	•	Jarang
		•	Tidak Pernah
19.	Saya senang berlatih soal-soal matematika	•	Selalu
	meskipun tidak ditugaskan oleh guru.	•	Sering
	-		Sornig

		<u>.</u> .	Jarang
		•	Tidak Pernah
20.	Saya suka memainkan pulpen, jari atau kaki saat	•	Selalu
	mendengarkan penjelasan guru.	•	Sering
		•	Jarang
		•	Tidak Pernah
21.	Ketika saya diminta oleh guru untuk menjelaskan	•	Selalu
	sesuatu, saya menjelaskannya secara perlahan.	•	Sering
		•	Jarang
		•	Tidak Pernah
22.	Saya menyukai pelajaran melalui permainan yang	•	Selalu
	melibatkan aktivitas fisik.	•	Sering
		•	Jarang
	CO AKASSA A.	•	Tidak Pernah
23.	Saya baru mengerjakan tugas dari guru ketika	•	Selalu
1	suatu hari sebelum pengumpulan tugas.	•	Sering
		•	Jarang
- 11		•	Tidak Pernah
24.	Saya langsung menumpulkan hasil pekerjaan		Selalu
	ulangan matematika saya tanpa diteliti terlebih	•	Sering
1	dahulu.	•	Jarang
		13.1	Tidak Pernah
25.	Saya merasa kesulitan menerima pelajaran	0	Selalu
	matematika yang disampaikan dengan	5	Sering
	menggunakan gambar.	7/•	Jarang
	100	//•	Tidak Pernah
26.	Saya mampu belajar meskipun orang disekitar	/ ·	Selalu
	saya sedang mengobrol.	•	Sering
		•	Jarang
		•	Tidak Pernah
27.	Saya sulit memahami materi matematika jika	•	Selalu
	hanya mendengarkan penjelasan dari guru.	•	Sering
		•	Jarang
		•	Tidak Pernah
28.	Saya tidak suka buku yang memuat banyak latihan	•	Selalu
	soal.	•	Sering
		•	Jarang
		•	Tidak Pernah

29.	Ketika saya menjumpai contoh soal di buku matematika, saya hanya membaca soal dan pembahasannya tanpa mencoba mengerjakannya.	•	Selalu
		<u>•</u>	Sering
		<u>•</u> .	Jarang
		•	Tidak Pernah
30.	Saya tidak menyukai kegiatan yang berubungan	•	Selalu
	dengan fisik seperti olahraga.	•	Sering
		<u></u>	Jarang
		•	Tidak Pernah
31.	Ketika saya diminta oleh guru untuk menjelaskan sesuatu, saya menjelaskannya dengan cepat.	•	Selalu
		•	Sering
		•	Jarang
	S MUHA	•	Tidak Pernah
32.	Saya tidak mencatat saat sedang berdiskusi.	•	Selalu
	LASSA MA	•	Sering
		-	Jarang
1		_•	Tidak Pernah
33.	Saya tidak menyukai pelajaran melalui permainan yang melibatkan aktivitas fisik.	•	Selalu
		•	Sering
1		•	Jarang
		•	Tidak Pernah

# A.2: KISI-KISI ANGKET GAYA BELAJAR SISWA

# KISI-KISI ANGKET GAYA BELAJAR SISWA

# 1. Gaya Belajar Visual

No	Indikator	Deskriptor	Pernyataan	
			+	-
1.	Rapi dan teratur	Membuat catatan dengan rapi     dan teratur	1	
	SITAS	Memperhatikan kerapian     dalam berpakaian	2	
2.	Lebih suka membaca daripada dibacakan	Lebih senang membaca buku daripada mendengarkan penjelasan dari guru	3	
3.	Perencanaan jangka panjang yang baik	Menyelesaikan tugas beberapa     hari sebelum tugas dikumpul		23
4.	Teliti dan detail	Teliti dalam mengerjakan soal	4	
		Meneliti jawaban dari soal     sebelum dikumpul	5	24
5.	Mengingat apa yang dilihat daripada apa yang didengar	<ul> <li>Mudah mengingat materi yang diberikan guru secara tertulis daripada materi yang dijelaskan oleh guru</li> </ul>	6	
		<ul> <li>Mencatat materi yang</li> <li>diberikan oleh guru dalam</li> <li>bentuk catatan tertulis</li> <li>Mudah menerima materi</li> </ul>	7	25
		dalam bentuk gambar		
	ר	Total	11	1

# 2. Gaya Belajar Auditorial

No	Indikator Deskriptor		Pernyataan	
			+	-
1.	Mudah terganngu	Belajar dalam keadaan sepi	9	26
	dengan keributan			
2.	Belajar dengan	Belajar dengan mendengarkan	10	27
	mendengarkan dan	penjelasan dari guru		
	mengingat apa yang			
	didiskusikan daripada			
	apa yang dilihat	MUHA.		
3.	Senang membaca dengan	<ul> <li>Membaca buku dengan keras</li> </ul>	11,12	
	keras	<ul><li>Membaca dengan</li></ul>	13	
	/ 3 \ \	menggerakkan bibir		
4.	Suka berdiskusi dan suka	Belajar dengan metode diskusi	14,15	
	menjelaskan panjang	<ul> <li>Menjelaskan sesuatu dangan</li> </ul>	16	
	lebar	panjang lebar		
5.	Merasa kesulitan untuk	Lebih senang bercerita daripada	17	
	menulis tetapi hebat	menulis		
	dalam bercerita			
	C T	Cotal	11	

# 3. Gaya Belajar Kinestetik

No	Indikator Deskriptor		Pernyataan	
			+	-
1.	Belajar dengan cara	Belajar dengan mengerjakan	18,19	28,
	praktek	latihan soal		29
2.	Selalu berorientasi pada	■ Tidak dapat diam dalam waktu	20	
	fisik dan banyak	yang lama		
	bergerak	<ul><li>Menyukai kegiatan yang</li></ul>		30
		berhubungan dengan fisik		
3.	Berbicara dengan	Menjelaskan sesuatu kepada	21	31
	perlahan	orang lain dengan perlahan-lahan		
4.	Ingin melakukan segala	Melakukan lebih dari satu		32
	sesuatu	kegiatan dalam sekali waktu		
N	5			
5.	Menyukai permainan	Menyukai pelajaran melalui	22	33
	yang menyibukkan	permainan		
	T Y Z T	otal	11	1

## A.3: PENILAIAN ANGKET GAYA BELAJAR

## PENILAIAN ANGKET GAYA BELAJAR

No.	Nama Siswa	Skor Gaya Belajar		Tipe Gaya Belajar	
		V	A	K	
1.					
2.			11		
3.		M SA	UHA		
Dst.		$V_{FV}$	224	19°0	



#### A.4: KISI-KISI SOAL TES KONEKSI MATEMATIKA

### **KISI-KISI SOAL**

#### TES KONEKSI MATEMATIKA

Nama Sekolah : SMP UNISMUH Makassar

Mata Pelajaran : Matematika

Jumlah Soal :1

Bentuk Soal : Uraian

Aspek/Komponen	Indikator Kemampuan Koneksi	No. Soal
Koneksi antar topik matematika	Siswa mampu menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal.	1
V opaksi dancan	Siswa mampu menggunakan simbol atau model matematika yang dibutuhkan untuk menyelesaikan soal.	
Koneksi dengan dunia nyata	Siswa mampu menafsirkan dalam menyelesaikan soal	1
1 + 5	Siswa mampu membuat kesimpulan dari hasil yang didapatkan.	

#### A.5: LEMBAR SOAL TES KONEKSI MATEMATIKA

#### LEMBAR SOAL TES KONEKSI MATEMATIKA

Nama Lengkap	·
Kelas	·
Hari/Tanggal	i
No. HP/WA	:

#### Petunjuk Pengerjaan Soal:

- 1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal berikut!
- 2. Tulislah identitas diri Anda pada lembar jawaban yang telah disediakan!
- 3. Kerjakan soal secara mandiri dan jujur!
- 4. Harap memeriksa kembali jawaban Anda sebelum dikumpul!

#### Kerjakan Soal Berikut!

Pada suatu sekolah yang terdiri dari 180 siswa. 108 siswa gemar pelajaran matematika, 70 siswa gemar pelajaran IPA, dan 45 siswa gemar pelajaran matematika dan IPA.

- a. Berapakah banyaknya siswa yang tidak gemar pelajaran matematika dan IPA
- b. Buatlah diagram Venn-nya?

#### **SELAMAT BEKERJA**

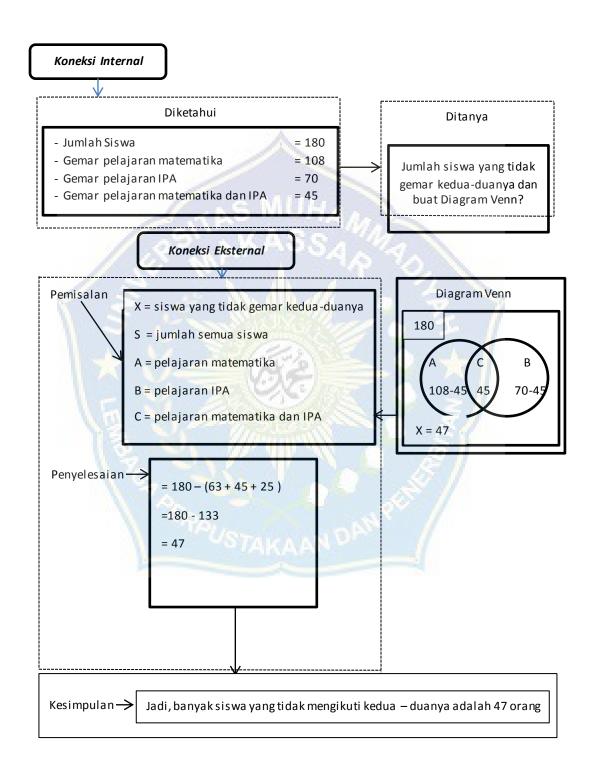
# A.6: LEMBAR JAWABAN SOAL TES KONEKSI MATEMATIKA LEMBAR JAWABAN SOAL TES KONEKSI MATEMATIKA

Nama Lengkap	·
Kelas	:
Hari/Tanggal	:
No. HP/WA	

No.	Jawaban	Cakaran
	SERSTAKAAN  SPAUSTAKAAN	



# A.7: ALTERNATIF JAWABAN TES KONEKSI MATEMATIKA ALTERNATIF JAWABAN TES KONEKSI MATEMATIKA



#### A.8: PEDOMAN WAWANCARA

#### PEDOMAN WAWANCARA

#### A. Judul:

Analisis Kemampuan Koneksi Metematika Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita ditinjau dari Gaya Belajar

#### B. Permasalahan:

Bagaimana Kemampuan Koneksi Matematika Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Kelas VII SMP UNISMUH Makassar?

#### C. Tujuan:

Untuk mendeskripsikan Kemampuan Koneksi Matematika Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Kelas VII SMP UNISMUH Makassar.

#### D. Metode:

Wawancara

#### E. Petunjuk wawancara:

- Wawancara dilakukan secara face to face (disesuaikan dengan kondisi saat ini).
- 2. Wawancara dilakukan setelah terjadi kesepakatan waktu dan tempat pelaksanaan antara peneliti dan subjek.
- 3. Pertanyaan yang diberikan tidak harus sama, tetapi memuat pokok permasalahan yang sama.

4. Apabila siswa mengalami kesulitan dengan pertanyaan tertentu, siswa akan diberikan pertanyaan yang lebih sederhana tanpa menghilangkan inti permasalahan.

### F. Langkah Pelaksanaan Wawancara:

- Wawancara dilakukan setelah pengerjaan tes kemampuan koneksi matematika.
- 2. Siswa yang diwawancarai adalah siswa yang terpilih menjadi subjek.
- Proses wawancara didokumentasikan dengan menggunakan media rekam video.

#### G. Indikator Koneksi Matematika:

- Koneksi antar topik matematika yakni siswa menentukan konsep-konsep matematika yang digunakan untuk menyelesaikan soal dan menggunakan konsep-konsep yang telah dipelajari sebelumnya dalam menyelesaikan masalah yang diberikan.
- Koneksi dengan dunia nyata yakni siswa menentukan model atau kalimat matematika dari masalah matematika dan menerjemahkan kembali solusi matematika kedalam situasi nyata.

#### H. Pertanyaan Umum:

- Apakah Anda pernah menjumpai soal dengan tipe seperti keseluruhan tes ini?
- 2. Apakah secara keseluruhan, soal-soal yang diberikan tergolong soal yang sulit atau mudah?

## I. Pertanyaan Pokok

No	Pertanyaan	Indikator
1.	Informasi apa yang diketahui dan	Menentukan konsep-
	ditanyakan dari soal tersebut?	konsep matematika
		yang digunakan untuk
		menyelesaikan soal
		dan menggunakan
		konsep-konsep yang
		telah dipelajari
	A	sebelumnya dalam
		menyelesaikan
		masalah yang
		diberikan.
	Apakah ada simbol atau model	Menentukan model
2.	matematika yang menurut Anda	atau kalimat
	dibutuhkan untuk menyelesaikan soal?	matematika dari
3.	Dengan cara apa Anda akan	masalah matematika
3.	menyelesaikan soal tersebut?	dan menerjemahkan
	Bagaimana cara Anda dalam	kembali solusi
4.	menyelesaikan soal tersebut?	matematika kedalam
		situasi nyata.

# J. Pertanyaan Penutup:

Kesulitan-kesuliatan apa yang Anda alami dalam menyelesaikan soal tersebut ?



#### **B.1: LEMBAR ANGKET GAYA BELAJAR SUBJEK**

Subjek dengan Gaya Belajar Visual

Subjek 1



	success disektor says sedang gadoktrans.	***	Saring Jarrens Tidak Permit
300	Saya tirkus membengarkan garu saat manjelankan, iampa mencatat. Setelah memahami penjelasan garu, liara anya recreamanya.		Selain Sering Jarang Tidak Pernah
180	Saya membasa buka dengan keras secilah-olah siya sedang dempelaskan ambata		Security Security Judick Persons
12.	Says moduli menghatid jika samtul mengacapkamen dengan kenas		Sellatu Sering Japang Tislak Pernide
13.0	Serika mumbana saya mengucah perakan tahu	0::	Sering Sering January Lulak Permah
250	Kesika belajur saya igbili senang berdink sa dengah teman daga@da belajur sendiri	100	Setula Sering Larring Tidak Permili
48	SYASS	e (g)	Salahi Saring Latang Tidak Pernah
10,0	Says ark i minip baskar palajang sebarticet affi kepang caman sebuah yang berkarya mengenal manya yang birbah mereka paharut.	0	Selah Sering Jurung Dalak Pernah
17.07	Silvyu tubih semang manangkan ole kilo negura kisan diripunta karan memulihk mreya	0.	Schila Sering Jarane Tidak Permit

100	Sand labille sales bedring rumging mich an Suno	e Nichelse
18	transcourted young measure below torrysis sunt-great	G. Sering
	daripade muniti statementa-	Jornny     Tudok-Parmata
1.00	Sugar sensing bertanic soul sout metamining	a Sciona
	regalitiones to faile distinguishment of the grante.	· Setjina
		. Edsk Person
20	Norw mike successible are puripers, and orang highs small	- Setalu
	encodengarkan penlatanan gara	A Inrang
	NA.	Think Permit
386	Battika saya di mama odeh gusu untuk mensekatkan.	Selido
	seminin say e animpolaskasiny a secure perturase i	Bering     Meaning
		Tidak Parasah
22	Saya mengukai petajaran melalus permalaian yang	· Selalu
	metiburium aktiestas finik	Sering.
		Javanig     Tulah Purvah
21	Saya huru mengeriakan tugas dari para ketika	Nelalia
	matic hart achaloes pengumpulan tagas.	Sering
		- James
-	A THE RESIDENCE OF THE PERSON	- Tidak Permit
24	Saya langsong mengorspolkon besti pekerjoon ulangso matematika saya tanga diselah terlahib	Netala     Netala     Netala
	datuln.	(E) January
		* Tidak Permis
25.	Saya merana kesulitan meneruma pelajaran	* Selato
	mangganakan garabar	Suring
		( Jarang
200	Saya mampu belajar meskipan orang diselutar	Tulak Pernah     Selaha
	saya sedang mengohesi	Sering
		(c) turning

37.	Suyn sultr memahami maseri matematiko jika hanya mendengarkan penjelasan dari gam		Tichik Pernah Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
28.	Saya tidak suka buku yang meniani banyak lutiban acab		Selatu Sering Javang Tidak Pernah
20	Ketiku yaya menjunjat centah nad matematika di baka, kaya hunya membaca sani stan pembahasahnya tanpa matecha mengerjakannya		Setabi Saring Jarang Tidak Pernah
30	Suya tidak menyakat kepiatan yang berubungan dangan flaik separti alahanga.	0	Sering Jarang Lidak Pernah
21.	Kortha saya altimusa oleh baha panabagi ajirda lahan secasata, saya menjajak sanga dengan cenut		Sering Juring Tidak Persuh
12	AS WOHA	1	Serieg Serieg Jarang Lidak Pernah
1	Sugar such a many asked the later a specialist per mannan.	18	Section Sering Invasion Fidal Pegnah

# Subjek 2

#### ANUKET HAVA BELAJAR SISWA

142

Status Lengther Torogo de T Status Company of the C

### Petagade pengunan angler (

- Pulicials farming Analy sebelium mengral mighet gays belight.
   Original control production desirate with the releases.
- 5 Peliting and St. Smith Developer Solve Company printing second drawn breadown died Orania seconds: Personal Sections in Section States of Section 1997 Section Section Section 1997 Section Section Section Section 1997 Section Section Section 1997 Sec

  - Sering the highest Sering althousan more below beneat delabulons shortprints thrub
  - Jarrang pick kepisten Jarrang dibbiokon mas lebih banyak tidak dibbinkan titar greede sirbalosmoo
  - Tidak Pernah jina Tidak Pernah dilimulan

#### menth Pengarian

Persystems	Pullbins
Name contract control publicate danger language dark rapit	Service     Jacobs     Tabuk Pernah

- t latter designs jujur servet skripes kengatuse gang Andr slamt, dan jang respongaroh dengan jamuhan termas Anda
- Serjahan bernis tomor, jungan sompar ada pang terbesankan sahala,
  terraposapatkan nugheri.

		Seconomicated memory policies demand forging	· Netuto
		Man Crark	Section
			- Jacobs
			· Yishin Personit
		. Ком в посторостийском распиорядия мост эторист.	- Northelia
		Sections says than been	(B) Northea
			* January
			- Video Perceit
		The state of the s	- Sections
		Seen seeing belase nutremake drugen members a scales baku paket dibumbugkan membengar	
		percuriance shart grain	E- Northings
			(E) Printerial
			- Takak Persenti
		Name of the control o	* Sichtle
		Secretary beauty and the second secon	S Service
			* THEOREM
			* Yaliak Perside
		harden many and the state of th	* Sorbido
		And the party and the party of the last	(E) North
			The war American
		A A D III A A A	Telas Parmit
		The second state of the second state of the second second state of the second s	to the Control of the
		5 4650 11	
		CALLACON.	(J. C) PACING
		THE RESERVE OF THE PARTY OF THE	The Party of Seconds
		ar and	A Settleto.
		Company programme your programme of the	The state of the s
			* 1.49 400
			Total Permit
		The state of the s	The State of the S
		many state of the transity of Africa, and State of Spirits Science (1)	11 EX 1997 May 1
			S Miles
			W. THIRL Provide
		The Paris of the P	A. Substa
		M. A.	
1.71	1000	summin dissektuar payir sintang machite/rami	Serme .
36.3			+ Juruma
	100	THE PERSON NAMED IN COLUMN TO PERSON NAMED I	* Eidale Permais
10.5	133	Saya fakus memlengorkas gura san menjelaskan.	- Sentatio
	1	samps menustar Setalah metimbuna penghasan	(a) Sealing
		цияль выпа кара посменяния и	The state of the s
	1. 100		
			discours     Thirty Permits
	16 15 15 15		* Think Pernali
		Ngola manufunna badan alengara kerusa seri ah salah.	Think Percent     Section
		Nava membana bahar dengan kerua seriah mish saya sedang menjela kan makeri	I tidak Pernah     Salahi     Sering
		Signs manufaces below stongers kernes serves reliefs sayor ordring menyelses on usakert.	Just Pernal     Sering     Sering     Jurion
		Signal manufusco Sudon slungan kerna servah mbih kaya andung mempelaskan makari	Tidak Pernah     Sering     Sering     Juring     Tidak Pernah
	12	says around many hata) plus southit	Fish Perudi     Selah     Selah     Sering     Sering     Tilah, Formals     Selah
	12	sayor and implementation or manual.	Tidak Pernah     Sering     Sering     Juring     Tidak Pernah
	12	says around many hata) plus southit	Tidak Pernah     Sering     Sering     Tidak Pernah     Sightu     Sightu     Sightu     Sightu     Sightu     Sightu     Sightu     Sightu
	11	says around many hata) plus southit	Fish Perudi     Setaly     Sering     Sering     Suring     Titals Formali     Selate     Section
	12	Any a musholi meng forki) yang samihit histographamasa dinggar basis.	Tidak Pernah     Sering     Sering     Tidak Pernah     Sightu     Sightu     Sightu     Sightu     Sightu     Sightu     Sightu     Sightu
		says around many hata) plus southit	Think Person     Carlatt     Serious     Think Person     Seletu     Seletu     Seletu     Seletu     Turnu     Turnu     Turnu     Turnu
		Saya mushir meng forts) pika sambil bacumcaphamas dangar basas	Felik Perneli     Seciety     Seciety     Seciety     Talak Cornals     Seciety     Seciety     Seciety     Seciety     Seciety     Seciety     Talak Perneli     Seciety     Seciety     Seciety     Seciety     Seciety
		Saya mushir meng forts) pika sambil bacumcaphamas dangar basas	Fish Perudi     Seting     Sering     Sering     Titlgh Formsh     Selidi     Selidi     Juring     Titlgh Perudi     Selidi     Selidi     Selidi     Selidi     Selidi     Selidi     Selidi     Sering
	12.	Saya mulah menghata) jika sambil Saya mulah menghata) jika sambil shengasapkamasa dinggar kasas	Think Person  Section  Section  Take Person  Take Person  Seleta  Take Person  Tak
		Saya mendah mengipakan masanthit bictigacapkanmas dingan kerisi Kerika manahara kerisi mengirak gesakan hibu	Tital Periodi  Sering  Sering  Tital Periodi  Sielete  Sielete  Sielete  Sielete  Sielete  Sielete  Sielete  Tital Periodi  Sering
	12.	Saya mulah menghata) jika sambil Saya mulah menghata) jika sambil shengasapkamasa dinggar kasas	Felick Pernali     Secting     Secting     Secting     Tulak Pernali     Section
	12.	Saya mendah mengipakan masanthit bictigacapkanmas dingan kerisi Kerika manahara kerisi mengirak gesakan hibu	Think Pernah  Setuly  Setuly  Setuly  Think Pernah  Setuly  Think Pernah  Setuly  Think Pernah  Setuly  Setuly  Setuly  Setuly  Setuly  Setuly  Setuly  Setuly  Setuly  Jurany  Think Pernah  Setuly  Setuly  Jurany  Think Pernah  Setuly  Setuly  Jurany  Think Pernah
	14.	Saya mulah menjelakan masat  Saya mulah menjelakan masat  Saya mulah menjelakan basas  Saya mulah menjelakan basas  Kerika mambana sara basa basas gerakan basa  saya  Saya menjelakan sara basa basa basa penjelakan basa dengan berakan basa basa basa basa basa basa basa ba	- J Stak Pernah  - Sectaty  - Sectaty  - Sectaty  - Jariett  - Talak Pernah  - Seleta  - Jurang  - Jurang  - Halak Pernah  - Seleta  - Jurang  - Julan  - Jurang  - Julan  - Jurang  - Julan  - J
	12.	Saya menduh mengehakan makant  Saya menduh mengehakan makan bicunas ngkamatas alimpur kasisal  Kerika menduhak sasa birih tamang beraham biris naya  kerika belajar sasa birih tamang berahakan biris naya dengan termus dari pada belajar satabiri  Jika mengahami kemulian saya akan bershikusi	Titals Pernali  Sering  Sering  Talas Pernali  Seleta  Seleta  Seleta  Talas Pernali  Seleta  Seleta  Talas Pernali  Seleta  Tidas Pernali  Seleta  Seleta  Seleta  Seleta  Seleta  Seleta  Seleta
	14.	Saya mulah menjelakan masat  Saya mulah menjelakan masat  Saya mulah menjelakan basas  Saya mulah menjelakan basas  Kerika mambana sara basa basas gerakan basa  saya  Saya menjelakan sara basa basa basa penjelakan basa dengan berakan basa basa basa basa basa basa basa ba	Titlak Pernah  Selah  Selah  Titlak Pernah  Selah  Selah  Titlak Pernah  Selah  Titlak Pernah  Selah  Sela
	14.	Saya menduh mengehakan makant  Saya menduh mengehakan makan bicunas ngkamatas alimpur kasisal  Kerika menduhak sasa birih tamang beraham biris naya  kerika belajar sasa birih tamang berahakan biris naya dengan termus dari pada belajar satabiri  Jika mengahami kemulian saya akan bershikusi	Think Pernah  Talah Pernah
	14.	Saya mentah menjebah sa masari Saya mentah menjebah jika sambil mengungkamasa dangan kacas Ketika mendama dangan kacas kentah menjahan sasa lebih samag berdiakan bira- maya.  Lemba belajar sasa lebih samag berdiakan berdiakan dengan terum dan pada belajar sambir)  Tika menjahan kemilian saya akan berdiakan dengan terum saya sasa berdiakan dengan terum saya.	- J State Pernati - Sectary - Sectary - Sectary - James - Talak Pernati - Seleta - Jurany - Jurany - Jurany - Halak Pernati - Seleta - Seleta - Sering - Union - Seleta - Sering - Talak Pernati - Seleta - Jurany
	14.	Saya mendoh mengehakan manant Saya mendoh mengehakan mananti bermasan kanan kanan kendal Ketika membiasa dan pada bermasan bermasah dengan termas dari pada bermasa sembiri  Jika mengahami kemulian saya akan berdiakan dengan termas saya.  Saya saka menjahankan panjang labar detail)	Think Pernah  Selah  Selah  Talah Pernah  Selah  Selah  Talah Pernah  Selah  S
	14.	Saya menleli mengebakan masari Saya menleli mengebakan masari Menta menduasa dangan basisa  Kenta menduasa dangan basisa  Kenta menduasa dangan basis gasakan tidai dangan terim dan pada belajai senda)  Jika mengebam kemilian saya akan berdiakan dengan terim saya.  Saya suka menjebahan panjang lebar (detail) kepada teman saya.	- J State Pernati - Sectary - Sectary - Sectary - James - Talak Pernati - Seleta - Jurany - Jurany - Jurany - Halak Pernati - Seleta - Seleta - Sering - Union - Seleta - Sering - Talak Pernati - Seleta - Jurany
	14.	Saya mendoh mengehakan manant Saya mendoh mengehakan mananti bermasan kanan kanan kendal Ketika membiasa dan pada bermasan bermasah dengan termas dari pada bermasa sembiri  Jika mengahami kemulian saya akan berdiakan dengan termas saya.  Saya saka menjahankan panjang labar detail)	Think Pernah  Selah  Selah  Talah Pernah  Selah  Selah  Talah Pernah  Selah  S
	14.	Saya menleli mengebakan masari Saya menleli mengebakan masari Menta menduasa dangan basisa  Kenta menduasa dangan basisa  Kenta menduasa dangan basis gasakan tidai dangan terim dan pada belajai senda)  Jika mengebam kemilian saya akan berdiakan dengan terim saya.  Saya suka menjebahan panjang lebar (detail) kepada teman saya.	Titlak Pernah
	14.	Saya mentoh mengelaskan makeri Saya mentoh mengelaskan makeri secuncengkannes dingan keriel  Ketika mendokat saya mengerak gerakan hibu saya  kerika belujur saya lehifi menang hiribakan didu saya  kerika belujur saya lehifi menang hiribakan didugan terimi dari pada belujur satahiri  Jika menjahant kerililan saya akan berdiakan dengan terimi saya mengang lehari dengan terimi saya bertainya mengenar mener yang bertainya menganar mener yang belum menaka pahanis.  Saya tebuh seriong mengagkan ake-ake secara buan	- Filek Pernah  - Sering  - Sering  - Jarrey  - Talak Pernah  - Selah  - Jarrey  - Tidak Pernah  - Selah  - Sel
	14.	Saya muluh menjebahan maket  Saya muluh menjebahan mukasi  Ketika mandura, sasa ichili sanang bandakan hibu- niya.  Latika menjaham kemilian saya akan berdiakan dengan teman dari pada belajar sotole)  Jika menjaham kemilian saya akan berdiakan dengan teman saya.  Saya suka menjahahan panjang bebar(detail) kepada teman-semas yang bertainya menggenar	- Telak Pernah  - Sering  - Sering  - Jaren  - Talak Pernah  - Seleta  - Sel
	14.	Saya mentoh mengelaskan makeri Saya mentoh mengelaskan makeri secuncengkannes dingan keriel  Ketika mendokat saya mengerak gerakan hibu saya  kerika belujur saya lehifi menang hiribakan didu saya  kerika belujur saya lehifi menang hiribakan didugan terimi dari pada belujur satahiri  Jika menjahant kerililan saya akan berdiakan dengan terimi saya mengang lehari dengan terimi saya bertainya mengenar mener yang bertainya menganar mener yang belum menaka pahanis.  Saya tebuh seriong mengagkan ake-ake secara buan	- Falsk Pernah - Seelah - Seelah - Seelah - Talak Pernah - Sielah
	14.	Saya mentoh mengelaskan makeri Saya mentoh mengelaskan makeri secuncengkannes dingan keriel  Ketika mendokat saya mengerak gerakan hibu saya  kerika belujur saya lehifi menang hiribakan didu saya  kerika belujur saya lehifi menang hiribakan didugan terimi dari pada belujur satahiri  Jika menjahant kerililan saya akan berdiakan dengan terimi saya mengang lehari dengan terimi saya bertainya mengenar mener yang bertainya menganar mener yang belum menaka pahanis.  Saya tebuh seriong mengagkan ake-ake secara buan	- Telak Pernah  - Sering  - Sering  - Jaren  - Talak Pernah  - Seleta  - Sel

Permanan

50

PRODUCT

18.	Soya labih suka belajar menggenukan buku matematika yang merupat lebih hunyuk sind-sind shripuda materi matematika.	Sciola     Sering     Jacong     Tidak Permit
10.	Saya serosig bertatih soul-soul-americalika meskipun tidak dinagaskan oleh para-	Selato     Serina     Jacons     Tidah Pernah
711	Sorya saku sucempukan pulpan. Jari atau kaki anat sucedengarkun pendelama paru.	Sering  Jarong  Talah Parada
310	Scritto saya shmitta olch garu netak monjelaskan somani, saya menjelaskaranya secara pertahaa.	Nestada     Nestada     Herman     Herman     Ticksh Persuah
32	Nays manyskin palagona melaki permeinas yang melibahan akhician fisik	Surfatu     Surfatu     Surfatu     Jacong     Tistak Pemali
385	Nerve been mengerigetti nigan dari goru beliku sisani buri sebelam pangampulan tugas.	* Selate  (b) Sering  * Jarang  Tidak Pernah
24		Sering     Sering     Sering     Tidok Pernuh
1	days opening konstruct morest more period speci- mately small yours all in reliables designer on diagnostics product	* Security  * Security  * Security  * Security  * 290sk Paris, it.
	See is manufal behalar manhipun inteng disek ise sega isolong mengubian	Setting     Setting     Setting     Setting

	200		
	Saya milit menjalimini nupur muhemmika jika bunya mendengarkan penjelaran dari apru.	Tulnik Per     Sering     Sering     Joyang     Tulak Per	7
3	Selya tidak suku buku yung menjuan tunyak faithan sukil.	Sering Sering Jacobs Tidak Per	mah
20,	Katika ana a merummuni cuntuh seal metematika de bahu, saya banya membaca seal dan pambahasaanya tanpa mede olih mungerjakumya	Sering Sering Lorung Untak Per	reals.
30.	Sayn tiltik menyukai kegantur yang berubungan dengan tisik seperti islahinga.	Setalu     Sering     Januag     Tidak Per	york
31.	Ketika saya diminta oleh guru ustuk menjelaskan sesuatu, saya menjelaskannya dengan cepat.	Sering     Sering     Juring     Tidak Pur	mah
32.	Saya talak mencatat naat sedang berdiakani.	Selato     Sering     Jurang     Tidak Per	
33.	Saya tulak menyukai pelajatan melalui permainan yung melihatkan aktivitus fisik.	Selala     Serina     Jarana     Tidak Per	

# Subjek dengan Gaya Belajar Auditorial Subjek 1

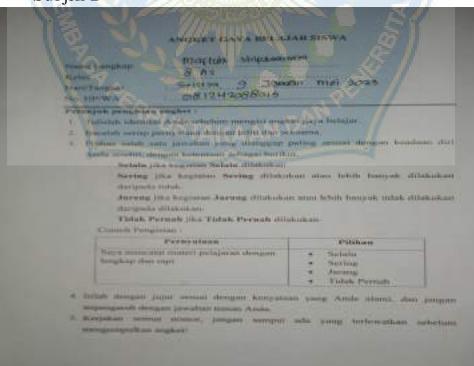
	in Lengtherp		DEPENT BE	
Kuta		Debu to - or . 13		
	Hanggal Harwa	The state of the s		
Petu	mjot pengiciae	inghet :		
1	Tulislah idantius	Anda schelum mengisi mgkat g	nya bulajar.	
		respondent derigang au his abas au kana		
		o javentur yakit Kanggap pada gen kerurapan sating di herikat.	uli semme di	mgan keadam di
		a kommenn Sedake disektakan		
		or Legiston Sering dishlator	union lebili	hunyak dilakaka
	eturiprodit s		No. of Contract of	
	ateripoda .	in hong forms day one of the behind on	in their tun	your roctors stitute or hor
		wan like Fubile Promite dilahab.	AN.	
	Standards from an	Control of the Contro	110	
	4	Persystann	British	
	to appear that re	gri	Sering	
	The second second		- Anrung	25
		Alta IIII della	· Tidak P	7000 0
		m motels deman benymann s	arm Anda	starett, dan janga
	Corjokan scenno	of spendam termin Anda		
	THE PERSON NAMED IN		Augh m	howatem nebelia
		AUG		
		Y-2/2		
200				3
No	V.	Pertyations		Philippe
No		Personal and through through the state of		The light
1	Service transcription chain respect			
	7	routery profession through throating		Seleta Spring Torang Patak Person
100	7	rentery postaje na despué truptaj		Sections Sections Tenancy
100	Saya mempera	rentery postaje na despué truptaj	St. St.	Second Second Descript Patholi Pharman Section Sections Jacobs
The state of the s	Sayes tracting at the text of	trialogy probabilism in the quite breaking in their permanipulari anyu augus o bank that creating in the control of the contro		Second Second Descript Public Pheronic Section Section Jacusty Findals Persons
T	Says mempers security rape the	rentery podajec su diregioù tregten oritare perminipilan anys augus o i bust		Secretal Secretal Terrang Terrang Terrang Secretal Secretal Secretal Secretal Secretal
T	Sayes tracting at the text of	rentery podajec su diregioù tregten oritare perminipilan anys augus o i bust		Service Service Ferring Formula Service Service Formula Formula Formula Formula Formula Formula Formula
T	Sayes incompared to secretary rape due to being a summer by the secretary proposition of the secretary	triality podujer in thropic brushing their permitty and anymouth of their permitty and their support in their best content of the content of		Service Service Ferring Farange Factors Service Factors
The same of the sa	Sayes incompared to secretary rape due to being a summer by the secretary proposition of the secretary	trial or permitted designs themselves to be the control of the con	1 0 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	Second Serious Ferrous Serious Judak (Berend) Serious Judak (Berend) Septah Serious Jurany Tickak Permid Serious Serio
一天 不	Saya manageratically reported to send to be	brake maternatika dengan membel i bask besi onatematika dengan membel i er dhandingkan mendenga garat.		Service Service Ferring Farange Factors Service Factors
The same of the sa	Some incompared to secretary rape due to the secretary rape due to the secretary for the secretary for the secretary	triality podujer in designed brughing in their permitty of their order o	1	Secretal Secretal Ferring Farange Factors Secretal Factors Fac
一天 不	Some incompared to secretary rape due to the secretary rape due to the secretary for the secretary for the secretary	Injan that smallen anya augus of back.  Injan that smallen anya augus of back.  Injan that smallen and amount of the same and smallen and smallen and any augus of the same and smallen and any augus to receive and smallen augus to receive and any augus to receive any au	1 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	Selving Foring Faring Fidule Person Scring Juring Fidule Person Scring Juring Fidule Person Scring Foring
-	Some managerists of the second	brise thetermitike dengen member i besk.  Index persumpilan anya sugaryo i besk.  Index prompting an increasing a sugaryo i besk.  Index much said englement on a sugaryo increasing and a sugaryo increasing an character and area anya terfebrik shahada auto han qualing gues.	6 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	Secretal Secretal February Technic Perrundu Section Secretal February Technic Perrundu
一天 不	Saya macraperi- ticellass rape das binya samang be sentini baku pe je selaman dari herbasha mengel herbasha mengel herbasha mengel herbasha mengel herbasha mengel	Ingas that countiles dengan member of back of the county o		Secretal Secretal Ferring Fatable (Secretal Secretal Formal
-	Sayas tractraperta except par rape des security is rape des security between the recognition of the recognit	Ingas that countiles dengan member of back of the county o		Selected Selected February Tellak (Bernah Selected Select
-	Some managerists of the second	brise maternatika dengan memberakan besak dengan membengan membengan mendengan membengan membengan membengan membengan membengan pertamangan dan sami membengan pertamangan dan sami membengan pertamangan dan sami membengan pertamangan dan sami membengan pertamangan membengan pertamangan dan pendangan pendangan dan pendangan		Secretal Secretal February
3 4 3	Saya memperate territar rapi dan banya samata banya dan banya dan bernada mengui bernada mengui bernada mengui bernada mengui bernada mengui bernada mengui dan pekerjada menguiban pekerjada menguiban pekerjada menguiban disampada menguiban mengui	frigate the terministic dengan member of book.  Ingate the terministic dengan member of book.  Ingate the terministic dengan member of book.  Ingate the terministic dengan member of book of the terministic members of the terministic dengance of terministic dengance of the terministic dengance of termi		Selected Selected February Tellak (Bernah Selected Select
3 4 3	Saya memperate territar rapi dan banya samata banya dan banya dan bernada mengui bernada mengui bernada mengui bernada mengui bernada mengui bernada mengui dan pekerjada menguiban pekerjada menguiban pekerjada menguiban disampada menguiban mengui	friday pergrapakan anya auguya i bask.  Injas matematika dengan memis jer dibandangkan mendengar gara.  Sekan anal mad matematika, sepalakan matematikan mendengar perkangan dan anti-ban matematika gara berkebah dahah mendengan matematika gara labah gara dan dan mendengan bang gara labah gara matematika matematika yang satut materi matematika yang satut materi matematika yang		Secretary  Tarange
3 4 3	Saya managerists of the senting between the senting period of the senting distribution to be senting distribution of the senting distribution of the senting distribution of the senting senting distribution of the senting s	frigate the terministic dengan member of book.  Ingate the terministic dengan member of book.  Ingate the terministic dengan member of book.  Ingate the terministic dengan member of book of the terministic members of the terministic dengance of terministic dengance of the terministic dengance of termi		Secretal Secretal February Fatask Persons Secretal February
3 4 3	Some interruption secretary rape due to the ra	brian permunishan anya manya o i benk.  Indan permunishan anya manya o i benk.  Indan permunishan mendengan membelangan disambanah manya teratamanyan chan anya teratamanya disambanah manuni yang men anya teratamanyan disambanah manuni yang men anya karena maya terataman alah chanan yang disampankan oleh		Secretary  Tarange
3 4 3	Some interruption secretary rape due to the ra	Injair contermation derignal tempor in the permunipalan anya augus o i bank.  Injair contermation derigna members of the contermation derivation of the contermation o		Secretal Secretal Ferrant Faranty Faranty Faranty Faranty Faranty Faranty Faranty Freque Faranty Freque Faranty Farant

	minerana disekirar suya sedang gaduh'rami	S Sering  • Invent
10	Saya fokus mesdengarkan guru saat menjelaskan, taropa mencatat. Setelah memahami penjelaan guru, baru saya mencatatnya.	Tulak Permit     Setatu     Sering     Jurang
11.	Saya membaca baku dengan keras seolah olah asya sedang menjetiskan materi.	Tstak Pernah     Sefalu     Sering     Jarang     Tstak Pernah
12	Saya mudah menghafal jika sambil mengnenpkannya dengan keras	Sefalu     Sering     Inrang     Tidak Pernah
13.	Kuriha muruhana, saya usir gerak-perakan tuba atya.	Sekalu     Sering     Inrang     Telak Pernah
141	Kerina behijar auya tebir seruirus issedichus demagas temasa idari perte belijar sicadica	Solulu     Saving     Saving     Takak Percob
15	Jika sisi malami kesida ari taya akan berdiskusi dengan teman. eyu	Selada     Sering     Jorang     Testak Permit
10	Saya saka menjelaskari pinjang lebar(defail) kepuda temua-tuman yang bertanya mengenai materi yang belom mereka pahami.	Sectable     Secting     Jarong     Tidak Pernah
12	Saya lebel senerg memangkan elle pie secara liaan staripada harus memaliskaninga	Setulu     Sering     Tarang     Tidak Pernub

	de puda mates nuncematika	* Several
-	Maybe seeming bertin it mid-toned protections, a production tolah diregged an obeh garre	# Scialia # Scaling % Juranus # Tidas Person
200	mediation garbane provide his party of the Anna Com-	* Barana * Barana * Barana * Tidak Persah
21.	Sertica capa demanta allab guru affenda mengapakan sertica saga annandark minya sertica per lakan	Sering     Sering     Isening     Tidak Permate
22.	Sept morphics policion melalis permanen yang sectionikan aktivana finik	- Solahi - Sering - Jacang - Telah Pernah
27	Says have recognizable tages that part kecks state have selection progressed in voges	Solate     Source     January     Titlah Persuit
34	Same Sampourg recommends for basel poker men- elenger recovered for each times director technique statuche.	Section     Secretary     Secretary     Tellah Persons
	Saya metana bamilika meterang pelajaran mutamatika yang dipempatkan dengan mengganukan gambar.	Selata     Sering     Arrang     Tatak Pernata
*	Saya mampo belajor meskipun iming disakam saya sedang mengulasi	Schille     Scring     January

100			Tidak Pernah
27	Saya sulit memahami muteri matematika jika hanya mendengarkan penjelasan dari muru		Selatu Sering
			Jarang Tidak Pernah
235	Saya tidak saka buku yang menuar banyak tatihan	-	
	scial.	100	Selalu
	1993	- (8)	Saring
		- 53	Jarang
712	- North Control of the Control of th		Tidak Permih
100	Ketika asya menjampar contub anal di laiku matemerika, saya banya membaca soal dan		Selani
	pernhahasannya tanpa meneoba mengerjakannya	(3)	Serving
	and the second second second		Jarang
			Tidak Permit
TI.	Says tidak menyukai kegiatmyyang berobungan	*	Setalo
	dengan fisik seperti olahragar		Sering
			Javarog
			Tidak Pernah
1	Kataka naya dimanta olah guru untuk menjelaskan		Setalia
	acmuru, soya menjelaskannya dangan cepat.	1000	Sering
	C BALLLY		Jarang
	A DINUTA	1	Tidak Parash
	Says fidate reministration sections berdiskust.	-	
- 1	GIACO	1000	Selishi
	OF NAMONA		Seriou
-	A PARTIES AND A	No.	farang
1			Fishak Perman
-43	Soya th'lik memakai pelajaran melalui permaman yang melihatkan aktivitas fisik	12	Solalu
8 8	NAME AND ADDRESS OF THE PARTY O		Sering
			Jarana
	The state of the s	194	Tidak Pernah

# Subjek 2



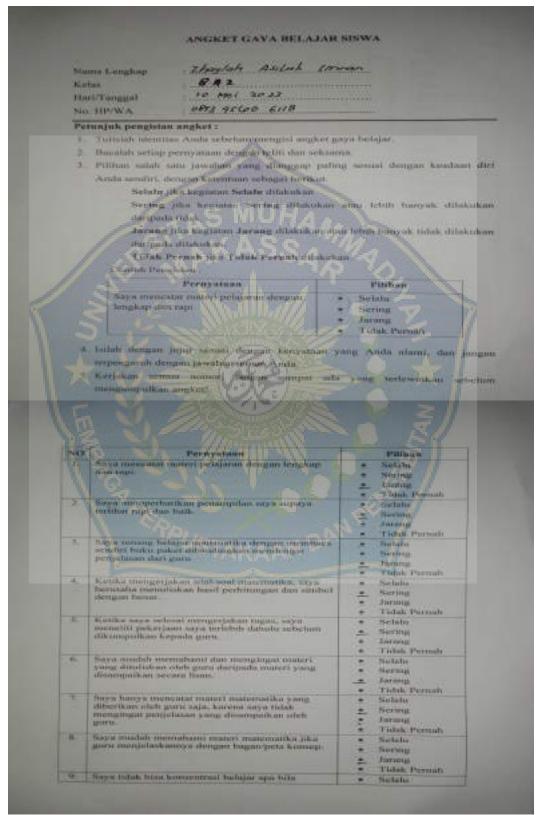
Personal Per	Philippin
Says mencutal maseri pelajanus dergas lengkap dan sapi.	Solatu     Sering     Fatang     Tidak Percub
Says memperhatikan perampilan saya supaya berlimi rapi dan bada.	Seletu     Serioù     Januing     Tolok Person
Stope coming belajor contentative denges continued condition power digital displacement metabolism participation that gives.	Sering     Sering     January     Tidak Pernah
Kurika mangarjakan mul-susi mawanatka, saya besasaha mendiskan hasil pertubugan dan almisal dangan besas	Selata Serving Arrange Timas Persons
Kerita seja selesa juninga pikai taga ara- pamenti petarjam sepa terbalih dalimba se tertam dikumpultun kepuli peta	Section     Sections     Aircraft     Tubok Formali
Same study between the more designed some two process of the same study of the same	* Selato * Recing  © Jacong * Datak Permati
directions to be considered restrictions and the area directions to the great way of the constant and the co	Section Sectin Section Section Section Section Section Section Section Section
State trade to be a superior below to the state of the st	Schiller Scring Garage Garage
The state of the latter than the state of th	

	browning diseases and and any graduate coul.		Serme
	The second second	-	Tiarmen.
	A CONTRACTOR OF THE PARTY OF TH	18	Vidak Pernals
307	Saya linkun merselemenekan gurur man mangatankan.	(3)	Sciate
	tompo menerast locartals memiliona perjubicar-		Sering
	more born view memoreness	2	Jarong:
	Manual No.		Tubak Person
4.5	Sepis remotisces bules designe know scots of all	1000	Seletion.
	may wentering miningly of all material	0	Sering
			Inches
		*	Tubik Permits
	Saya muduh menghafal jika sambil	730	Schille
	Being pagkennya dengen kerse	520	Denime.
	Ch	0	Jurung
	TO S		Infall Permits
32.5	Ratika menina ay ang a mangasak-garakan hime	*	Selahi
	ANAAN	0	Sering
		-	January Futak Parauta
14	Kenna beigns many lebih somma serdikum	-	Salaiu
-	dengar mount dari pade belajar sendiri	- 20	Sering
	SHADOWS THE PROPERTY OF STREET	50	Jarana
		0	Table Permate
35.	Jika mengalami kemilian saya akan berdiakusi	-	Scialia
	designations of a	0	Sering
		-	Jarona
		-	Tidak Permit
THE	Says sake merjelaskun panjung lebarolemil)		Selalu
	Kepula uman-taman yang bertanya mengersal	0	Stering
	restort youg below receive pulsami.	100	Jarang
		+3	Tidak Pernah
17.	Suya fultili neturng transmighan ide-lide secura tisaan		Schlin
	despeds burns memoliskannys.	-	Serme
		(3)	Auriorus
		10000	Tidak Pernate

AW.	Some habite onker belegar manggimukan buku seugrapitka yang memenal lebah hanyak somborat daripada memeri memenutika	Sering     Facility     Facility     Facility     Facility
14	News sensing betterib soul-out quiesetthe policy and strong souls and souls are souls and souls are souls and souls are souls are souls and souls are sould are souls are souls are sould are souls are souls are souls are souls	Selecture - Service - Service - Lorente - Lorente - Lorente
30	animhmuartare penjahann garn.	Seriola     Seriola
28	Ruther such distribute of the grown mounts more ballions of the manufactured more secures purhalmet.	Section  Section  Section  Advances  Titleth Persons
20.	Sacra more related perfection continue permission young strategic facility for the continue of	e Sections e Sections (S) Toyong e Couch Correct
THE	Saya baru mengerjeken mga biba gure ketika mana basi sebalam pengampadan Majas	Section     Service     Assesse     Telest Persons
34	eliminari represimentari super tampo describe territorio	Schilte     Schilte     Schilte     Schilte     Anneag      Tidals Pernath
35	Constitution of the Man and below the great and a state of the state o	Serving  Strong  Strong  Strong
	Mary medicing territories are A special 2003, 22 architectures and the control of	Special Services

	Suya sulit mensahami inabuf meremaka jika lumya nundengurkan penjalasun dire yana	Tidak Paranti     Seluta     Sering     Jarang
18	Sinya tidak aden seden yang meratan banyak tadhan sesal.	Tidak Peruah Selaha Sering Jorang Jorang
200	Ketaka saya menjamimi comih sosi matematika di bukia saya hanya membana sosi dan pembahasamnya tanpa mencoba mengerjakannya	Sering Sering James Tidik Pernah
30.	Saya tutak raraya kat kegintan yang berabangan dengan fisik separa dishrupa	Selatu Sering Jorung Tidak Pernah
31.	Ketika saya diminisi oleh garu umak menjelaskan sesamu, suya menjelaskaanya dengan cepat:	Sering Sering James Tidak Pernah  Tidak Pernah  Tidak Pernah
32.	Saya tidak menentat saar sedang berdiskusi.	Sering Jacong Tidak Pernah
ti.	Saya tidak menyukai pehujurun melalui permainan yang melibatkan aktivitas finik.	Selala Sering Jarang Tidak Pernah

# Subjek dengan Gaya Belajar Kinestetik Subjek 1



	masona disekitar saya sedang gadulu/rami.	Swring     Jurang     Tidak Pernah
10.	Saya fideos mendengarkan guru saut menjelaskan, tampa mencatat. Setelah memahami penjelasan guru, baru saya mencatatnya.	Selalu     Sering     Indah Pernah
11	Saya membaca buku dengan kecas seolah-ulah saya sedang menjelaakan materi	Setato     Sering     Jarang     Tulak Pernah
12	Noyw mudah menghafat Jika sambil mengacapkannya dengan keras	Sering     Jarang     Tulak Pernah
13.	Ketika membaca, saya mengerak gerakan hibir saya.	Schalu     Sering     Jarang     Tishak Purnah
14.	Kanika belajar paya febih semana berdiakasi alengan munagdari puda bahajar muda:	Setata     Sering     Jarong     Tidak Pernah
15.	Dika francastaira kasulitan saya akan berat Susi dangan menter saya	Sotola Sering Jurang Fidels Percent
JAN	Soys suka menjeluskan panjang latenyletad) kepada temun-temat yang bertanya menganai majori yang belim meraka pakami.	Socialio     Success     Jarrige     Tidax (Permit)
1	Saya lebih serang menangkan ide-ide secara Ham deripada harus menahskannya	Sering     Jarang     Tithik Pernal

***	Seque bet-fr action tectajar no registrantari beter perturnasion y true recenses bebell bereath anal-anal glicipula enzieti maternacilia.	Bering
196	Shall a comming the faint would small conformation comes agreen realists of tragenstean artists graves.	* Sebbe * Sering * Turney
20	STAKAAN DA	- Schila - Sorina - Jaiores - Tiebe Purnah
21	Kotika saya dumintu ofeh para hitrak ensige indean neciafu, taka menjelaskannya secara pedalam	Siering     Jurang     Tichk Permit
22.	Salid menyekiri pelajaran melahai permainan yang melibuhan aktivitas Beik	Selalu Sormy Farang Takah Premih
23	Super forth mengerjaken tegen dert gare ketika mung hart sebelam pengampulan tegen	Soldin     Solding     Juring     Tidak Persols
34	Naya Bengsong mengampalkan hooli pekerjaan olongan matamatika saya timpa dolehiri terlebih slahatu.	Setalu     Sering     Jorena     Tidak Pernah
	Perio thermos Kendenut incredina pelaparan malemulka pang disantepokan dengan amanggarakan goodina.	Sering     Jurang     Tidak Persub
6	Saya duareps belajar meshipun arang disekasar Saya serbang surugahad	Selating     Severage

297	Says rate memalumi materi matematke jiha hatiya memilengarka materi matematke jiha	- Tidak Permit
	hanya mendengarkan penjelasan dari guru.	Selulu     Sering     Jarang
28.	Marine de la Companya del Companya de la Companya del Companya de la Companya de	Tidak Pernah
10.771	Saya tidak auka buku yang memuai benyak latihan nent.	Selata     Soring     Javang
29	William Control of the Control of th	* Tidak Permits
. THE PAGE	Ketika saya menjangai contob asal matematika da tesku, saya tanya mendaca sesi dan pembahasanya tanpa memaha mengerjakannya.	Serina     Jamesa
500	Transport A	Fielule Permolit
	Saya tidak menyukai kegiaran yafe berubungan alengan fisik seperti olahraga	Sering     Forung
31.	Kerika saya dinggan aleh gam annik menjelaskan	* Tidak Pernah
	S NUFA	Sering
350	Says Blook me payon has neckros bendalous	* Thiah Permit
	RESIDENCE OF THE PARTY OF THE P	* Second
and.	Sayu tidak mesiyakar patajaran melalai permusuan i	. Cretate Parecials
	your see limithar aktivital figh.	Selidi     Serion     Jamings
	5	Tutak Pernah
	(30)	

## Subjek 2

## ANGERT GAYA BELAJAR SISWA

Districts Louisianist Kullan the Tomasil

BAR Polis / 10 - F - 15

Permitt penginter augher?

1. Purioda deman Arab selicum ping of inglist gays belgin.

2. Decides some permitten Commentation selection.

3. Publics solid solid resolution tendent thoughout pattern second designs bending selection and Araba sensitiri, dengin betemines selicing in british.

Setable like beginnen Setable dileberheer

Sering jike keginten Sering dilakukan ame lebih banyuk dilakukan electronite statel.

Jurung ilka bagianas Jurung dilabakan atau lebih banyak tahik dilabakan storiyasıla dibakakan

Tidak Pernah jika Tidak Pernah dibikukon

Parnyatann	Printere.
Saya menenan materi pelajaran dengan	(3 Section
hemathage alone risgri-	+ Septima
	· Jacobs
	w. Tiefelt Permits

- t felich dergen jujur semini dengen kenyuraan yang Anda stami, dan jengan 2 Kerjakan semua mener, Jangan sengui ada yang terbesatkan sebutan
- moraportunitari organiti

NO	Pernyatana	Pillian
No.	Saya mencasus materi pelajaran dengan lengkap dan sapi	Sering     Jurang     Tidak Permit
2	Suya memperhatikan perampilan mya supaya terlihat rapi dan batk	Sering Sering Jurang Tidak Pernah
*	Saya senang belajar matematika dengan membaca sendiri buku paket dibandingkan mendengar penjelasan dari guru.	Fortalu     Ferring     Isrung     Tutak Pernah
4.	Ketika mengerjakan anal-sool matamutika, saya bermaha mendiakan hasti perkemagan dan soubol dengan benar	Setulu Sering Jurang Tidak Pernah
3.	Kerika saya udasaf panigerjakan tugus, saya meneliki peksipasi saya tarlabih dahala sebelusi dikumpulkan kepada giru.	Schalu Serring Jarang Tidak Pernah
0	Says andah sagandana dan menjinga miteri yang dindiskan oleh guru danpada masar wang dan negagitan sagara tong-	Secong     Secong     Sureng     Tidalo Pernah
A. C.	Sayu hanya musakatat materi matematika yang diberikan oleh guru seja, kurera saya telah nongingat penjelasan yang disampulkan oleh mitik	Sering     Sering     Sering     Sering     Sering     Sering     Sering     Sering
	Saya mudah memuhana mmeri matematika jika guru menjelaakampa dengan bagan peta kensep	Serlant     Serlant     Jarung     Jarung     Tidak Permah
1.75	Singer tidak bina kommotrani meliang laba bila	+ Sulato

	secretar the eligible style and one gadula rupet	٥	Sering January Talak Permah
1	Saya fishus (serofengarkas) garis mat tracije insham, sarisjo tracimatat. Satabak (norsebanni pengelanan gara, duma saya me ncatatriya	3	Sering Sering Taracit Tatak Permit
1.1	Seya membana baka dengan keras seolah-olah akta sedeng menjelaskan materi	<b>(</b> )	Seletu Sering Intak Pernah
13	Solya mushab menghatai jaka aambii melagucapkannya dengara ketan		Seinlu Sering Jarung Lidak Pernah
170	454	0	Scialu Scring Jarung Talak Pernah
10	Kerika belajar wara lehih serang berdiskusi dengan terran dari pada belajar sundiri	0	Selalu Sering Jorany Tidak Pernah
18.	Idea mengalami keculitan saya akon berdukuni dengan keman saya	* * * •	Seinin Suring Jurang Tidak Pernah
16	Saya mika menjebukan gunjang lebar(datali) kepada ternan-tanun yang bertanya mempanai matari yang bahan meseka pahani.		Selalu Sering Jurang Tidak Pernah
87	Baye lebih senang menangkan ide ide secura lisan daripsida basus escondiskaninya.		Setatu Sering January Tidak Pernah

18.	Saya lebih saka betajar menggunakan huku masematika yang menuat lebih hanyak sual-toal daripada materi matematika	Sering Januag Tidak Pernah
19.	Says senung berlatih sool-soul meskepatika meskipan vidak dangaskan oleh pira	Selalo Serina Jarang Tidak Pernah
29	Saya suka memujukan pulpen, jari atau kaki sust mendengarkan penjelusan gravi.	Schin     Sering     Iarang     Tutak Pernah
31;	Ketika saya dimuta oleh guru untuk menjelaskan sesisifu, sivu menjelaskumya secara perlahan	Sering  James Tidak Permah
22	Sayu mmyukus pelajaran mesalus pemuman yang melibarkan aksis itus meli-	Schlu     Sering     Lirang     Tuksk Permit
25.	Seve burn menganjakan menas diri puru kistha ucom meri sebelum pengurnyanan mesa.	Solubi OS Sarring * Library * Titalk Persich
1	Sopp to ignoring the unity of head hand positive point of all sharing as conference is a mayor tamps durated terriebility of basis.	Schille Suring Jorong Tüluk Permits
25	Saya merani kembuni yarasurai pelajaran matematika yang dampakan dengan menggunakan garahai	Sefate Series Jarana Talak Pernah
30	Sayn manipu belajar meskapan cu ora ilnekitur saya sadang mengatisat	Sering     Inrunit

		Tubel: Portab
M	No pie militi ten ir milioniti rendere ettato brat dist d Bentific dinimikaripuntkari pertijalizmen ikari givene	Scring     Jacany     Tital Perman
20.	Second to take to the second successed being at territories	Selekt Serika Serika Surara Surara Fafak Persuit
Prin.	is the says thereprogram screens explication back to make the first three started where the court data pour silenters a name memorial multiple parameter	Suring Suring Falak Persuit
3667	Says tolak menyakai kegiatan yang beratungan dengan fisek separa diabanga	Solutu     Scring     Arrang     Totak Pernals
##J	Kerika saya dindasa olah guru turuk menjebahan sesissin, saya menjebakannya dengan ocput	Sering  Jarang  Tatak Permit
33.	Regulation municipal sant solving birdiskust	Selahi     Serong     Interng     Tutak Pernah
33.	Naya tidak menjahai pelajaran melalui permainan rang melibaikan aktivetas fisik.	Sulahi Saring Lineary Tidak Permin

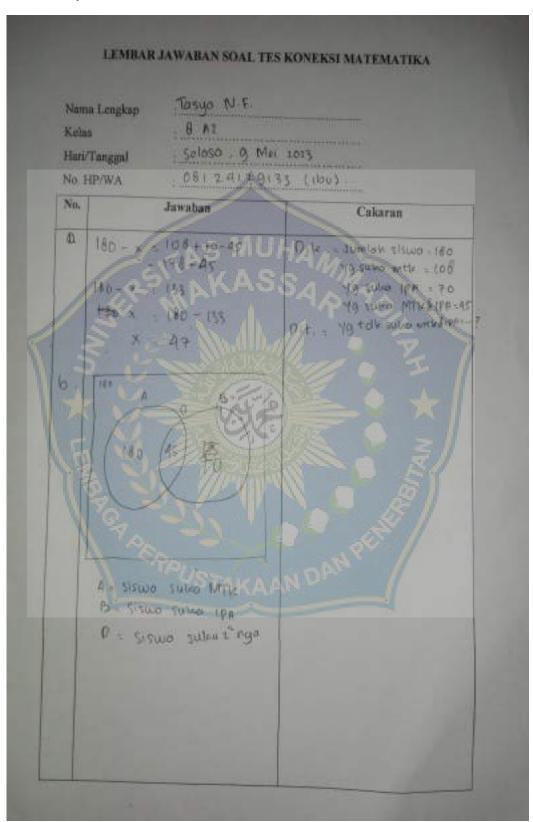


#### C.1: LEMBAR JAWABAN SUBJEK

Subjek dengan Gaya Belajar VisualSubjek 1



Subjek 2



Subjek dengan Gaya Belajar AuditorialSubjek 1



Subjek 2

Kelas Hart/Tanggal No. HP/WA	8 A2 Selasa, 9 Me 08 1242088015	2015
180 = +160 - x 180 - x	Heditanga - Bandar sisua Upiti Hibe German Lebipan Buzitan dasan Venn	Cakaran  18 18 18 18 18 18 18 18 18 18 18 18 18

Subjek dengan Gaya Belajar KinestetikSubjek 1

Kela	na Lengkap Zhoylah Asilah Is DA / Tanggal 10 TAG 2003	Name of the last o
promotes.	HP/WA 0853 4560 60	
No.	Jawasan	Cakaran
1	a berafanah lampannya ciswa Mong tida geman pelajaka Motematika dan 174	12 200
3	0 - 108 + 70 -45	1860 178 + 153 45 -
*	180 : 08 +104-40	47 133 Y-x=9+9-6
The second	× = 180 - 133 ± 47	Y: Jumbah selorah siswa P: Jumbah siswa yang
16	b Roatlah diagram Nem-nya	
	106 (45) 10	c = Juniah sisara yang gemor redoanya × = Jumlah sisara yang
	47	tidas gemai keduang

Subjek 2

Nama Lengkap Kelas Hari/Tanggal	Markus Synfieri Okorella Oldi Dahu / 10 Ok 2023
No. HP/WA	Jawaban WIU Cakaran
A CANAL A CANAL	A. P. 1 5 Should - The



## D.1: TRANSKIP HASIL WAWANCARA

## > Subjek dengan Gaya Belajar Visual

Subjek 1

## ✓ Indikator Koneksi Antar Topik Matematika

Kode	Uraian
P-01	Menurut ta apa saja yang diketahui dari soal tersebut?
SV1-01	Hmm jumlah seluruh siswa, jumlah siswa yang gemar pelajaran matematika, gemar pelajaran IPA dan gemar keduanya.
P-02	Apa yang ditanyakan dari soal?
SV1-02	Jumlah siswa yang tidak gemar pelajaran IPA dan matematika.

# ✓ Indikator Koneksi dengan Dunia Nyata

Kode	Uraian
P-03	Apakah ada simbol yang ta gunakan dalam menyelesaikan soal tersebut?
SV1-03	Simbol? Ohh simbol x
P-04	Dengan cara apa ta sele <mark>s</mark> aikan ini soal?
SV1-04	Ingat diagram Ven-nya.
P-05	Bagaimana cara ta dalam menyelesaikan soal tersebut?
SV1-05	Saya jumlahkan 108 ditambah 70 dikurang 45. Baru jumlah seluruh siswa saya kurangkan dengan yang tadi. Terus hasilnya itu siswa yang tidak gemar kedua pelajaran tersebut.
P-06	Berapa hasilnya ta dapat?
SV1-06	47.

## Subjek 2

## ✓ Indikator Koneksi Antar Topik Matematika

Kode Uraian
P-01 Yang mana diketahuinya dari soal ini?
SV2-01 Ini e diketahui satu sekolah itu ada 180 siswa, diketahui yang kedua ee siswa gemar pelajaran matematika itu 108 baru yang gemar IPA itu 70 terus yang suka matematika sama IPA itu 45.
P-02 Apa yang ditanyakan dari soal?
SV2-02 siswa yang tidak gemar pelajaran matematika dan IPA.

## ✓ Indikator Koneksi dengan Dunia Nyata

Kode	Uraian
P-03	Yang kita lihat disini soal apakah ada simbol yang bisa ta gunakan?
SV2-03	simbol A, B, D, dan x
P-04	Dengan cara apa ta selesaikan ini soal?
SV2-04	Ku ingat-ingat rumusnya.
P-05	Bagaimana cara ta selesaikan soalnya?
SV2-05	Inikan rumusnya 180 siswa dikurang x, x nya itu jumlah siswa yang tidak gemar. Terus sama dengan 108 ditambah 70 dikurang 45.
P-06	Kenapa bisa dikurang 45?
SV2-06	Karena 45 itu yang gemar kedua-duanya.
P-07	Kenapa bisa 47 disitu nila x nya?
SV2-07	Karena 180 kurang 133 hasilnya 47.

## > Subjek dengan Gaya Belajar Auditorial

## Subjek 1

## ✓ Indikator Koneksi Antar Topik Matematika

Kode	Uraian
P-01	Informasi apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut?
SA1-01	Maksudnya?
P-02	Apa yang diketahui dari soal tersebut dan apa yang ditanyakan?
SA1-02	Ee yang ditanyakan, berapa banyak siswa yang tidak gemar pelajaran matematika dan IPA.
P-03	Yang diketahui?
SAI-03	Yang diketahui itu nilai ee, banyaknya siswa gemar pelajaran matematika sama banyak siswa gemar pelajan IPA itu di tambah lalu dikurang dengan siswa yang gemar pelajaran
	keduanya.

# ✓ Indikator Koneksi dengan Dunia Nyata

Kode	Uraian
P-04	Apakah ada simbol atau model matematika yang menurut ta dibutuhkan dalam menyelesaikan soal?
SA1-04	Maksudnya?
P-05	Simbol atau model
<i>SAI-05</i>	Ada
P-06	Apa?
<i>SAI-06</i>	X
P-04	Dengan cara apa ta selesaikan ini soal?
SA1-04	Kan ku gambar diagram Ven-nya itu saling bersambung disitu bisa mi kulihat pengerjaannya.
P-05	Bagaimana cara ta dalam menyelesaikan soal tersebut?

SA1-05 Dari soal itu terdiri dari 180 siswa. 108 ditambah 70. 178 dikurang 45 sama dengan 133. X nya 180 dikurang dengan nilai yang sudah ditambah dan dikurang dengan nilai yang ada disoal.

P-06 Jadi hasilnya?

SA1-06 47.

### Subjek 2

#### ✓ Indikator Koneksi Antar Topik Matematika

Kode Uraian

P-01 Kenapa bisa 180 kita tulis disitu?

SA2-01 Karena satu sekolah terdiri dari 180 siswa. Itu jumlah siswanya.

P-02 Itu 108 apa?

SA2-02 Eee 108 siswa yang gemar pelajaran matematika

### ✓ Indikator Koneksi dengan Dunia Nyata

Kode Uraian

P-03 Ok Maftuhi apakah ada simbol yang ta gunakan?

SA2-03 Ada simbol x

P-04 Mana x nya?

SA2-04 Disini. (Sambil menunjukkan huruf x yang sudah ditulisnya)

*P-05 Dengan cara apa ta selesaikan ini soal?* 

SA2-05 Rumusnya. Jadi 180 dikurang x sama dengan 108 di tambah 70 dikurang 40 eh 45.

P-06 Dimana bisa dapat 47 disitu nilai x nya?

SA2-06 Ee 180 nya dikasih pindah dihasilnya 108 tambah 70 kurang 45 hasilnya itu 133. Ehh 180 kurang x itu dikasih pindah karena tidak sejenis jadi ee x sama dengan 180 dikurang 133 hasilnya 47.

## P-07 Terimasih nah.

## > Subjek dengan Gaya Belajar Kinestetik

## Subjek 1

## ✓ Indikator Koneksi Antar Topik Matematika

Kode	Uraian
P-01	Informasi apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut?
SK1-01	Informasinya ada 180 siswa yang dimana 108 suka pelajaran matematika 70 orang suka pelajaran ipa terus 45 orang suka keduanya.
P-02	Ok. Yang ditanyakan?
SK1-02	Berapa banyak siswa yang tidak suka sama pelajaran matematika dan IPA terus ee disuruh buat diagram venn dari pernyataan tadi.
P-03	Ok.

## ✓ Indikator Koneksi dengan Dunia Nyata

Kode	Uraian
P-03	Ada simbol apa yang ta gunakankan atau model matematika yang menurut ta dibutuhkan untuk menyelesaikan soal?
SK1-03	Ada, pake pemisalan
P-04	Terus pemisalannya apa yang kita gunakan?
SKI-04	Pake simbol.
P-05	Simbol apa?
SKI-05	Huruf
P-06	Huruf? Bisa disebutkan?
SK1-06	y,x,p,q,r
P-07	Penjabaranya seperti apa?

SK1-0/	Y itu jumlah seluruh siswa, x itu yang tidak suka keduanya, terus p itu jumlah siswa yang gemar matematika, q itu siswa yang gemar IPA, r itu siswa yang gemar keduanya.
P-08	Lalu dengan cara apa Anda menyelesaikan soal tersebut?
SK1-08	Dengan cara dijumlah lalu dikurang.
P-09	Apanya yang dijumlahkan
SKI-09	Siswa yang gemar atematika ditambah dengan siswa yang gemar IPA dikurang dengan siswa yang suka keduanya.
P-10	Kenapa bisa ada kita buat diagram venn nya ada dua lingkaran?
SK1-10	Untuk membagi yang mana yang suka pelajaran matematika dan yang mana suka pelajaran IPA. Kalau disatuka ada lagi bentuk disitu e yang suka keduanya.
P-11	Itu nilai 180 untuk apa kita tulis?
SK1-11	Tanda bahwa 180 s <mark>elur</mark> uh siswa
P-12	108? Dengan tanda apa biar dia ditau kalau 108 ini yang gemar matematiaka?
SK1-12	Di Diagramnya dengan tanda p
P-14	Berarti harus dikasih tanda p?
SK1-14	la.

#### Subjek 2

## ✓ Indikator Koneksi Antar Topik Matematika

Kode	Uraian
P-01	Informasi apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal
	tersebut?
SK2-01	Yang diketahui bahwasanya suatu sekolah terdiri dari jumlah
	180 siswa, kemudian 108 siswanya itu suka pelajaran
	matematika, 70 siswanya gemar IPA, dan 45 siswanya pula gemar matematika dan IPA.
P-02	Yang ditanyakan?
SK2-02	Yakni berapa banyak siswa tidak gemar pembelajaran matematika dan IPA. Lalu buatlah diagram Venn nya.

## ✓ Indikator Koneksi dengan Dunia Nyata

Kode	Uraian
P-03	Ada simbol yang kita dapat dari pengerjaan ta?
SK2-03	Ada variabel x
P-04	Terus dengan cara apa bisaki selesaikan soal tersebut?
SK2-04	Dengan cara jumlah siswa yang menyukai matematika ditambah dengan jumlah siswa yang gemar IPA lalu dikurang dengan siswa yang gemar matematika dan IPA.
P-05	Aada langkah-langkah yang ta lakukuan dalam pengerjaan soalnya?
SK2-05	Ada. Dicatat yang diketahui terus dikurang sesuai nilainya.





## E.1: DOKUMENTASI PENGISIAN ANGKET









## E.2: DOKUMENTASI PENGERJAAN TES



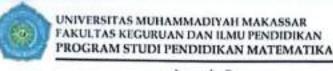




## E.3: DOKUMENTASI WAWANCARA







John Saltan Alandda No. 277 Makeus Trip: OHI Ben'D', Not'l Liber: Fried: Gaptinoign & a. d Frith: serve they expend as id

#### بسسم الله الرحمن الرحيسم KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA MAHASISWA : Ita Rusdin

NIM

: 10536 11095 18

PROGRAM STUDI

Pendidikan Matematika

JUDUL PROPOSAL

: Analisis Kemampuan Koneksi Matematika Siswa dalam

Menyelesaikan Soal Cerita Ditinjau dari Berpikir Reflektif pada Kelas VII UPTD SMP Negeri 27 Barru

PEMBIMBING 1 : L. Dr. St. Fithriani Saleh, M.Pd.

II. Dr. Haerul Syum, M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
	3 '1 /vn	Subseri ces is 410 Dojan bouli metante	ヤ
	H /S /9-15	But 10 grandon More, Softern Hober Mahi — bendensan	- gal
	5/3/77	Rugstigen remaile Bugo- deger	400
	15/ 2 Am	Ship has inthones brought replaying	12.
	07 13 AM	Loyal riginar	102
			$\mathcal{F}$

Eutomer:

Mahariwas dapat mengahuti seminar proposal jika telah melakikan pembinibingan minimal 5 (lima) kali dan telah desetajui aleh pembinibing.

Makassar, 41 Apreh-s 2022 Mengetahui,

Rendidikan Matematika

Dr. Mukhlis, S.Po., M.Pd., NBM, 955 732



#### UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

julian teritan Almaddin Par. 199 Milde Trip: 1981 desembly may Ordere Trinad Hapmannenites and Well: heren Hapmannenites and

#### م الله الرحمن الرحيسم KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA MAHASISWA : Ita Rusdin

NIM

10536 11095 18

PROGRAM STUDI

Pendidikan Matematika

JUDUL PROPOSAL

: Analisis Kemampuan Koneksi Matematika Siswa dalam

Menyelesaikan Soul Cerita Ditinjau dari Berpikir Reflektif

pada Kelas VII UPTD SMP Negeri 27 Barru

PEMBIMBING II

I. Dr. St. Fithriani Saleh, M.Pd. II. Dr. Haerul Syam, M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	Junt/12/8/2014	Bub i Augm Mund- Tegin publishin	"ale
2	Suri/6/8/20	But I Juyin Farni Burpika nglubhi	2/AL
3	Just /3/4/20	pomber pull- lookous pull-	, se
+	Bin/20/8/200		4. De

Catalan:

Mahasaswa dopat mengikua semmat proposal jiku telah melakukan pembindungan minimut 5 (lima) kali dan telah deseraju oleh pembanhang.

Makassar, It Agustus 2022 Mengetahui,

Am Ketun Program Studi Pendidikan Matematika

> Br. Mukhlis, S.Pd M.Pd. NBM, 955 732

John States Amelian For JM McBasser Top open most in earlier from Treat Ing Measure & ed.

بسم الله الرحس الرحيم

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa

: Ita Rusdin

NIM

: 10536 11095 18

Program Studi

: Pendidikan Matematika

Judul Proposal

: Analisis Kemampuan Koneksi Matematika Siswa dalam Menyelesaikan Saal Cerita Ditinjau dari Berpikir Reflektif pada Kelas VII UPTD SMP Negeri 27 Barru

Setelah diperiksa dan ditelah ulang, maka proposal ini telah memenuhi syarat dan layak untuk diujikan di hadapan Tim Penguji ujian proposal pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Urusersitas Muhammadiyah Makassar

Makawar, 31 Agustus 2022

Discrupin (Neh

Pembanbing I

Pemhanbing II

Dr. St. Fithrinni Saleh, M.Pd.

Dr. Haerul Syam, M.Pd.

Mengetahin,

g.m. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika

Dr. Mukhlis, S.Pd., M.Pd.

NBML 955 732

## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

## بســــم الله الرحمن الرحيـــم BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL
Pada hari ini Komes Tanggal II 50for 1444 H bertepatan tanggal  08   Splendo 2032 M bertempat diruang PAG 3 kampus Universitas
Muhammadiyah Makassar, telah dilaksanakan seminar Proposal Skripsi yang berjudul :
Prolisis kemonopon koneksi Aphemolika Dalum Maryelesmikan
Seed Corder of reprove door Bupoker rephilist produce some heles we upon supplier of the produce of the service
Disetupii  Moderator Bods Gratey, Sti., M.Si  Penanggap I De Meksonored Majorini, M.fd  Penanggap II Model Gagger S. pd., M. pd  Penanggap III Maloreianah, S. pd., M.pd  Makassar, B. Sphember 2022  Korna Juruph  Ma'rojo S. pd. Mod Jan  NBM - 1004 059



#### MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Julius Nation Alle articles No. 200 Mediannes Telig (No. 12) Annie 17 (14) Mediani Estad (Application and 18) Web (Application and 18)



## LEMBAR PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL

Nama: 17A RUSO 14 Nim : 1052 61 103 518

Prodi : pendidikan Makmalika

Judul : Analists frampion homber Nohmatika offen mengelesarkan

sol Cerito of Tripos ofin Berpitair Restablis godo orwa

kelos VII Up70 DAP Nigeri 27 Borry

Oleh tim penguji, harus dilakukan perbaikan-perbaikan. Perbaikan tersebut dilakukan dan disetujui oleh tim penguji sebagai berikut :

No	Dosen Penguji	Materi Perbalkan	Paraf
1	Andi Queorey, 5.52, M.S. portion from Longraphing portion posting		Āu
2	Dr. Alebanaro I Mesari Mije	Perbaiki sepuai sandan clam bunggapan	K
3	Abdul Goffer, spollips	- Taudiahitan makeri '. Pergekus waldkater	Alund
4	Muhmainnah, Spil., M. pd	Tambahan Merkin	(

Makassar, 14 % ober 2051

Ketua Prodi

MBM. 1004 039

بمسم الله الرجمن الرحيسم

#### KARTU KONTROL BIMBINGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN / INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA MAHASISWA : Ita Rusdin

NIM : 10536 11095 18 PROGRAM STUDI

: Pendidikan Matematika JUDUL PROPOSAL

: Analisis Kemampuan Koneksi Matematika Siswa dalam Menyelesnikan Soul Cerita Ditinjau dari Berpikir Reflektif

poda Kelas VII UPTD SMP Negeri 27 Barru

: L. Dr. St. Fithriani Saleh, M.Pd. PEMBIMBING I

H. Dr. Haeral Syam, M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
	17 3 2025	Shabbur augus built initiates Repliktig thinking & banda	\$
7	2 1 - 2 m	Royallan he souliBis technoon.	1
	17		1
	/=		*
			3/

#### £ atatan

Makarima dapat melakukan valukus perangkat pembelajaran dan atau instrumen pembalan sitelah melalin princi pembinbingan minimal 2 (dan) kali dan telah starchesteelch pembanhang

Makassar, 19 Mei 1015 2022

Mergetahui,

Ketua Progřam Studi Rendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.

NBM, 1004039



John Schmidter Strattleren Top: 0411 Austrif med Sillere Book Depresentation of Web news top committee of

بسسم الله الرحمن الرحيسم

#### KARTU KONTROL BIMBINGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN / INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA MAHASISWA : Ba Rusdin

NIM

: 10536 11095 18

PROGRAM STUDI

: Pendidikan Matematika

JUDUL PROPOSAL

: Analisis Kemampuan Koneksi Matematika Siswa dalam

Menyelesaikan Soal Cerita Ditinjau dari Berpikir Reflektif

pada Kelas VII UPTD SMP Negeri 27 Barru

PEMBIMBING II

: I. Dr. St. Fithriani Saleh, M.Pd. H. Dr. Haerul Synm, M.Pd.

Hari/ Tanggal	Uraiae Perbaikan	Tanda Tangan
Selen /4/17	Julia fort Knotnes sate	1. Sile
Role / 12/475	Saigue Chelaton	2./me
	Ma	*
		A A
	Sen /4/17	Selenfo/4/17 Julia some Kontrales some

Mohaiswa dapat melakukan validasi perangkat pembelajaran dan atau instrumen penelitian setelah melului prosus pembimhingan <u>minimul 2 (dan) kali</u> dan selah disetujui oleh penshimbing

Makassar, 19 Mai 2023 2023-

Mengetabui,

Ketua Program Studi Pendidikan Matematik

Ma'rup, S.Pd., MSPd. NBM, 1004039



hip our meropert dron

ـــم الله الرحمن الرحيـــم

#### KETERANGAN VALIDITAS Nomor: 837/836-LP.MAT/Val/IV/1444/2023

Laboratorium Pembelajaran Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar telah memvalidasi instrumen untuk keperluan penelitian yang berjudul:

Analisis Kemampuan Koneksi Matematika Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Ketas VII SMP UNISMUH Makassar

Olch Peneliti:

Nama

: Ita Rusdin

NIM

: 10536 11095 18

Program Studi : Pendidikan Matematika

Scielah diperiksa secara teliti dan saksama oleh tim penilai, maka instrument penelitian yang terdiri dari:

- 1. Angket Gaya Belajar
- Soal Tes
- 3. Pedoman Wawancara

dinyatakan telah memenuhi:

Validitas Konstruk dan Validitas Isi

Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 17 April 2023

Tim Penilai

Penilai I.

Penilai 2.

Mutmainnah, S.Pd., M.Pd. Dosen Pendidikan Matematika

Ilhamsyah, S.Pd. M.Pd. Dosen Pendidikan Matematika

Mengetahui, Kepala Laboratorium Pembelajaran Matematika

> Syafaruddin, S.Pd NBM. 1174914





Nomer 13277/FKIP/A 4-II/IV/1444/2023

Lampiran 1 (Satu) Lembar Pennal Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat Ketua LP3M Unismuh Makassar

D -

Makassar

Assulante Alakom Watarsmatutani Watarakatoh

Dekan Fakutas Keguruan dan limu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makastar menerangkan pahwa manasiswa tersebut di bayah ini

Nama ha Rusdin Stampuk 10536/1095/8

Program Studi Pendidikan Matematika Tompat/ Tanggal Lahir Malaysia / 05-09-7998 Alamat Alaudo n Zirng II

Adalah yang bersangkutan akah mengapakan penelatan dan menyelesaikan skripsi dengan judu. Anaksis kemampuan keneksi matematika dalam menyelesaikan soal certa di tinjau dan penyelesaikan soal certa di tinjau dan penyelesaikan soal

Demikian pengantik ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan Jabuakurmatahu Krushur Kataman

ikas elient Alekani Kanden darade Kanden kelet

> Makassar. 6 Jumagai Ula 1441 H 06 April 2023 M

> > Dewar

Erwin Akib, MAd., Ph.D. NBM 860 934



## MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT S. Nathan Almaddin, No. 259 Telp 244972 Fan (0151)9145524 Nathanson 190271 e-mail-lip Emillembands an Al

Nomor: 1382/05/C.4-VIII/IV/1444/2023

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Hal

Bapak / Ibu Kepala Sekolah SMP Unismuh Makassar

di-

Makassar

かんだける はんない かんしん

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 13277/FKIP/A.4-II/IV/1444/2023 tanggal 6 April 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama

TTA RUSDIN

No. Stambuk : 10536 1109518

: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Fakultas

: Pendidikan Matematika larusan

: Mahasiswa Pekerjaan

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan

Skripsi dengan judul's

"Analisis Kemampuan Koneksi Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita diTinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VII SMP Unismuh Makassar\*

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 2 Mei 2023 s/d 1 Juli 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumuliahu khaeran

09 Syawal 1444 H

29 April 2023 M

bubakar Idhan,MP.

66.27



#### SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI

Nomor: 135/SMP-Unismuh/V/2023

#### yang bertanda tangan di buwah ini :

Nama : Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd.

NIP : 19630802 199203 1 002

Jabatan : Kepala Sekciah Pangkat/Gol : Pembina/ IVa

Menerangkan buhwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : ITA RUSDIN

No. Stambuk : 10536 1109518

Program Studi : Pendidikan Matemutika

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas : Universitas Muhammudiyah Makassar

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di Lab. School SMP Unismuh Makassar Talasalapang No. 40 D. Kel. Gumung Sari Kec. Rappocini Kota Makassar pada bulan Mei-Juli 2023 dengan tema/judul "Analisis Kemampuan Koneksi Matematika dalam Menyelesuikan Soul Cerita di Tinjan dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Unismuh

Makassar.".

Demikian sarat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk diperganakan sebagaimana mestinya.

25 Syawal 1444 H Makassar,

15 Mei 2023 M

Kepala Sekolah

Print Dr.H Towan Akib, M.Pd. NIP 19630802,199203,1,002

"Mantap Keimanan, Unggul Intelektual, Anggun Berakhlak dan Sigap Berkarya"



John Suhan Mandales Sc. 2015 Malaman July 1841 Malest Switt Spill no Land Hapman and La M Web 1815 to the Reposition of the St.

بسم الله الرحمن الرحيم

## KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Ita Rusdin

NIM : 10536 11095 18

PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika

JUDUL SKRIPSI : Analisis Kemampuan Koneksi Matematika dalam Menyelesnikan Soal Cerita Ditinjau dari Gaya Belajar

Siswa Kelas VIII SMP Unismuh Makassar

PEMBIMBING 1 : L. Dr. St. Fithriani Saleh, M.Pd.

II. Dr. Haerul Syam, M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perhaikan	Tanda Tangan
•	0/5/4	Petaden State bus Street him in Sheater Liter had pathogina wine Son town Wassendown	fo ,
	15/1/15	Denograpi protitizan Partilan lengtopi tanil poulite- tanintale	45
	E /1.741	Regiles prenton	7
4	7/4/11	About a horizonta	90
	10 /1/11	Say Nya	45

Cathatan

Catalian Maharawa dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan <u>minimal</u>

5 (lima) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 19 Mel

2023

Mengetahui,

Ketua Progpam Studi

Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.P NBM. 1004039

Trily ratio bear to despite the property of th

#### بسم الله الرحمن الرحيسم KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA

: Ita Rusdin

NIM

: 10536 11095 18

PROGRAM STUDI JUDUL SKRIPSI

: Pendidikan Matematika

: Analisis Kemampuan

Koneksi Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita Ditinjau dari Caya Belajar

Siswa Kelas VIII SMP Unismuh Makassar

PEMBIMBING II

: I. Dr. St. Fithriani Saleh, M.Pd. II. Dr. Haeral Syam, M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	smi/15/5/25	Abstra MUHA	· De-
2	Robe/13/5/0	Bot in fult.	2. Me
3	5mg/8/5/25	Part y  kenpeli	3. pll
4	State/20/6/1	lugar	4. pl.
5	884/2/5/s	Acc	s. All

Mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kuli dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 19 McI

2023

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendjdikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.

NBM, 1004039

Literature Marchin No. 219 Miles and help - 100 Londo (\* 200 M) if the record - Rigornament as M Web - were they are such as M

بمسم الله الرحمن الرحيم

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa

: Ita Rusdin

NIM

: 10536 11095 18

Program Studi

: Pendidikan Matematika

Judul Skripsi

: Analisis Kemampuan Koneksi Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Unismuh Makassar

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi syarat dan layak untuk diujikan di hadapan Tim Penguji Ujian Skripsi pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 19 Mgs 2

2023

Disctujui Oleh:

Pembinibing I

Pembimbing II

Dr. St. Fithriani Saleh, M.Pd.

Dr. Haerul Syam, M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP Unismuh Makassar

Ketua Program Studi Pendidikan Majematika

NBM, 860 934

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1084039



# MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN an Alizaddin NO 250 Makassar 90221 Tgs (5411) 862072,881593, Fax (6411) 862388

## SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpusiakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut uamanya di bawah ini:

Nama

: Ita Rusdin

NIM

: 105361109518

Program Studi : Pendidikan Matematika

Dengan nilais

No	Bab	Nilhi	Ambang Batas
1	Bab I	7.%	10%
2	Bab 2	13 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10%
4	Bab 4	7.%	10%
5	Bab 5	4%	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menegunakan Aplikasi Turnitia.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk diperpunakan seperlunya.

Makassar, 20 Mei 2023 Mengetahui

un dan Penerbitan,

ji Sultan Alauddin no 255 mukasiar 90272 Telepon (0413)866972,881 593,5x (0411)865 588 Websiter wow library unsimuh ac.id E-mail : porposisiam Sussimah oc.id

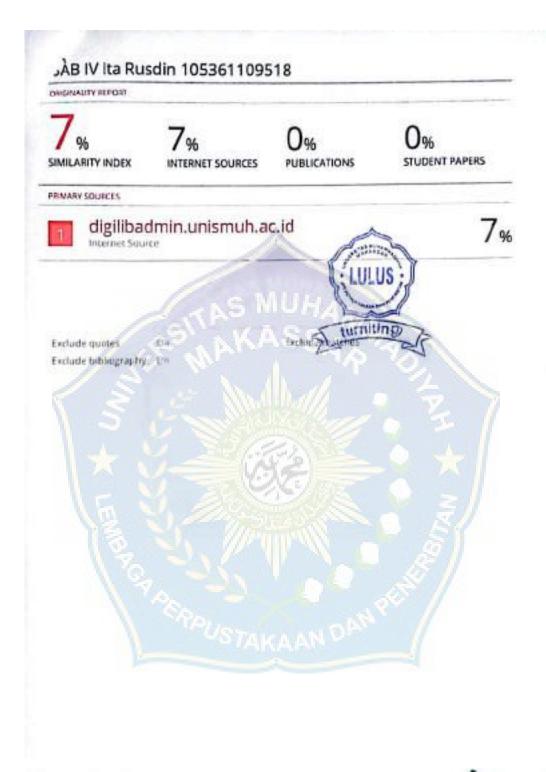
# BAB I Ita Rusdin 105361109518

by Tahap Tutup

Submission date: 20-May-2023 07:42AM (UTC+0700)

Submission ID: 2097497850 File name: BABJ NJ docx (47.26K)

Word count: 794 Character count: 5229



## BAB II Ita Rusdin 105361109518

by Tahap Tutup

Submission date: 20 May 2023 07 45AM (LITE+0700)

Submission ID: 2007498022 File name: BAB\_I\_Ma docx (102.82K)

Word count: 2859 Character count: 17905



## BAB III Ita Rusdin 105361109518

by Tahap Tutup

Submission date: 20 May-2023 07;45AM (UTC+0700) Submission ID: 2097498187

File name: BAB\_BI\_ha docx (105.07K)

Word count: 1342 Character count: 8785

10% SIMILARITY INDEX	11% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	4% STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
reposito	ry.unisma.ac.id	LULUS ;	3,
2 snpm.ur	nipasby.ac.id	urniting	2,9
eprints.t	umg.ac.id 25	5400	29
docplaye			29
5 repolait	bc.ecampus.id		2
			No.

# BAB IV Ita Rusdin 105361109518

by Tahap Tutup

Submission date: 20-May-2023 07:44AM (UTC+0700)

Submission ID; 2097498477

File name: BAB\_JV\_Ha.docx (3.11M)
Word count: 6666 Character count: 39520

7% SIMILARITY IND		7% INTERNET SOURCES	6% PUBLICATIONS	2% STUDENT PA	PERS
PRIMARY SOURCES		- A			
	osito et Sourc	ry.unim.ac.id			2,
2 Kres	ensi	ia Usolin, Aloisi	us Loka Son, T	alisadika	2,
Serr of M Sevi Prol	fathe enth- olem al Pe	ia Usolin, Aloisi ti Maifa, Javier ernatics Corner Grade Studen is Based on So endidikan Mate	cascla-García. unicat pri Abili UNSS ving Se gnitiva Style", I	"Profile ty of et	2,
Serr of N Seve Prol Jurn Pub in	fathe enth- olem al Pe	ti Maifa, Javier ernatics Corner Grade Studen is Based on So endidikan Mate ry uinsaizu.ac	coscla-García. Unicat pri Abili UNSSOlving Se gnitive Style", I	"Profile ty of et	29

Exclude quoies

Exclude bibliography

Exclude matches

## BAB V Ita Rusdin 105361109518

by Tahap Tutup

Submission date: 28-May 2023 07:46AM (UTC+0700)

Submission ID; 2097499037

File name: BAB V\_Ita docs (41.62%)
Word count: 210

Word count: 210 Character count: 1383



#### RIWAYAT HIDUP



Ita Rusdin. Lahir di Malaysia, 06 Septembar 1998. Anak ke enam dari sembilan bersaudara dari pasangan Bapak Rusdin dan Ibu Andi Hamdiana. Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN 366 Leppangeng pada tahun 2012, pendidikan sekolah menengah pertama di SMP YPN Noling pada tahun 2015, dan pendidikan sekolah menengah atas di SMA YPN

NOLING pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan kuliah di Universitas Muhammadiyah Makassar mengambil Program Studi S1 Pendidikan Pendidikan Matematika. Pengalaman organisasi 2017-2018 sebagai Ketua OSIS SMA YPN Noling, pada tahun 2017-2018 sebagai Dewan Sekretaris Umum Saka Wira Kartika Luwu, pada tahun 2020-2021 sebagai Ketua Bidang Kajian dan Strategi Kebijakan HMJ Pendidikan Matematika, pada tahun 2021-2022 sebagai Sekretaris Umum Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Luwu, dan tahun 2023-2024 sebagai Ketua Bidang Organisasi Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Luwu.